

**Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Aneka Tambang Tbk
dan anak perusahaan/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008/
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
years ended December 31, 2009 and 2008*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009**

**DIRECTOR'S STATEMENT OF
RESPONSIBILITY OVER THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We the undersigned :

- | | | | | |
|----|--|--|----|---|
| 1. | Name
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan | Ir. Alwin Syah Loebis, M.M.
Jl. Letjen TB Simatupang No. 1, Jakarta 12530
Bintaro Jaya, Tangerang
+6221 789 1234
Direktur Utama/President Director | 1. | Name
Office Address
Address of Domicile
Telephone Number
Position |
| 2. | Name
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan | Djaja M. Tambunan
Jl. Letjen TB Simatupang No. 1, Jakarta 12530
Duren Tiga, Pancoran Jakarta
+6221 789 1234
Direktur Keuangan/Finance Director | 2. | Name
Office Address
Address of Domicile
Telephone Number
Position |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (Perusahaan) dan Anak Perusahaan; | 1. | <i>Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (the Company) and Subsidiaries;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disejikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. | <i>The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | a. <i>All information in the Company's consolidated financial statements is complete and correct;</i>
b. <i>The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. | <i>Responsible for the Company's internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This declaration has been made truthfully.

Untuk dan atas nama Dewan Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 2 Maret/March 2010

Direktur Utama / President Director

Direktur Keuangan / Finance Director

(Ir. Alwin Syah Loebis, M.M.)

(Djaja M. Tambunan)

PT Antam Tbk
Head Office
Gebang Aneka Tambang
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234, 62-21 781 2533
F 62-21 789 1234
E corporate@antam.com

www.antam.com



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Pages</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-104	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Purwantono, Sarwoko & Sandjaja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel: +62 21 5289 5000
Fak: +62 21 5209 4100
www.ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-11093

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Aneka Tambang Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan beberapa Anak Perusahaan untuk tahun 2009 dan 2008, yang laporannya mencerminkan jumlah aktiva sekitar 2,24% dan 1,99% dari jumlah konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dan laba (rugi) bersih sekitar (Rp31,91) miliar dan Rp21,4 miliar untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk beberapa Anak Perusahaan tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan-laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan-laporan auditor independen lain memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-11093

**The Stockholders and the Boards of Commissioners
and Directors
Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Aneka Tambang Tbk**

We have audited the consolidated balance sheets of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("the Company") and Subsidiaries as of December 31, 2009 and 2008, and the related consolidated statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the 2009 and 2008 financial statements of certain Subsidiaries, which statements reflect total assets of approximately 2.24% and 1.99% of the related consolidated totals as of December 31, 2009 and 2008, respectively, and net income (loss) of approximately (Rp31.91) billion and Rp21.4 billion for the years ended December 31, 2009 and 2008, respectively. Those statements were audited by other independent auditors whose reports with unqualified opinion have been furnished to us, and our opinion insofar as it relates to the amounts included for those Subsidiaries, is based solely on the reports of the other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.



The original report included herein is in Indonesian language.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan-laporan auditor independen lain, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dan hasil usaha, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia tidak sama dengan di Australia. Penjelasan mengenai perbedaan signifikan antara kedua prinsip akuntansi yang berlaku umum tersebut dan dampak perbedaan pada laba bersih dan ekuitas konsolidasian dijelaskan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2009 and 2008, and the consolidated results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Generally accepted accounting principles in Indonesia do not conform to those in Australia. A description of the significant differences between those two generally accepted accounting principles and the approximate effects of those differences on the consolidated net income and stockholders' equity are set forth in Note 32 to the consolidated financial statements.

Purwanto. Sarwoko & Sandjaja

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'H. Purwanto', enclosed within a circular scribble.

Drs. Hari Purwanto

Izin Akuntan Publik No. 98.1.0065/Public Accountant License No. 98.1.0065

2 Maret 2010/March 2, 2010

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.773.582.727	2a,3	3.284.218.532	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	123.700.783	4	158.549.964	Restricted cash
Piutang usaha - pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp1.038.311 pada tahun 2009 dan Rp4.605.628 pada tahun 2008)	818.097.073	2f,5	594.950.328	Trade receivables - third parties (net of allowance for doubtful accounts of Rp1,038,311 in 2009 and Rp4,605,628 in 2008)
Piutang lain-lain (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp12.323.678 pada tahun 2009 dan 2008)	212.837.602		131.186.741	Other receivables (net of allowance for doubtful accounts of Rp12,323,678 in 2009 and 2008)
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp5.071.183 pada tahun 2009 dan 2008 dan akumulasi rugi penurunan nilai sebesar Rp143.579.136 pada tahun 2008)	1.170.505.411	2g,6	1.391.471.720	Inventories (net of allowance for obsolescence of Rp5,071,183 in 2009 and 2008 and accumulated impairment loss of Rp143,579,136 in 2008)
Pajak dibayar di muka	163.372.533	2o,14a	129.460.830	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	44.049.314		53.425.709	Prepaid expenses
Aktiva lancar lain-lain	130.701.574		76.268.120	Other current assets
Jumlah Aktiva Lancar	5.436.847.017		5.819.531.944	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi dalam saham - bersih	73.506.059	2d,7	92.608.473	Investments in shares of stock - net
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.906.728.332 pada tahun 2009 dan Rp2.371.059.584 pada tahun 2008 dan akumulasi rugi penurunan nilai sebesar Rp114.086.042 pada tahun 2009)	2.890.601.952	2h,8	2.890.477.780	Property, plant and equipment (net of accumulated depreciation of Rp2,906,728,332 in 2009 and Rp2,371,059,584 in 2008 and accumulated impairment loss of Rp114,086,042 in 2009)
Biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan (setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai sebesar Rp325.070.254 pada tahun 2009 dan Rp30.285.548 pada tahun 2008 dan akumulasi amortisasi sebesar Rp116.541.187 pada tahun 2009 dan Rp96.700.445 pada tahun 2008)	780.712.101	2k,9	622.828.357	Deferred exploration and development expenditures (net of accumulated impairment loss of Rp325,070,254 in 2009 and Rp30,285,548 in 2008 and accumulated amortization of Rp116,541,187 in 2009 and Rp96,700,445 in 2008)
Biaya tanggungan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp64.831.461 pada tahun 2009 dan Rp46.958.122 pada tahun 2008)	20.794.799	2j,11	29.903.644	Deferred charges (net of accumulated amortization of Rp64,831,461 in 2009 and Rp46,958,122 in 2008)
Taksiran tagihan pajak penghasilan	281.438.187	2o,14c	269.945.984	Estimated claims for tax refund
Goodwill - bersih	80.964.126	2t,10	85.360.253	Goodwill - net
Aktiva pajak tanggungan - bersih	348.539.106	2o,14d	380.271.230	Deferred tax assets - net
Biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup tanggungan	2.033.435		2.440.902	Deferred environmental and reclamation expenditures
Aktiva tidak lancar lainnya	24.559.656		51.672.213	Other non-current assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	4.503.149.421		4.425.508.836	Total Non-current Assets
JUMLAH AKTIVA	9.939.996.438		10.245.040.780	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2009</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2008</u>	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	155.577.968	12	128.562.808	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.932.320	2i,12,27	1.968.830	<i>Related parties</i>
Hutang lain-lain	70.875.303	15a	47.600.296	<i>Other payables</i>
Biaya masih harus dibayar	227.432.287	13,27	204.523.461	<i>Accrued expenses</i>
Hutang pajak	16.425.379	2o,14b	20.140.415	<i>Taxes payable</i>
Bagian kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Current maturities of long-term liabilities</i>
Uang muka pelanggan	16.108.164		46.874.525	<i>Advances from customers</i>
Pinjaman investasi	239.700.000	15	255.500.000	<i>Investment loans</i>
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	18.479.675	2l,16	13.028.056	<i>Provision for environmental and reclamation costs</i>
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>747.531.096</u>		<u>718.198.391</u>	<i>Total Current Liabilities</i>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Long-term liabilities - net of current maturities</i>
Uang muka pelanggan	13.744.978		28.590.863	<i>Advances from customers</i>
Pinjaman investasi	239.700.000	15	558.450.000	<i>Investment loans</i>
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	157.623.126	2l,16	143.915.840	<i>Provision for environmental and reclamation costs</i>
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	34.008.915		37.114.469	<i>Due to related parties</i>
Kewajiban pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya	555.519.304	2p,2q,2r,26	644.700.731	<i>Pension and other post-retirement obligations</i>
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>1.000.596.323</u>		<u>1.412.771.903</u>	<i>Total Non-current Liabilities</i>
HAK MINORITAS	<u>42.929.529</u>	2b	<u>50.932.665</u>	MINORITY INTERESTS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham -				Share capital -
Modal dasar -				Authorized capital -
1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B				1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen Dwiwarna dan 9.538.459.749 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (rupiah penuh) per saham	953.845.975	17	953.845.975	Issued and fully paid capital -
Tambahan modal disetor - bersih	2.526.309	2s,18	2.526.309	1 preferred series A Dwiwarna share and 9,538,459,749 series B ordinary shares with par value of Rp100 (full amount) per share
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	93.344.910	2b	44.072.576	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	21.334.633	1b,2n	21.334.633	Difference in foreign currency translation
Saldo laba				Difference arising from restructuring transactions of entities under common control
Yang telah ditentukan penggunaannya	6.487.015.718		5.686.654.306	Retained earnings
Yang belum ditentukan penggunaannya	604.307.088		1.368.139.165	Appropriated
Saham diperoleh kembali	(13.435.143)	2v,17	(13.435.143)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas Bersih	<u>8.148.939.490</u>		<u>8.063.137.821</u>	Treasury stock
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>9.939.996.438</u>		<u>10.245.040.780</u>	Net Stockholders' Equity
				TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
 Years Ended December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
PENJUALAN BERSIH	8.711.370.255	2m,20	9.591.981.138	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(7.513.371.858)	2m,2p,21,24	(6.940.796.904)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	1.197.998.397		2.651.184.234	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	(468.182.753)	2i,2m,2p,22,24	(650.963.574)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	(77.877.295)		(150.775.271)	Selling and marketing
Eksplorasi	(64.417.244)		(136.149.378)	Exploration
Jumlah Beban Usaha	(610.477.292)		(937.888.223)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	587.521.105		1.713.296.011	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Dividen	227.134.120	7	178.744.352	Dividend
Penghasilan bunga	151.196.066		178.548.866	Interest income
Penghasilan denda dan klaim	119.126.316	23, 31z	15.845.655	Income from penalty and claims
Beban keuangan - bersih	(287.086.019)	2c,2e,25	(217.635.384)	Finance charges - net
Beban bunga	(47.049.683)		(50.346.415)	Interest expense
Bagian laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi	(1.771.248)	2d,7	29.931.362	Equity in net earnings (losses) of associates
Lain-lain - bersih	34.947.085		67.368.591	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	196.496.637		202.457.027	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	784.017.742		1.915.753.038	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		2o,14c		INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	157.054.718		612.273.475	Current
Tangguhan	31.732.124		(65.562.288)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	188.786.842		546.711.187	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI/LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN	595.230.900		1.369.041.851	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET LOSS/INCOME OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN	9.076.188	2b	(902.686)	MINORITY INTERESTS IN NET LOSS (INCOME) OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	604.307.088		1.368.139.165	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	63,46	2u,28	143,48	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Cekatan/ Kode	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahkan modal disetor - bersih/ Additional paid-up capital - net	Salah satu karena pelebaran keuangan/ Difference in foreign currency translation	Salah transaksi restruksikan entitas asosiasi/ Difference arising from restructurings of entities under common control	Saldo laba/Realized earnings		Saham dipindah kembali/ Treasury stock	Jumlah ekuitas - bersih/ Net stockholders' equity	Balance, January 1, 2008 Net income in 2008 Appropriation for general reserve Dividend Allocation for partnership Difference in foreign currency translation
					Dibeban pengembangannya/ Appropriated	Yang belum dibeban pengembangannya/ Unappropriated			
Saldo tanggal 1 Januari 2008	953.846.975	2.526.309	682.951	21.334.633	2.652.726.627	5.118.937.734	8.750.106.229	8.750.106.229	Balance, January 1, 2008
Laba bersih pada tahun 2008	-	-	-	-	3.033.925.679	1.368.136.165	1.368.136.165	1.368.136.165	Net income in 2008
Cadangan umum	-	-	-	-	-	(3.033.925.679)	-	(2.052.284.177)	Appropriation for general reserve
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Alokasi untuk program kefilian dan bisnis lingkungan	-	-	-	-	-	(32.077.678)	-	(32.077.678)	Allocation for partnership and community development program
Salah satu karena pelebaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	43.369.625	Difference in foreign currency translation
Saham dipindah kembali	-	-	-	-	-	-	(13.435.143)	(13.435.143)	Treasury stock
Saldo tanggal 31 Desember 2008	953.846.975	2.526.309	44.072.576	21.334.633	5.688.654.306	1.368.136.165	8.083.137.821	8.083.137.821	Balance, December 31, 2008
Saldo tanggal 1 Januari 2009	953.846.975	2.526.309	44.072.576	21.334.633	5.688.654.306	1.368.136.165	8.083.137.821	8.083.137.821	Balance, January 1, 2009
Laba bersih pada tahun 2009	-	-	-	-	800.361.412	604.307.099	604.307.099	604.307.099	Net income in 2009
Cadangan umum	-	-	-	-	-	(604.307.099)	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Alokasi untuk program kefilian dan bisnis lingkungan	-	-	-	-	-	(20.522.067)	-	(647.255.666)	Allocation for partnership and community development program
Salah satu karena pelebaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	49.272.334	Difference in foreign currency translation
Saldo tanggal 31 Desember 2009	953.846.975	2.526.309	93.344.910	21.334.633	6.487.015.718	604.307.099	13.435.143	6.146.938.490	Balance, December 31, 2009

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	8.338.364.981		10.699.250.207	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(6.746.307.851)		(7.034.467.154)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan	(665.717.026)		(756.754.778)	Payments to commissioners, directors and employees
Penerimaan (pembayaran) lain-lain - bersih	(11.960.792)		150.988.988	Other receipts (payments) - net
Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	914.379.312		3.059.017.263	Net Cash Received from Operating Activities
Penerimaan bunga	155.983.781		170.334.263	Cash receipts from interest income
Penerimaan penghasilan denda dan klaim	119.126.316	23	15.845.655	Cash receipts from income from penalty and claims
Penerimaan dari restitusi pajak	70.870.227		90.734.182	Cash receipts from tax restitution
Penurunan (kenaikan) kas yang dibatasi penggunaannya	34.849.181		(158.549.964)	Decrease (increase) in restricted cash
Pembayaran pajak	(242.973.768)		(1.990.740.752)	Payments of tax
Pembayaran bunga	(48.060.861)		(49.324.454)	Payments of interest
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.004.174.188		1.137.316.193	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penghasilan dividen	138.403.686	7	165.064.391	Dividend income
Perolehan aset tetap	(449.433.519)	8	(302.385.936)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pengeluaran biaya eksplorasi dan pengembangan	(126.178.079)		(187.035.485)	Disbursements for exploration and development expenditures
Perolehan investasi dalam saham	(18.991.109)	7	(26.266.981)	Acquisitions of investments in shares of stock
Biaya ditangguhkan	(8.764.494)		(10.461.638)	Deferred charges
Hasil penjualan aset tetap	-		1.855.000	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(464.963.515)		(359.230.649)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(547.255.666)	19	(2.052.984.177)	Payment of dividends
Pembayaran hutang jangka panjang	(232.681.363)		(243.787.387)	Repayment of long-term borrowings
Pembayaran untuk alokasi program kemitraan dan/atau bina lingkungan	(20.522.087)	19	(51.324.605)	Payment of allocation for partnership and/or community development program
Pembayaran pembelian kembali saham	-	17	(13.435.143)	Payment for buy-back of shares
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(800.459.116)		(2.361.531.312)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2009</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2008</u>	
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(261.248.443)		(1.583.445.768)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS KAS DAN SETARA KAS	(249.387.362)		123.789.191	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>3.284.218.532</u>		<u>4.743.875.109</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>2.773.582.727</u></u>	3	<u><u>3.284.218.532</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Umum

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 1968. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56, tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974, status Perusahaan diubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") dan sejak itu dikenal sebagai "Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang".

Anggaran Dasar (AD) Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 2 Juli 2008 sehubungan dengan, antara lain, perubahan AD Perusahaan sesuai Undang-undang No. 40 Tahun 2007. Perubahan ini termuat dalam akta Notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M No. 2 tanggal 2 Juli 2008. Perubahan terakhir tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-40521.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 11 Juli 2008.

Berdasarkan Pasal 3 AD Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan bahan galian tersebut. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari jumlah 1.230.769.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di dahulu Bursa Efek Jakarta ("BEJ") dan Bursa Efek Surabaya ("BES") pada tanggal 27 November 1997 (pada tahun 2008, kedua bursa tersebut digabung menjadi Bursa Efek Indonesia). Pada tanggal 31 Desember 2009, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 9.538.459.749 lembar saham telah dicatat di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2002, saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Australia ("BEA") sebagai *Chess Depository Interests* ("CDI"). Pada tanggal 31 Desember 2009, unit yang diperdagangkan di BEA adalah sejumlah 1.907.691.950 unit CDI yang merupakan 9.538.459.749 saham biasa seri B.

1. GENERAL

a. General

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Company") was established as "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" in the Republic of Indonesia on July 5, 1968 under Government Regulation No. 22 of 1968. Its establishment was published in Supplement No. 36 of the State Gazette No. 56 dated July 5, 1968. On September 14, 1974, based on Government Regulation No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from a state-owned corporation (PN) to a state-owned limited liability corporation ("Perusahaan Perseroan") and the Company has since been known as "Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang".

The Company's Articles of Association (AA) have been amended several times, the latest on July 2, 2008 in relation to, among others, changes in the Company's AA in accordance with Law No. 40 Year 2007. These changes are stated in Notarial Deed No. 2 dated July 2, 2008 of A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M. The latest amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-40521.AH.01.02 Year 2008 dated July 11, 2008.

According to Article 3 of the Company's AA, its scope of activities comprises mining of natural deposits, manufacturing, trading, transportation and other related services. The Company commenced its commercial operations on July 5, 1968.

*In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 430,769,000 shares or 35% of its 1,230,769,000 issued and fully paid shares. The shares offered to the public during the IPO were listed in the former Jakarta Stock Exchange ("JSX") and Surabaya Stock Exchange ("SSX") on November 27, 1997 (in 2008, these exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange). As of December 31, 2009, all the Company's issued and fully paid shares of 9,538,459,749 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. In 2002, the Company's shares were listed in the Australian Securities Exchange ("ASX") where its shares were traded as *Chess Depository Interests* ("CDI"). As of December 31, 2009, a total of 1,907,691,950 CDI units is traded on the ASX representing 9,538,459,749 series B ordinary shares.*

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Umum (lanjutan)

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2009, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Ir. Wisnu Askari Marantika
Dr. Ir. Irwan Bahar
Mahendra Siregar, S.E., M.Ec*
Prof. Ir. H. Mahmud Hamundu, MSc.
Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M, Ph.D.

Komisaris Independen

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Ir. Alwin Syah Loebis, M.M.
Djaja M. Tambunan
Ir. Winardi, M.M.
Ir. Tato Miraza, M.M.
Achmad Ardianto, S.T., MBA
Ir. Denny Maulasa, M.M.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2008, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Ir. Wisnu Askari Marantika
Dr. Ir. Irwan Bahar
Mahendra Siregar, S.E., M.Ec
Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc.
Prof. Ir. H. Mahmud Hamundu, MSc.

Komisaris Independen

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Ir. Alwin Syah Loebis, M.M.
Djaja M. Tambunan
Ir. Winardi, M.M.
Ir. Tato Miraza, M.M.
Achmad Ardianto, S.T., MBA
Ir. Denny Maulasa, M.M.

*) pada tanggal 15 Oktober 2009, telah mengajukan pengunduran diri

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya untuk Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp27.787.325 dan Rp46.330.444 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

1. GENERAL (continued)

a. General (continued)

Based on the minutes of the Stockholders' General Meeting held on May 27, 2009, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2009 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Directors

Based on the minutes of the Stockholders' General Meeting held on June 26, 2008, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2008 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Directors

*) submitted his resignation on October 15, 2009

The compensation and other benefits of the Company's Commissioners and Directors amounted to approximately Rp27,787,325 and Rp46,330,444 for the years ended December 31, 2009 and 2008, respectively.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Umum (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Ketua	Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M, Ph.D	Chairman
Anggota	Mahendra Siregar, S.E., M.Ec	Members
	Drs. Mursyid Amal, M.M.	
	Edwar Nurdin, Ak., MA	
	Kindy Rinaldy Syahrir, B.Eng, M.Com, M.Ec	

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

Ketua	Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc.	Chairman
Anggota	Sutiarta Budiman, BSC, ACGI	Members
	Drs. Mursyid Amal, M.M.	
	Tri Herutantoyo, Ak., MBA	
	Alida Basir Astarsis, S.E., Ak.	

*) pada tanggal 15 Oktober 2009, telah mengajukan pengunduran diri

*) submitted his resignation on October 15, 2009

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai masing-masing 2.523 dan 2.605 karyawan tetap.

The Company and its subsidiaries had a total of 2,523 and 2,605 permanent employees as of December 31, 2009 and 2008, respectively.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kuasa pertambangan di berbagai lokasi di Indonesia.

The Company's head office is located at Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. The Company and its subsidiaries have mining authorization in several locations in Indonesia.

b. Anak Perusahaan

Perusahaan melakukan konsolidasi Anak Perusahaan di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

b. Subsidiaries

The Company consolidates the following Subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations.

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
					2009	2008
Kepemilikan langsung/Direct ownership:						
1. Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. (APN)	Australia	Perusahaan investasi/ Investment company	100%	2003	10.256.974	4.480.705
2. PT Antam Resourcindo (AR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	99,98%	1997	56.460.353	65.265.442
3. PT Indonesia Coal Resources (ICR)*	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/ Coal mining exploration and operator	99,98%	-	31.590.871	-
4. PT Cibaliung Sumberdaya (CSD)*	Indonesia	Jasa penunjang Pertambangan umum/ General mining services	99,15%	-	638.130.725	-

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
					2009	2008
Kepemilikan langsung/Direct ownership (lanjutan/continued):						
5. PT Mega Citra Utama (MCU)*	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/Construction, trading, industry, agriculture and mining	80%	-	20.335.110	17.696.714
6. PT Indonesia Chemical Alumina (ICA)*	Indonesia	Industri alumina dan jasa kontraktor pertambangan umum/Alumina industry and general mining contractor services	65%	-	30.613.399	43.680.461
7. PT Borneo Edo International (BEI)*	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/Construction, trading, industry, agriculture and mining	60%	-	11.819.426	12.256.503
8. PT Antam Jindal Stainless Indonesia (AJSI)*	Indonesia	Pengolahan stainless steel/Manufacturing of stainless steel	55%	-	92.532.681	109.355.202
Kepemilikan tidak langsung melalui APN/Indirect ownership through APN						
9. PT GAG Nikel (GN)*	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/Mining exploration and operator	100%	-	10.256.974	4.480.705

* Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, ICR, CSD, MCU, ICA, BEI, AJSI dan GN belum beroperasi secara komersial.

* As of December 31, 2009, ICR, CSD, MCU, ICA, BEI, AJSI and GN have not yet started their respective commercial operations.

1. Asia Pacific Nickel Pty. Ltd.

Pada bulan Desember 2008, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan saham BHP Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. (BHPAPN) sehingga mengakibatkan pemilikan atas PT GAG Nikel (GN) sebesar 100% (Catatan 31s). GN mempunyai Kontrak Karya eksplorasi bahan galian nikel di Papua Barat, Indonesia dan merupakan perusahaan dalam tahap eksplorasi pada tanggal 31 Desember 2009. Pada tanggal 4 Maret 2009, BHPAPN telah berganti nama menjadi Asia Pacific Nickel Pty. Ltd.

1. Asia Pacific Nickel Pty. Ltd.

In December 2008, the Company acquired 100% interest in BHP Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. (BHPAPN) and consequently also acquired an ownership of 100% (Note 31s) in PT GAG Nikel (GN). GN has a Contract of Work for nickel exploration in West Papua, Indonesia and is an exploration stage company as of December 31, 2009. On March 4, 2009, BHPAPN changed its name to Asia Pacific Nickel Pty. Ltd.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

2. PT Antam Resourcindo (AR)

AR memulai aktivitas operasinya pada tanggal 16 Juli 1997 yang sebelumnya merupakan Anak Perusahaan dari International Antam Resources Limited ("IARL"), yang sebelumnya merupakan Anak Perusahaan Antam di Kanada dengan kepemilikan 82%. Pada tahun 2003, Perusahaan menjual seluruh 82% kepemilikannya di IARL dan memperoleh 99,98% kepemilikan langsung di AR.

Selisih yang timbul dari restrukturisasi adalah sebagai berikut:

Nilai buku AR yang diperoleh dari restrukturisasi	16.287.951
Nilai buku bersih (negatif) IARL yang dilepas dalam restrukturisasi	(5.046.682)
Selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sependengali	21.334.633

3. PT Indonesia Coal Resources (ICR)

Pada tanggal 24 Desember 2008, Perusahaan mendirikan ICR dan memiliki kepemilikan saham sebesar 99,98%. ICR akan bergerak dalam bidang usaha pertambangan dan perdagangan batubara dan merupakan perusahaan dalam tahap pengembangan pada tanggal 31 Desember 2009.

4. PT Cibaliung Sumberdaya (CSD)

Pada bulan Juli 2009, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di CSD menjadi 99,15% (Catatan 7). CSD akan melakukan penambangan dan pengolahan emas di Pandeglang, Indonesia dan merupakan perusahaan dalam tahap pengembangan pada tanggal 31 Desember 2009.

5. PT Mega Citra Utama (MCU)

Pada bulan November 2007 dan Januari 2008, Perusahaan mengakuisisi masing-masing 4% dan 76% kepemilikan saham MCU. MCU mempunyai Kuasa Pertambangan eksplorasi bahan galian bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan merupakan perusahaan dalam tahap eksplorasi pada tanggal 31 Desember 2009.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

2. PT Antam Resourcindo (AR)

AR commenced its operating activities on July 16, 1997 and was previously a subsidiary of International Antam Resources Limited ("IARL"), previously the Company's 82%-owned subsidiary in Canada. In 2003, the Company sold all its 82% interest in IARL and acquired 99.98% direct interest in AR.

The resulting difference arising from the above-mentioned restructuring was as follows:

Net book value of AR acquired in restructuring	16.287.951
Net book value (negative) of IARL disposed in restructuring	(5.046.682)
Difference arising from restructuring transactions of entities under common control	21.334.633

3. PT Indonesia Coal Resources (ICR)

On December 24, 2008, the Company established ICR and has share ownership of 99.98%. ICR will engage in coal mining and trading and is a development stage company as of December 31, 2009.

4. PT Cibaliung Sumberdaya (CSD)

In July 2009, the Company increased its interest in CSD, to become 99.15% (Note 7). CSD will produce and manufacture gold in Pandeglang, Indonesia and is a development stage company as of December 31, 2009.

5. PT Mega Citra Utama (MCU)

In November 2007 and January 2008, the Company acquired 4% and 76% interests, respectively, in MCU. MCU has a Mining Authorization for bauxite exploration in West Kalimantan, Indonesia and is an exploration stage company as of December 31, 2009.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

6. PT Indonesia Chemical Alumina (ICA)

Pada tanggal 26 Februari 2007, Perusahaan mendirikan ICA dan memiliki kepemilikan saham sebesar 49% (Catatan 31f). Pada bulan Agustus 2008, Perusahaan melakukan akuisisi untuk tambahan 16% saham ICA sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi sebesar 65%. ICA akan melakukan pengolahan bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan merupakan perusahaan dalam tahap pengembangan pada tanggal 31 Desember 2009.

7. PT Borneo Edo International (BEI)

BEI mempunyai Kuasa Pertambangan eksplorasi bahan galian bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan merupakan perusahaan dalam tahap eksplorasi pada tanggal 31 Desember 2009.

8. PT Antam Jindal Stainless Indonesia (AJSI)

Pada tanggal 20 Agustus 2008, Perusahaan mendirikan AJSI dengan kepemilikan saham sebesar 55% (Catatan 31p). AJSI akan melakukan pengolahan *stainless steel* dan merupakan perusahaan dalam tahap pengembangan pada tanggal 31 Desember 2009.

c. Kuasa Pertambangan

Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki izin eksplorasi dan eksploitasi yang tercakup dalam berbagai Kuasa Pertambangan ("KP"). Rincian dari masing-masing KP adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

6. PT Indonesia Chemical Alumina (ICA)

On February 26, 2007, the Company established ICA and had share ownership of 49% (Note 31f). In August 2008, the Company acquired 16% additional interest in ICA, making the total ownership to become 65%. ICA will manufacture bauxite in West Kalimantan, Indonesia and is a development stage company as of December 31, 2009.

7. PT Borneo Edo International (BEI)

BEI has a Mining Authorization for bauxite exploration in West Kalimantan, Indonesia and is an exploration stage company as of December 31, 2009.

8. PT Antam Jindal Stainless Indonesia (AJSI)

On August 20, 2008, the Company established AJSI with share ownership of 55% (Note 31p). AJSI will manufacture stainless steel and is a development stage company as of December 31, 2009.

c. Mining Authorization

As of December 31, 2009, the Company and Subsidiaries have exploration and exploitation permits covered by several Mining Authorizations ("KP"). The details of each Mining Authorization are as follows:

Lokasi/Location	Kuasa Pertambangan/ Mining Authorization	Area (Ha)	KP Eksplorasi/ KP Exploration	KP Pemurnian/ KPEksploit asi/KP Refinery/KP Exploitation	KP Pengkutan dan Penjualan/ KP Loading and Sale	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tonne)***)	
						Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable
G. Subang, Cianjur, Jawa Barat/ West Java *)	-	7.608	SK Bupati Cianjur No. 503/352/DPSDA&P berlaku sampai dengan/ valid until 5/2/2008 (perpanjangan III/extension III)	-	-	-	-
Bagelan, Purworejo Jawa Tengah/ Central Java *)	-	5.331	SK Bupati Purworejo No. 188.4/475/2008 berlaku sampai dengan/valid until 21/9/2009 (perpanjangan IV/extension IV)	-	-	-	-

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kuasa Pertambangan (lanjutan)

Lokasi/Location	Kuasa Pertambangan/ Mining Authorization	Area (Ha)	KP Eksplorasi/ KP Exploration	KP Pemurnian/ KPEksplorasi/ Refinery/KP Exploitation	KP Pengkangkutan dan Penjualan/ KP Loading and Sale	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tonne)***	
						Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable
Kalumpang, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi	-	10.000	SK Bupati Mamuju No.261 Tahun /Year 2009 berlaku sampai dengan/ valid until 4/6/2010	-	-	-	-
Bonehau, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi	-	4.926	SK Bupati Mamuju No.262 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/ valid until 4/6/2010	-	-	-	-
Topoyo, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi	-	10.000	SK Bupati Mamuju No.263 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/ valid until 4/6/2010	-	-	-	-
Karossa, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi	-	9.510	SK Bupati Mamuju No. 264 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/ valid until 4/6/2010	-	-	-	-
Seko, Luwu Utara, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi *)	KW 01 LU-08SS	9.917	SK Bupati Luwu Utara No. 32 Tahun/Year 2008 berlaku sampai dengan/valid until 12/2/2009 (perpanjangan/extension)	-	-	-	-
Kampa Wawoni, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 07 APR ER 001	53.810	SK Bupati Konawe No. 235 Tahun/Year 2007 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2010	-	-	-	-
Batang Asai, Sarolangun, Jambi	KW 05 KP 010407	4.983	SK Bupati Sarolangun No. 08 Tahun/Year 2007 berlaku sampai dengan/valid until 29/5/2010	-	-	-	-
Sungai Tenang, Merangin, Jambi	-	9.690	SK Bupati Merangin No. 382 Tahun/Year 2007 berlaku sampai dengan/valid until 6/9/2010	-	-	-	-
Batang Asai, Sarolangun, Jambi	KW 020 KP 100408	5.000	SK Bupati Sarolangun No. 24 Tahun/Year 2008 berlaku sampai dengan/valid until 29/4/2011	-	-	-	-
Jangkat, Merangin, Jambi	-	7.633	SK Bupati Merangin No. 214 Tahun/Year 2008 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2011	-	-	-	-
Pandua, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 07APR ER 003	8.616	SK Bupati Konawe No. 226 Tahun/Year 2007 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2010 (perpanjangan /extension I)	-	-	-	-
Mandiodo, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 99 NPP001	3.047	SK Bupati Konawe No. 227 Tahun/Year 2007 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2010 (perpanjangan /extension I)	-	-	-	-
Lasolo, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 99 STP 057b	7.371	SK Bupati Konawe No. 228 Tahun/Year 2007 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2010	-	-	-	-
Lalindu, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 99 NPP 024	6.376	SK Bupati Konawe No. 234 Tahun/Year 2007 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2010 (perpanjangan /extension I)	-	-	-	-
Baunaga, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 07 APR ER 004	15.441	SK Bupati Konawe No. 236 Tahun/Year 2007 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2010	-	-	-	-

1. GENERAL (continued)

c. Mining Authorization (continued)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kuasa Pertambangan (lanjutan)

Lokasi/Location	Kuasa Pertambangan/ Mining Authorization	Area (Ha)	KP Eksplorasi/ KP Exploration	KP Pemurnian/ KPEksplora si/KP Refinery/KP Exploitation	KP Pengangkutan dan Penjualan/ KP Loading and Sale	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tonne) ***)	
						Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable
Molawe, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 07 APR ER 002	83.680	SK Bupati Konawe No. 229 Tahun/Year 2007 berlaku sampai dengan/ valid until 21/4/2010	-	-	-	-
Toho, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	12.630	SK Bupati Pontianak No. 350 Tahun/Year 2007 berlaku sampai dengan/ valid until 3/12/2010	SK Bupati Pontianak No. 221 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 01/07/2028	SK Bupati Pontianak No. 221 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 01/07/2028	-	-
Mempawah Hulu, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	20.710	SK Bupati Landak No. 544.2/284/HK-2009 berlaku sampai dengan/ valid until 23/12/2014	-	-	-	-
G. Pongkor, Bogor, Jawa Barat/ West Java	KW 98PPO138	6.047	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 144 K/2015/ DDJP/1992 berlaku sampai dengan/valid until 20/4/2022	SK Pemerintah Kabupaten Bogor Dinas Pertambangan No. 541.3/850- Distamb. Yan/2002 berlaku sampai dengan/valid until 9/3/2021	31.300 oz Au	1.005.600 oz Au
Buli Serani, Halimahera Timur, Maluku Utara/ North Maluku	KW 97PPO443	39.040	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 375 K/24 01/DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 2022	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 490.K/24.01/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 8/1/2019	16.600	37.800
Oeboeli, Maluku Utara/North Maluku, Maluku **)	-	866,20	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 540/KEP/ 400/2007 Tahun /Year 2007 berlaku sampai dengan/valid until 29/1/2011	-	-	-
Tapunopaka, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 99STP057	6.213	-	SK Bupati Konawe No. 161 Tahun/Year 2005 berlaku sampai dengan/ valid until 6/5/2028	SK Bupati Konawe No. 212 Tahun/Year 2007 berlaku sampai dengan/valid until 12/3/2017	-	13.750
Maniang, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	195	-	SK Bupati Kolaka No. 129 Tahun/Year 2008 berlaku sampai dengan/valid until 10/2/2013	-	110	-
Tambea, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi *)	KW WSPM.014	2.712	-	SK Bupati Kolaka No. 87 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/ valid until 15/3/2014	-	945	-
Sitallo, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi *)	KW WSPM.015	584.3	-	SK Bupati Kolaka No. 90 Tahun/ Year 2009 berlaku sampai dengan/ valid until 15/3/2014	-	135	-

1. GENERAL (continued)

c. Mining Authorization (continued)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kuasa Pertambangan (lanjutan)

Lokasi/Location	Kuasa Pertambangan/ Mining Authorization	Area (Ha)	KP Eksplorasi/ KP Exploration	KP Pemurnian/ KPEksplorasi/ Refinery/KP Exploitation	KP Pengkangkutan dan Penjualan/ KP Loading and Sale	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tonne)***	
						Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable
Batu Kilat, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 98PPO213	1.584	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 822K/24.01/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 15/7/2010	-	529	-
Pomala, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 98PPO214	2.372	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 823K/24.01/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 15/7/2010	-	2.000	-
Tembeling, Tanjung Pinang, Kep. Riau*)	KW 96PPO346	2.988	-	SK Bupati Kep.Riau No. 313/IX/2006 berlaku sampai dengan/valid until 13/12/2009	-	2.000	-
Kijang, Tanjung Pinang, Kep. Riau*)	KW 97PPO359	1.098,5	-	SK Bupati Kep.Riau No. 313/IX/2006 berlaku sampai dengan/valid until 13/12/2009	-		-
Sirandil, Cilacap, Jawa Tengah/ Central Java*)	KW 99PPO29	575,9	-	SK Bupati Cilacap No. 820K/24.01/DJP/ 2000 berlaku sampai dengan/valid until 26/11/2009	-	700	-
Bunton, Cilacap, Jawa Tengah/ Central Java*)	KW 99PPO030	203,3	-	SK Bupati Cilacap No.540/424/32/Tahun /Year 2002 berlaku sampai dengan/valid until 2/12/2012	SK Bupati Cilacap No.540/425/32/Tahun 2002 berlaku sampai dengan/valid until 2/12/2012		-
Lumajang, Jawa Timur/ East Java	KW 96PPO290	504,4	-	SK Bupati Lumajang No. 30.K/24.02/DJP/ 2000 berlaku sampai dengan/valid until 28/5/2010	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 31.K/25.04/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 7/2/2010	-	-
Meliau, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	10.000	-	SK Bupati Sanggau No. 7 Tahun/Year 2008 berlaku sampai dengan/valid until 27/3/2028	-	-	-
Moyo Utara dan Hilir, Sumbawa, Nusa Tenggara Barat/ West Nusa Tenggara	-	11.320	SK Bupati Sumbawa No. 206 Tahun/Year 2008 berlaku sampai dengan/valid until 27/2/2010	-	-	-	-
Landak, Menjalin, Mandor, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MJL/MDR- EKPR07.036	20.000	SK Bupati Landak No. 544.2/205/HK-2007 berlaku sampai dengan/ valid until 18/9/2010	-	-	-	-

1. GENERAL (continued)

c. Mining Authorization (continued)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kuasa Pertambangan (lanjutan)

Lokasi/Location	Kuasa Pertambangan/ Mining Authorization	Area (Ha)	KP Eksplorasi/ KP Exploration	KP Pemurnian/ KPEksplorasi/ Refinery/KP Exploitation	KP Pengkangkutan dan Penjualan/ KP Loading and Sale	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tonne) ***)	
						Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable
Landak, Mempawah, Menjalin, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MPH/MJL- EKPR07.035	20.000	SK Bupati Landak No. 544.2/204/HK-2007 berlaku sampai dengan/ valid until 18/9/2010	-	-	-	-
Cikidang, Lebak, Banten	KW 96PPO456	426,4	SK Bupati Lebak No. 96PPO456 berlaku sampai dengan/ valid until 13/5/2010	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 738.K/24.01/DJP/ 1999 Tahun/Year 2008 berlaku sampai dengan/valid until 3/12/2010	-	-	-
Cibaliung, Pandeglang, Banten	KW 96PPO019	1.340	-	SK Bupati Pandeglang No. 541/Kep.139- Huk/2005 berlaku sampai dengan/valid until 29/7/2015	-	-	-
Tentang, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur/ East Nusa Tenggara	-	12.070	SK Bupati Manggarai Barat No. 197/KEP/HK/2007 berlaku sampai dengan/valid until 10/11/2010	-	-	-	-
Parsoburan, Toba Samosir, Sumatera Utara/ North Sumatra*)	-	15.940	SK Bupati Toba Samosir No. 660/55i/DLHP/2008 berlaku sampai dengan/valid until 1/12/2009	-	-	-	-
Garoga, Tapanuli Utara, Sumatera Utara/ North Sumatra	-	6.492	SK Kepala Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu No.689/21/KPPT Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 17/6/2010	-	-	-	-
Tarutung, Tapanuli Utara, Sumatera Utara/ North Sumatra	-	20.680	SK Kepala Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu No.1087/21/KPPT/2009 berlaku sampai dengan/valid until 9/12/2010	-	-	-	-
Adiankoting, Tapanuli Utara, Sumatera Utara/ North Sumatra	-	12.580	SK Kepala Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu No.1088/21/KPPT/2009 berlaku sampai dengan/valid until 9/12/2010	-	-	-	-
Bungbulang, Pakenjeng, Cisewu, Pamulihan, Garut Jawa Barat/West Java	-	11.830	SK Kepala Dinas SDAP No.540/293/ SDAP/2009 berlaku sampai dengan/valid until 23/3/2012	-	-	-	-
Banyumas, Jawa Tengah/ Central Java	-	16.930	SK Bupati Banyumas No.545/738/2009 berlaku sampai dengan/valid until 26/11/2016	-	-	-	-
Jatiroto, Tirtomoyo Wonogiri, Jawa Tengah/ Central Java	-	1.931,6	SK Kepala Kantor Pelayanan Terpadu No. 545.21/002/2008 berlaku sampai dengan/valid until 21/7/2011	-	-	-	-
Jatiroto, Jatisrono Wonogiri, Jawa Tengah/ Central Java	-	1.846,9	SK Kepala Kantor Pelayanan Terpadu No. 545.21/003/2008 berlaku sampai dengan/valid until 21/7/2011	-	-	-	-

1. GENERAL (continued)

c. Mining Authorization (continued)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kuasa Pertambangan (lanjutan)

Lokasi/Location	Kuasa Pertambangan/ Mining Authorization	Area (Ha)	KP Eksplorasi/ KP Exploration	KP Pemurnian/ KPEksplorasi/ Refinery/KP Exploitation	KP Pengkangkutan dan Penjualan/ KP Loading and Sale	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tonne)****)	
						Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable
Kismantoro, Slogohimo Wonogiri, Jawa Tengah/ Central Java	-	1.933,1	SK Kepala Kantor Pelayanan Terpadu No. 545.21/004/2008 berlaku sampai dengan/valid until 21/7/2011	-	-	-	-
Tarinding Mamasa, Sulawesi Barat/ West Sulawesi	-	888	SK Bupati Mamasa No. 540.1/KPTS-138.c/XI/2009 berlaku sampai dengan/valid until 10/12/2010	-	-	-	-
Wolasi Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	5.988	SK Bupati Konawe Selatan No. 2080 Tahun/Year 2008 berlaku sampai dengan/valid until 15/12/2011	-	-	-	-
Kolono Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	9.596	SK Bupati Konawe Selatan No. 2081 Tahun/Year 2008 berlaku sampai dengan/valid until 15/12/2011	-	-	-	-
Sungai Keruh, Tebo, Jambi	-	4.975	SK Bupati Konawe Selatan No. 2081 Tahun/Year 2008 berlaku sampai dengan/valid until 15/12/2011	-	-	-	-
Sungai Keruh, Tebo, Jambi	-	4.959	SK Bupati Tebo No. 623/ESDM/2008 berlaku sampai dengan/valid until 22/10/2011	-	-	-	-
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	5.898	SK Bupati Pontianak No. 222 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 03/12/2010	-	-	-	-
Laubaleng dan/and Mardinding, Karo Sumatera Utara/ North Sumatra	-	8.176	SK Bupati Karo No. 540/51/TAMBEN/2009 berlaku sampai dengan/valid until 5/1/2010	-	-	-	-
Oxybil, Peg Bintang, Papua*)	-	49.830	SK Gubernur Papua No.149 Tahun/Year 2008 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2009	-	-	-	-
Oxybil, Peg Bintang, Papua*)	-	49.740	SK Gubernur Papua No.150 Tahun/Year 2008 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2009	-	-	-	-
Oxybil, Peg Bintang, Papua*)	-	49.830	SK Gubernur Papua No.151 Tahun/Year 2008 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2009	-	-	-	-
Oxybil, Peg Bintang, Papua*)	-	49.920	SK Gubernur Papua No.152 Tahun/Year 2008 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2009	-	-	-	-
Tigabinanga, Dairi Sumatera Utara/ North Sumatra	KW.02-AT- Dairi-09	19.100	SK Bupati Dairi No. 540/790/XII/2009 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2016	-	-	-	-

*) dalam proses perpanjangan/extension of permits in progress

**) status: pasca tambang/mine closed

****) kecuali dinyatakan lain/unless otherwise stated

1. GENERAL (continued)

c. Mining Authorization (continued)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dinyatakan dalam dan dibulatkan menjadi ribuan rupiah.

Mata uang fungsional Perusahaan dan Anak Perusahaan (kecuali untuk APN, ICA dan CSD) adalah rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian pada tahun 2009 meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan seperti APN, AR, ICA, BEI, MCU, AJSI, ICR dan CSD. Laporan keuangan konsolidasian pada tahun 2008 meliputi laporan keuangan Perusahaan, APN, AR, ICA, BEI, MCU dan AJSI.

Selisih kurs dalam mata uang asing karena penjabaran laporan keuangan ICA, APN dan CSD ke dalam mata uang Rupiah dilaporkan secara terpisah dalam akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation

The consolidated financial statements were prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, which are based on Indonesian Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the regulations of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK").

The consolidated financial statements are prepared using the historical cost basis of accounting, except for inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with maturities of three months or less, net of overdrafts.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to, and stated in, thousands of rupiah unless otherwise stated.

The Company and its Subsidiaries' (except for APN, ICA and CSD) functional currency is rupiah.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements in 2009 include the accounts of the Company and its subsidiaries APN, AR, ICA, BEI, MCU, AJSI, ICR and CSD. The consolidated financial statements in 2008 include the accounts of the Company, APN, AR, ICA, BEI, MCU and AJSI.

The resulting difference in foreign currency arising from the translation of ICA, APN and CSD financial statements to rupiah is presented as "Difference in Foreign Currency Translation" under the Stockholders' Equity section of the consolidated balance sheets.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bagian proporsional aktiva bersih dari pemegang saham minoritas pada Anak Perusahaan yang dikonsolidasikan disajikan sebagai "Hak Minoritas" di neraca konsolidasian.

Semua transaksi dan saldo yang material antara Perusahaan dengan setiap Anak Perusahaan dan antar Anak Perusahaan telah dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten oleh Anak Perusahaan.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Perusahaan dijabarkan ke dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	Rupiah Penuh/Rupiah Full Amount		
	2009	2008	
1 Dolar Amerika Serikat	9.400	10.950	1 United States dollar
100 Yen Jepang	10.170	12.123	100 Japanese yen
1 Euro Eropa	13.510	15.433	1 European euro
1 Dolar Australia	8.432	7.556	1 Australian dollar
1 Dolar Singapura	6.699	7.608	1 Singapore dollar
1 Pound sterling Inggris	15.114	15.803	1 British Pound sterling

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The proportionate shares of the minority stockholders in net assets of the consolidated Subsidiaries are presented as "Minority Interests" in the consolidated balance sheets.

The effect of all material transactions and balances between the Company and each of the Subsidiaries and between Subsidiaries has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies other than the Company's functional currency are translated to rupiah based on the middle rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2009 and 2008, the rates of exchange used were as follows:

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Investasi

Penyertaan saham Perusahaan dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*) dimana biaya perolehannya ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan dan dikurangi dengan dividen yang diterima. Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi disesuaikan dengan jumlah amortisasi secara garis lurus selama 5 tahun atas selisih antara biaya perolehan penyertaan saham dan proporsi kepemilikan Perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih pada tanggal perolehan (*goodwill*). Jika bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi sama atau melebihi nilai tercatat dari investasi, maka investasi dilaporkan nihil. Jika selanjutnya perusahaan asosiasi memperoleh laba, Perusahaan akan mengakui laba setelah bagiannya atas laba melebihi bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui.

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar harga perolehan.

Investasi dalam perusahaan Kontrak Karya ("KK"), jika ada, dicatat berdasarkan nilai wajar dari aktiva yang diserahkan ke perusahaan KK atau penyertaan yang diterima oleh Perusahaan, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

e. Instrumen Keuangan Derivatif

PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", mengatur standar akuntansi dan pelaporan yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif tertentu yang melekat pada perjanjian lainnya) dibukukan dalam neraca sebagai aktiva atau kewajiban sebesar nilai wajarnya. PSAK No. 55 mengatur bahwa perubahan terhadap nilai wajar harus diakui sebagai laba/rugi kecuali lindung nilai tertentu yang mengijinkan terjadinya saling hapus (*offset*) antara laba atau rugi derivatif terhadap hasil dari aktiva/kewajiban yang dilindung-nilaian di laporan laba rugi konsolidasian. PSAK No. 55 juga mensyaratkan bahwa entitas secara formal wajib mendokumentasikan, menentukan hubungan dan tujuan lindung nilai, dan menilai efektifitas dari transaksi yang diakui berdasarkan perlakuan akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investments

Investments in shares of stock in which the Company has ownership interest of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method whereby the cost of the investment is increased or decreased by the Company's share in the net earnings (losses) of the associate since the date of acquisition and reduced by dividends received. Equity in net earnings (losses) in the associate is adjusted for the straight-line amortization, over a 5-year period, of the difference between the cost of such investment and the Company's proportionate share in the underlying fair value of the net assets at the date of acquisition (goodwill). If the Company's share of losses in an associate equals or exceeds the carrying amount of the investment, the investment is reported at zero value. If the associate subsequently reports profits, the Company will recognize income only after its share of profits exceeds the share of net losses not recognized.

Investments where ownership interest is less than 20% are stated at cost.

Investments in Contract of Work ("CoW") companies, if any, are recorded based on the fair value of assets transferred to a CoW company or interest received by the Company, whichever is more reliably determinable.

e. Derivative Financial Instruments

PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", established the accounting and reporting standards which require that every derivative instrument (including certain derivatives embedded in other contracts) be recorded in the balance sheets as either an asset or a liability measured at its fair value. PSAK No. 55 requires that changes in the derivative's fair value be recognized currently in earnings unless specific hedges allow a derivative's gain or loss to offset related results on the hedged item in the consolidated statements of income. PSAK No. 55 also requires that an entity formally document, designate and assess the effectiveness of transactions that are accounted for under the hedge accounting treatment.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Akuntansi untuk perubahan nilai wajar derivatif tergantung pada dokumentasi yang digunakan dan hasil dari tujuan lindung nilai tersebut. Perusahaan mempunyai perjanjian kontrak valuta asing berjangka, kontrak *dual currency time deposits* dan *interest rate swaps* untuk tujuan lindung nilai atas risiko pasar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar yang berkaitan dengan pinjaman dalam mata uang asing dan tingkat suku bunga yang terkait dengan pinjaman dengan suku bunga mengambang. Namun demikian, berdasarkan persyaratan khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55, instrumen tersebut dianggap tidak memenuhi syarat untuk diperlakukan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan oleh sebab itu, perubahan pada nilai wajar instrumen tersebut dicatat secara langsung pada operasi tahun berjalan.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu yang diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang. Penghapusan piutang dilakukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih (Catatan 5).

g. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya overhead yang dapat diatribusikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualannya (Catatan 6).

Penyisihan persediaan usang digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Derivative Financial Instruments (continued)

The accounting for changes in the fair value of a derivative depends on the documented use of the derivative and the resulting designation. The Company has entered into foreign currency forward contracts, dual currency time deposits contracts and interest rate swaps to hedge market risks arising from fluctuations in exchange rates relating to its foreign currency denominated loans and interest rates relating to floating interest rate loans. However, based on the specific requirements for hedge accounting under PSAK No. 55, the said instruments can not be designated as hedge activities for accounting purposes and, accordingly, changes in the fair value of such instruments are recorded directly in the current year earnings.

f. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for doubtful accounts, based on management's review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written off as bad debts in the period in which they are determined to be uncollectible (Note 5).

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. Cost of finished goods and work in process comprises materials, labor and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realizable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses (Note 6).

Allowance for obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap

Sejak tahun 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Prasarana	6 - 20
Bangunan	10 - 20
Pabrik, mesin dan peralatan	8 - 25
Kendaraan	4 - 8
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property, Plant and Equipment

Since 2008, the Company and Subsidiaries have applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which superseded PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation". The Company and Subsidiaries have chosen the cost model. The adoption of this revised PSAK did not result in a significant effect in the consolidated financial statements.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of income as incurred.

Depreciation of property, plant and equipment, except land, is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

	<i>Land improvements</i>
	<i>Buildings</i>
	<i>Plant, machinery and equipment</i>
	<i>Vehicles</i>
	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as incurred. Expenditures which extend the useful life of an asset or provide further economic benefits by increasing the capacity or quality of production, are capitalized and depreciated based on the applicable depreciation rate.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan suatu aset tertentu, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan menggunakan tingkat kapitalisasi untuk pengeluaran aset tertentu tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah tingkat rata-rata tertimbang biaya pinjaman terkait pinjaman dalam periode tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk pendanaan pembangunan aset tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property, Plant and Equipment (continued)

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when the assets become available for their intended use.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount disbursed on the qualifying asset. The capitalization rate is the weighted average of the borrowing cost applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Pada tanggal neraca, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penelaahan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Aset tetap dan aktiva tidak lancar lainnya, termasuk aktiva tidak berwujud, ditelaah atas kemungkinan kerugian penurunan nilai dalam hal terdapat kejadian atau perubahan situasi yang mengindikasikan nilai tercatatnya tidak dapat diperoleh kembali. Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang diperkirakan dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai (Catatan 8).

i. Transaksi-transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" mendefinisikan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk definisi *holding companies*, *subsidiaries*, dan *fellow subsidiaries*).
- ii) Perusahaan asosiasi.
- iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan atas perusahaan tersebut, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut.
- iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor, termasuk komisaris, direksi, manajemen, serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property, Plant and Equipment (continued)

At balance sheet date, the Company and Subsidiaries review whether there is any indication of an asset impairment. Property, plant and equipment and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. If the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset carrying amount is written down to its recoverable amount which is determined as the higher amount between an asset's net selling price and its value in use (Note 8).

i. Transactions with Related Parties

PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", defines related parties as follows:

- i) *Enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (this definition includes holding companies, subsidiaries, and fellow subsidiaries).*
- ii) *Associated companies.*
- iii) *Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the families of any such individual.*
- iv) *Key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors, and management, and close members of the families of such individuals.*

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Transaksi-transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)

- v) Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh setiap orang perseorangan yang diuraikan dalam angka (iii) atau (iv), atau setiap orang perseorangan tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Definisi ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Sifat dan besarnya transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak tersebut (Catatan 27).

Transaksi antara Perusahaan dengan badan usaha milik negara tidak diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7.

j. Biaya Tanggahan

Biaya yang dikeluarkan dalam jumlah signifikan yang diperkirakan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya (Catatan 11).

k. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tanggahan

Biaya eksplorasi diakumulasi untuk setiap *area of interest* dan ditangguhkan sebagai aktiva apabila, izin eksplorasi masih berlaku, biaya-biaya tersebut diharapkan akan dapat diperoleh kembali melalui eksploitasi atau penjualan, atau, apabila izin eksplorasi masih berlaku, kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk memastikan apakah kegiatan tersebut akan dapat menghasilkan cadangan yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam *area of interest* terkait masih berlangsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Transactions with Related Parties (continued)

- v) *Enterprises in which a substantial interest in the voting rights is owned, directly or indirectly, by a person described in (iii) or (iv), or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.*

The nature and extent of the transactions with related parties have been disclosed in the consolidated financial statements. Such transactions are conducted on terms agreed between the parties (Note 27).

Transactions between the Company and the state-owned entities are not considered as transactions with related parties under PSAK No. 7.

j. Deferred Charges

Significant expenditures incurred which are considered to have a benefit of more than one year, are deferred and amortized applying the straight-line method over the period expected to benefit from such expenditures (Note 11).

k. Deferred Exploration and Development Expenditures

Exploration expenditures are accumulated for each area of interest and deferred as an asset when, permit to conduct exploration activities is still valid, the costs are expected to be recouped through exploitation or sale, or where, permit to conduct exploration activities is still valid, activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tanggahan (lanjutan)

Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi dan apabila diperlukan, penyesuaian dibuat untuk menghapuskan biaya eksplorasi tanggahan sepanjang nilainya tidak dapat dipulihkan kembali di masa yang akan datang.

Biaya pengembangan dikapitalisasi termasuk biaya-biaya untuk mengembangkan *area of interest* sebelum dimulainya kegiatan operasi dalam *area of interest* yang bersangkutan. Biaya pengembangan diamortisasi selama masa produksi yang diharapkan atau berdasarkan estimasi umur tambang atau periode kuasa pertambangan, mana yang lebih pendek. Biaya yang tidak diamortisasi dihapuskan pada saat Perusahaan menentukan bahwa tidak ada lagi nilai yang dapat diharapkan dari *area of interest* yang bersangkutan di masa mendatang.

Biaya eksplorasi dan pengembangan tanggahan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi yang dihitung sejak tanggal dimulainya produksi komersial dari setiap *area of interest* yang bersangkutan (Catatan 9).

l. Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Perusahaan memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aktiva sesudah produksi selesai. Perusahaan menghitung besarnya kewajiban tersebut dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang (Catatan 16).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Deferred Exploration and Development Expenditures (continued)

Each *area of interest* is reviewed at the end of each accounting period and, where appropriate, an adjustment is made to write off deferred exploration expenditures to the extent that they are not recoverable in the future.

Development expenditures are capitalized and incorporate cost in developing an *area of interest* prior to the commencement of operations in that *area*. Development expenditures are amortized over the expected life of production for the *area* or the shorter of the mine life or period of the mining authorization. Unamortized costs are written off in the period in which the Company determines that no future value is expected from the *area of interest*.

Deferred exploration and development expenditures are amortized on the unit-of-production method from the date of commencement of commercial production of each respective *area of interest* (Note 9).

l. Provision for Environmental and Reclamation Costs

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Company has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. Such obligations are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life (Note 16).

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Pendapatan dan Beban

Penjualan dari produk diakui sebagai pendapatan pada saat pengalihan risiko kepada pelanggan dan:

- bentuk dari produk telah sesuai untuk pengiriman serta tidak terdapat proses lebih lanjut yang diperlukan oleh produsen;
- kuantitas serta kualitas dari produk dapat ditentukan dengan cukup akurat;
- produk telah diserahkan kepada pelanggan serta tidak lagi di bawah pengendalian fisik dari produsen atau hak kepemilikannya telah diserahkan kepada pelanggan; dan
- harga jual dapat ditentukan dengan cukup akurat.

Penjualan dari produk yang dilakukan melalui agen diakui sebagai pendapatan pada saat produk diterima oleh pembeli akhir.

Harga jual emas dan perak pada umumnya didasarkan atas harga yang ditetapkan oleh *London Bullion Market Association* pada tanggal transaksi. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diserahkan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

n. Transaksi Entitas Sepengendali

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan, atau bentuk entitas lainnya) yang secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian yang sama.

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*). Nilai buku historis ekuitas bersih dari entitas yang diakuisisi digabungkan, seolah-olah merupakan entitas tunggal untuk seluruh periode pelaporan, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku atas aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dialihkan, setelah memperhitungkan pajak penghasilan yang relevan, disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" di bagian Ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expenses

Sales of products are recognized as revenue when risks are transferred to the customer, and:

- *the product is in a suitable form for delivery and no further processing is required by, or on behalf of, the producer;*
- *the quantity and quality of the product can be determined with reasonable accuracy;*
- *the product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the producer or ownership in the product has been passed to the customer; and*
- *the selling price can be determined with reasonable accuracy.*

Sales of products arranged by third party (agent) are recognized as revenue when the products are received by end-buyers.

Sales of gold and silver are priced generally based on the London Bullion Market Association's quoted price at the date of transaction. Revenue earned from services is recognized at the time the services are rendered. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Transactions Among Entities Under Common Control

Entities under common control are parties (individuals, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries), control or are controlled by or are under the same control.

Restructuring transactions among entities under common control are accounted for under the pooling-of-interests method. The historical carrying amounts of the net equities of the entities acquired are combined, as if they are a single entity for all periods presented, in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities under Common Control". The difference between the transfer price and book values of the assets, liabilities, shares and other equity instruments, net of applicable income tax, is shown under Stockholders' Equity as "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Transaksi Entitas Sepengendali (lanjutan)

Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" direalisasi ke laba atau rugi setelah status sepengendali tidak ada lagi antara entitas yang bertransaksi atau aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya telah dialihkan ke entitas lain yang tidak sepengendali.

o. Perpajakan

Pajak tangguhan diakui dengan metode kewajiban (*liability method*) untuk semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat untuk tujuan pelaporan finansial aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan. Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai dalam menentukan pajak tangguhan.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aktiva pajak tangguhan yang berasal dari saldo rugi fiskal diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan (Catatan 14f).

p. Kewajiban Pensiun

Perusahaan memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan kebijakan Perusahaan. Program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Transactions Among Entities Under Common Control (continued)

The balance of "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" is realized to gain or loss from the time the common control no longer exists between the entities that entered into the transactions or the related assets, liabilities, shares or other equity instruments have been transferred to another entity not under common control.

o. Taxation

Deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to stockholders' equity.

Deferred tax assets relating to the carry-forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if objected or appealed against, when the results of the objection or appeal are determined (Note 14f).

p. Pension Obligations

The Company has pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Company's policy. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Kewajiban Pensiun (lanjutan)

perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aktiva yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di neraca konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aktiva program, yang disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aktiva program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa tahun jasa pegawai yang masuk program pensiun.

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Perusahaan berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perusahaan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pension Obligations (continued)

obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

The liability recognized in the consolidated balance sheets in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the period are amortized and recognized as expense or gain over the expected average remaining service years of qualified employees.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. The Company's pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuary provides that the expected benefits under the the Company's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja Lainnya

i. Imbalan Pelayanan Kesehatan Pensiun

Perusahaan menyediakan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk pensiunan yang berhak. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini masih harus diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

ii. Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja

Pesangon pemutusan hubungan kerja terhutang ketika karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan hubungan kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kemungkinannya untuk dibatalkan rendah. Pesangon yang akan dibayarkan lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kininya.

r. Imbalan Purnajasa

Perusahaan juga memberikan imbalan purnajasa kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan purnajasa dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja.

Perusahaan mengakui timbulnya biaya pada saat Perusahaan menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Other Post-Retirement Obligations

i. Post-Retirement Health Care Benefits

The Company provides post-retirement healthcare benefits to its entitled retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employees' remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

ii. Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Company recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminating the employment of current employees according to a detailed formal plan with low possibility of withdrawal. Benefits falling due more than 12 months after the balance sheet date are discounted to present value.

r. Past-Service Benefits

The Company also provides past-service benefits for all of its permanent employees. The liability in respect of past service benefits is recorded based on actuarial calculations using the *projected-unit-credit* method by an independent actuary.

This benefit is a defined benefit arrangement providing for death, medical unfitness (disability) and retirement benefits depending on the years of completed service.

The Company recognizes the expense for the benefit when the Company receives the economic benefits arising from services provided by its employees.

s. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Perusahaan, atas aktiva bersih anak perusahaan atau perusahaan asosiasi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat tetapi tidak lebih dari 20 tahun (Catatan 10).

u. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Saham Diperoleh Kembali

Ketika Perusahaan membeli kembali sahamnya, jumlah yang dibayarkan, termasuk tambahan biaya yang terkait secara langsung (bersih dari pajak penghasilan), dikurangi dari ekuitas pemegang saham Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan, diterbitkan kembali atau dijual. Pada saat saham tersebut dijual atau diterbitkan kembali, pembayaran yang diterima, bersih setelah dikurangi tambahan biaya dan pajak penghasilan yang terkait langsung, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

w. Pelaporan Segmen

Perusahaan dan Anak Perusahaan menyajikan informasi segmen untuk tujuan mengevaluasi kinerja segmen dan alokasi dari sumber daya. Informasi segmen disajikan berdasarkan produk sebagai segmen usaha dan area pemasaran sebagai segmen geografis (Catatan 30).

x. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net assets of the acquired subsidiary or associate at the date of acquisition. *Goodwill* is amortized using the straight-line method over its estimated useful life but no more than 20 years (Note 10).

u. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

v. Treasury Stock

Where the Company buys back its share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled, reissued or disposed. Where such shares are subsequently sold or reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

w. Segment Information

The Company and Subsidiaries present segment information for the purpose of evaluating the performance of the segments and the allocation of resources. Segment information is presented according to the general classification of products as the business segment and marketing area as the geographical segment (Note 30).

x. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

	2009	2008
Kas		
Rupiah	697.939	202.901
Dolar Amerika Serikat	201.799	56.977
Yen Jepang	30.889	67.856
	<u>930.627</u>	<u>327.734</u>
Bank		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	153.288.930	215.228.099
Citibank N.A., Jakarta	63.548.103	25.755.084
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35.447.002	51.145.852
PT Bank Central Asia Tbk	1.905.751	1.540.474
The Royal Bank of Scotland, Jakarta (dahulu ABN AMRO Bank N.V., Jakarta)	992.042	3.283.847
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	213.250	160.079
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	23.970	134.690
	<u>255.419.048</u>	<u>297.248.125</u>
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	109.475.050	55.171.746
PT Bank Central Asia Tbk	22.142.318	5.343.375
PT Bank OCBC NISP Tbk	11.824.599	-
Citibank N.A., Jakarta	7.726.937	19.315.108
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	3.547.564	1.922.701
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.268.208	210.911.256
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	849.057	-
The Royal Bank of Scotland, Jakarta (dahulu ABN AMRO Bank N.V., Jakarta)	110.864	51.715
PT Bank Mega Tbk	-	174.706
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	-	27.067
	<u>157.944.597</u>	<u>292.917.674</u>
Dolar Australia		
Citibank N.A., Jakarta	51.690.349	48.024.615
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.023.968	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	-	15.192
	<u>52.714.317</u>	<u>48.039.807</u>
Yen Jepang		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	154.138	638.192
	<u>466.232.100</u>	<u>638.843.798</u>
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.880.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	188.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	9.400.000	12.045.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.700.000	-
	<u>2.082.100.000</u>	<u>12.045.000</u>

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2009	2008
Cash on hand		
Rupiah	697.939	202.901
United States dollar	201.799	56.977
Japanese yen	30.889	67.856
	<u>930.627</u>	<u>327.734</u>
Cash in banks		
United States dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	153.288.930	215.228.099
Citibank N.A., Jakarta	63.548.103	25.755.084
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35.447.002	51.145.852
PT Bank Central Asia Tbk	1.905.751	1.540.474
The Royal Bank of Scotland, Jakarta (previously ABN AMRO Bank N.V., Jakarta)	992.042	3.283.847
PT Bank CIMB Niaga Tbk (previously PT Bank Niaga Tbk)	213.250	160.079
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	23.970	134.690
	<u>255.419.048</u>	<u>297.248.125</u>
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	109.475.050	55.171.746
PT Bank Central Asia Tbk	22.142.318	5.343.375
PT Bank OCBC NISP Tbk	11.824.599	-
Citibank N.A., Jakarta	7.726.937	19.315.108
PT Bank CIMB Niaga Tbk (previously PT Bank Niaga Tbk)	3.547.564	1.922.701
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.268.208	210.911.256
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	849.057	-
The Royal Bank of Scotland, Jakarta (previously ABN AMRO Bank N.V., Jakarta)	110.864	51.715
PT Bank Mega Tbk	-	174.706
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	-	27.067
	<u>157.944.597</u>	<u>292.917.674</u>
Australian dollar		
Citibank N.A., Jakarta	51.690.349	48.024.615
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.023.968	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk (previously PT Bank Niaga Tbk)	-	15.192
	<u>52.714.317</u>	<u>48.039.807</u>
Japanese yen		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	154.138	638.192
	<u>466.232.100</u>	<u>638.843.798</u>
Time deposits		
United States dollars		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.880.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	188.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk (previously PT Bank Niaga Tbk)	9.400.000	12.045.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.700.000	-
	<u>2.082.100.000</u>	<u>12.045.000</u>

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2009
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	140.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	-
PT Bank Permata Tbk	-
PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk	-
	<u>140.000.000</u>
Dolar Australia	
PT ANZ Panin Bank, Jakarta	84.320.000
	<u>2.306.420.000</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>2.773.582.727</u>

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2009
Rupiah	7,5% - 14%
Dolar Amerika Serikat	4,2% - 5%
Dolar Australia	3% - 6%

4. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Saldo yang dibatasi penggunaannya pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 merupakan rekening koran yang ditempatkan pada:

- a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp107.831.476 pada tahun 2009 dan Rp127.919.768 pada tahun 2008 dalam bentuk *escrow account* yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman kepada pegawai Perusahaan (Catatan 31r).
- b. Standard Bank Plc, Singapura masing-masing sebesar Rp15.869.307 pada tahun 2009 dan Rp30.630.196 pada tahun 2008 yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan transaksi pembelian dan penjualan emas dan perak.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2008	
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	600.000.000	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	680.000.000	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	400.000.000	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	200.000.000	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (previously PT Bank Niaga Tbk)	163.000.000	
PT Bank Permata Tbk	150.000.000	
PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk	100.000.000	
	<u>2.293.000.000</u>	
Dolar Australia		
PT ANZ Panin Bank, Jakarta	340.002.000	
	<u>2.645.047.000</u>	
Total cash and cash equivalents	<u>3.284.218.532</u>	

The range of annual interest rates on time deposits is as follows:

	2008	
Rupiah	2,25% - 14%	
United States dollar	2,25% - 17,13%	
Australian dollar	5,5% - 6,8%	

4. RESTRICTED CASH

The balance of restricted cash as of December 31, 2009 and 2008 represents cash in:

- a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp107,831,476 in 2009 and Rp127,919,768 in 2008 kept under an *escrow account* which is used as guarantee for employees' loan facility (Note 31r).
- b. Standard Bank Plc, Singapore amounting to Rp15,869,307 in 2009 and Rp30,630,196 in 2008, respectively, which is used as guarantee in connection with sale and purchase transactions of gold and silver.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	2009
Dolar Amerika Serikat	
Avarus AG	275.094.507
Pohang Iron & Steel Co., Ltd.	239.749.669
Raznoimport Nickel (UK) Limited	135.948.428
Tricell (HK) Ltd.	57.623.325
Mitsui & Co. Ltd.	41.486.901
Mitsubishi Corporation	32.939.300
Marubeni Corporation	17.298.972
Sojitz Corporation	-
Sumitomo Chemical Company	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	10.892.765
	<u>811.033.867</u>
Rupiah	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	8.101.517
	<u>819.135.384</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.038.311)
Piutang usaha - bersih	<u>818.097.073</u>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2009
Belum jatuh tempo	610.322.068
Lewat jatuh tempo:	
1 sampai 30 hari	99.237.048
31 sampai 90 hari	76.527.214
Lebih dari 90 hari	33.049.054
	<u>819.135.384</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.038.311)
Piutang usaha - bersih	<u>818.097.073</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha (Catatan 2f).

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2009
Saldo awal	4.605.628
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	(3.567.317)
Saldo akhir	<u>1.038.311</u>

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	2008	
		<i>United States dollar</i>
		<i>Avarus AG</i>
		<i>Pohang Iron & Steel Co., Ltd.</i>
		<i>Raznoimport Nickel (UK) Limited</i>
		<i>Tricell (HK) Ltd.</i>
		<i>Mitsui & Co. Ltd.</i>
		<i>Mitsubishi Corporation</i>
		<i>Marubeni Corporation</i>
		<i>Sojitz Corporation</i>
		<i>Sumitomo Chemical Company</i>
		<i>Others (each below Rp10,000,000)</i>
	<u>275.131.317</u>	
	<u>81.734.709</u>	
	<u>23.359.488</u>	
	<u>135.503.918</u>	
	<u>23.671.524</u>	
	<u>22.070.189</u>	
	<u>13.757.022</u>	
	<u>590.761.657</u>	
		<i>Rupiah</i>
		<i>Others (each below Rp1,000,000)</i>
	<u>8.794.299</u>	
	<u>599.555.956</u>	
	<u>(4.605.628)</u>	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
	<u>594.950.328</u>	<i>Trade receivables - net</i>

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2008	
		<i>Current</i>
		<i>Overdue:</i>
		<i>1 to 30 days</i>
		<i>31 to 90 days</i>
		<i>over 90 days</i>
	<u>364.050.557</u>	
	<u>52.029.102</u>	
	<u>122.437.419</u>	
	<u>61.038.878</u>	
	<u>599.555.956</u>	
	<u>(4.605.628)</u>	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
	<u>594.950.328</u>	<i>Trade receivables - net</i>

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, management believes that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover losses from the non-collection of the accounts (Note 2f).

Changes in the amounts of the allowance for doubtful accounts are as follows:

	2008	
	892.755	<i>Beginning balance</i>
	3.712.873	<i>Provision (recovery) during the year</i>
	<u>4.605.628</u>	<i>Ending balance</i>

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

	2009
Persediaan produk:	
Feronikel	264.187.238
Emas dan perak	244.856.891
Bijih nikel	206.156.718
Presipitat emas dan perak	55.001.952
Bijih bauksit	48.697.125
Logam mulia lainnya	2.320.700
Pasir besi	-
	<u>821.220.624</u>
Suku cadang dan bahan pembantu	307.897.074
Barang dalam proses	46.458.896
	<u>1.175.576.594</u>
Penyisihan persediaan usang	(5.071.183)
Akumulasi rugi penurunan nilai persediaan	-
Persediaan - bersih	<u>1.170.505.411</u>

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, persediaan emas dan perak telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar US\$24.230.175 dan US\$42.741.522.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2008, sebagai akibat perubahan kondisi perekonomian dunia pada tahun 2008 yang menyebabkan harga jual feronikel turun secara signifikan, Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp143.579.136 (Catatan 2g). Pada tahun 2009, kondisi perekonomian dunia mulai membaik yang mengakibatkan harga jual feronikel naik sehingga Perusahaan melakukan pemulihan atas penurunan nilai persediaan sebesar Rp143.579.136.

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

6. INVENTORIES

	2008	
		<i>Products inventory:</i>
	658.273.908	<i>Ferronickel</i>
	239.298.132	<i>Gold and silver</i>
	184.180.735	<i>Nickel ore</i>
	34.133.451	<i>Gold and silver precipitates</i>
	15.107.762	<i>Bauxite ore</i>
	3.003.618	<i>Other precious metals</i>
	440.820	<i>Iron sands</i>
	<u>1.134.438.426</u>	
	296.373.115	<i>Spare parts and supplies</i>
	109.310.498	<i>Work-in-process</i>
	<u>1.540.122.039</u>	
	(5.071.183)	<i>Allowance for obsolescence</i>
	(143.579.136)	<i>Accumulated impairment loss of inventories</i>
	<u>1.391.471.720</u>	<i>Inventories - net</i>

As of December 31, 2009 and 2008, inventories of gold and silver were insured against the risk of physical damage and theft under blanket policies with total insurance coverage of US\$24,230,175 and US\$42,741,522, respectively.

Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2008, due to the global economic condition in 2008 which resulted in the significant decrease in the selling price of ferronickel, the Company recognized an allowance for impairment loss of inventories amounting to Rp143,579,136 (Note 2g). In 2009, due to the recovery in the global economic condition which resulted in the increase in the selling price of ferronickel, the Company recognized the recovery of the impairment loss of inventories amounting to Rp143,579,136.

Based on the review of the inventories, management believes that the provisions for obsolescence and decline in value are adequate to cover possible losses on inventories.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI DALAM SAHAM

7. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

2009						
Perusahaan/Companies	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya Perolehan/ Cost of investment	Bagian atas akumulasi rugi bersih/ Equity in accumulated net losses	Bersih/ Net
Tango Mining Pte. Ltd.** ("Tango" - Catatan 31n/ Note 31n)	Singapura/ Singapore	Eksplorasi tambang/ Mining exploration	40%	259	-	259
PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MEJIS")* (Catatan 31o/Note 31o)	Indonesia	Industri stainless steel/ Manufacturing of stainless steel	34%	40.241.109	(2.403.608)	37.837.501
PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	17,5%	35.668.299	-	35.668.299
				75.909.667	(2.403.608)	73.506.059

*) Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, MEJIS belum beroperasi secara komersial.

**) Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, Tango dalam proses likuidasi.

*) As of December 31, 2009, MEJIS has not yet started its commercial operations.

**) As of December 31, 2009, Tango is in liquidation process.

2008						
Perusahaan/Companies	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya Perolehan/ Cost of investment	Bagian atas akumulasi laba (rugi) bersih/ Equity in accumulated net earnings (losses)	Bersih/ Net
Tango Mining Pte. Ltd.** ("Tango" - Catatan 31n/ Note 31n)	Singapura/ Singapore	Eksplorasi tambang/ Mining exploration	40%	259	30.563.722	30.563.981
PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MEJIS")* (Catatan 31o/Note 31o)	Indonesia	Industri stainless steel/ Manufacturing of stainless steel	34%	21.250.000	(632.360)	20.617.640
PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	17,5%	35.668.299	-	35.668.299
PT Cibaliung Sumberdaya* ("CSD")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	10,25%	5.758.553	-	5.758.553
				62.677.111	29.931.362	92.608.473

*) Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, CSD belum beroperasi secara komersial. Pada bulan Juli 2009, kepemilikan Perusahaan di CSD meningkat menjadi 99,15% (Catatan 1b).

**) Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, Tango dalam proses likuidasi.

*) As of December 31, 2008, CSD has not yet started its commercial operations. In July 2009, the percentage of ownership in CSD increased to 99.15% (Note 1b).

**) As of December 31, 2009, Tango is in liquidation process.

Pada tahun 2009 dan 2008, Perusahaan telah mengakui penghasilan dividen dari NHM masing-masing sebesar Rp227.134.120 dan Rp178.744.352.

In 2009 and 2008, the Company recognized dividend income from NHM amounting to Rp227,134,120 and Rp178,744,352, respectively.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

		2009					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals Pemindahan/ Transfers	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost	
Harga perolehan							
Tanah	30.202.199	-	-	30.202.199		Land	
Prasarana	817.379.283	133.565.171	917.730	950.026.724		Land improvements	
Bangunan	244.213.532	44.666.265	116.500	288.763.297		Buildings	
Pabrik, mesin dan peralatan	3.899.608.388	256.039.644	70.495.527	4.085.152.505		Plant, machinery and equipment	
Kendaraan	51.315.126	6.934.423	944.890	57.304.659		Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	70.843.737	10.735.983	6.435	81.573.285		Furniture, fixtures and office equipment	
Aset dalam penyelesaian	147.975.099	402.958.408	132.539.850	418.393.657		Construction in progress	
	<u>5.261.537.364</u>	<u>854.899.894</u>	<u>205.020.932</u>	<u>5.911.416.326</u>			
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Prasarana	527.222.190	101.204.309	1.711.966	626.714.533		Land improvements	
Bangunan	90.022.745	17.096.569	(1.249.420)	108.368.734		Buildings	
Pabrik, mesin dan peralatan	1.665.030.104	408.538.846	8.336.294	2.065.232.656		Plant, machinery and equipment	
Kendaraan	35.446.911	6.826.791	646.936	41.626.766		Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	53.337.634	10.926.273	(521.736)	64.785.643		Furniture, fixtures and office equipment	
	<u>2.371.059.584</u>	<u>544.592.788</u>	<u>8.924.040</u>	<u>2.906.728.332</u>			
Akumulasi rugi penurunan nilai	-	114.086.042	-	114.086.042		Accumulated impairment loss	
Nilai buku	<u>2.890.477.780</u>			<u>2.890.601.952</u>		Net book value	
		2008					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals Pemindahan/ Transfers	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost	
Harga perolehan							
Tanah	29.344.661	857.538	-	30.202.199		Land	
Prasarana	714.680.111	6.420.448	(96.278.724)	817.379.283		Land improvements	
Bangunan	221.885.154	14.081.328	(8.247.050)	244.213.532		Buildings	
Pabrik, mesin dan peralatan	3.795.766.969	103.902.515	61.096	3.899.608.388		Plant, machinery and equipment	
Kendaraan	48.261.732	8.566.954	5.513.560	51.315.126		Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	56.841.182	11.736.529	(2.266.026)	70.843.737		Furniture, fixtures and office equipment	
Aset dalam penyelesaian	47.243.578	156.820.624	56.089.103	147.975.099		Construction in progress	
	<u>4.914.023.387</u>	<u>302.385.936</u>	<u>(45.128.041)</u>	<u>5.261.537.364</u>			
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Prasarana	453.868.165	77.765.253	4.411.228	527.222.190		Land improvements	
Bangunan	75.137.886	14.813.930	(70.929)	90.022.745		Buildings	
Pabrik, mesin dan peralatan	1.284.054.869	381.761.645	786.410	1.665.030.104		Plant, machinery and equipment	
Kendaraan	31.746.238	6.809.562	3.108.889	35.446.911		Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	46.594.295	6.476.300	(267.039)	53.337.634		Furniture, fixtures and office equipment	
	<u>1.891.401.453</u>	<u>487.626.690</u>	<u>7.968.559</u>	<u>2.371.059.584</u>			
Nilai buku	<u>3.022.621.934</u>			<u>2.890.477.780</u>		Net book value	

Perusahaan memiliki 63 bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo, pada tanggal-tanggal yang berbeda, antara 1 sampai 30 tahun.

The Company owns 63 plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will expire in various dates ranging from 1 to 30 years.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

Management believes that there will be no difficulties in the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, kekerasan dan penghentian operasi dengan nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar US\$1.492.097.210 dan US\$1.452.288.825 yang menurut pendapat manajemen memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Biaya penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dialokasikan sebagai berikut:

	2009
Biaya produksi (Catatan 21)	511.330.395
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	10.598.498
Jumlah	521.928.893

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek prasarana yang belum selesai pada tanggal neraca.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian berkisar dari 60% sampai dengan 80% pada tanggal 31 Desember 2009 dan dari 40% sampai dengan 80% pada tanggal 31 Desember 2008.

Penambahan harga perolehan aset tetap pada tahun 2009 termasuk dengan nilai buku aset tetap CSD yang merupakan aset pertambangan emas dan fasilitas pengolahan dalam penyelesaian sebesar Rp265.003.270 dan diharapkan akan selesai pada tahun 2010. Pada tanggal 31 Desember 2008, nilai aset dalam penyelesaian tersebut telah mengalami penurunan nilai sebesar Rp130.498.327 yang disebabkan oleh jadwal penyelesaian yang tertunda dan peningkatan biaya untuk menyelesaikan pembangunan. Pada tanggal 31 Desember 2009, sebagai akibat berlanjutnya proyek CSD dan Perusahaan menjadi sebagai pemegang saham mayoritas CSD, sehingga manajemen CSD melakukan pemulihan sebesar Rp16.412.285 atas penurunan nilai aset dalam penyelesaian.

Pada tahun 2009, Perusahaan melakukan perbaikan atas pabrik FENI III yang mengalami kerusakan *furnace* dengan nilai buku sebesar Rp45.504.900. Perusahaan telah mengeluarkan biaya perbaikan sebesar Rp90.493.043. Atas kerusakan tersebut Perusahaan melakukan klaim kepada Kawasaki (Catatan 31z).

Pada tanggal 31 Desember 2009, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan dalam nilai aset tetap.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2009 and 2008, the Company's property, plant and equipment were covered by insurance against risks of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption with total coverage of US\$1,492,097,210 and US\$1,452,288,825, respectively, which was considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

Depreciation of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2009 and 2008 was allocated as follows:

	2009		2008	
Biaya produksi (Catatan 21)	511.330.395	Production costs (Note 21)	478.267.157	
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	10.598.498	General and administrative expenses (Note 22)	9.359.533	
Jumlah	521.928.893	Total	487.626.690	

Construction in progress represents land improvement projects that have not been completed at the balance sheet date.

The percentages of completion for construction in progress ranged from 60% to 80% as of December 31, 2009 and from 40% to 80% as of December 31, 2008.

Additions to the cost of property, plant and equipment in 2009 include net book value of property, plant and equipment of CSD representing gold mining and processing facilities under construction amounting to Rp265,003,270 which are estimated to be completed in 2010. As of December 31, 2008, the carrying value of the construction in progress of CSD has been written down by Rp130,498,327 because of the delay in the completion time and increase in the cost to complete the construction. As of December 31, 2009, due to the continuance of CSD's project and the Company becoming a CSD majority shareholder, CSD's management recognized the recovery amounting to Rp16,412,285 of the impairment loss of construction in progress.

In 2009, the Company renovated the FENI III factory for the damage to the furnace with book value amounting to Rp45,504,900. The Company incurred Rp90,493,043 for the renovation. The Company claimed reimbursement from Kawasaki for the aforesaid damage (Note 31z).

As of December 31, 2009, management believes that there is no impairment in the values of property, plant and equipment.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Sehubungan dengan persyaratan dalam keputusan Direktur Jenderal Pertambangan Umum Nomor: 336 K/271/DDJP/1996 tanggal 1 Agustus 1996 tentang Jaminan Reklamasi, Perusahaan telah membukukan kewajiban beban penarikan aset sebesar Rp5.526.567 pada tanggal 31 Desember 2009 (termasuk dalam bagian penyisihan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup).

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

In accordance with the requirements of the General Director of General Mining in its decree No. 336 K/271/DDJP/1996 dated August 1, 1996 regarding Reclamation Guarantee, the Company has provided for an asset retirement obligation amounting to Rp5,526,567 as of December 31, 2009 (included as part of provision for environmental and reclamation costs).

9. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN

	2009
Tahap eksplorasi*:	
Perusahaan:	
Tayan	118.889.251
Sangaji	104.785.316
Pulau Obi	95.024.545
Kendari	67.905.547
Tapunopaka	43.755.734
Pongkor	39.195.281
Pakal	23.538.698
Maba	5.712.803
Cibaliung	883.464
Lain-lain	34.752.882
	534.443.521
Anak Perusahaan:	
Cibaliung	391.615.268
Meliau	14.017.930
Landak	8.965.019
	414.598.217
	949.041.738
Tahap pengembangan/produksi:	
Perusahaan:	
Tanjung Buli	111.608.216
Mornopo	77.194.587
Kijang	39.610.464
Pongkor	19.809.425
Cikidang	5.546.530
Pulau Gee	1.195.535
Pulau Maniang	1.078.710
	256.043.467
Anak Perusahaan:	
Cikidang	14.938.136
Cibodas	1.816.096
Kijang	484.105
	17.238.337
Dikurangi:	
Akumulasi amortisasi	(116.541.187)
Akumulasi rugi penurunan nilai	(325.070.254)
	(441.611.441)
Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan - bersih	780.712.101

9. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES

	2008	
		Exploration stage*:
		The Company:
		Tayan
		Sangaji
		Obi Island
		Kendari
		Tapunopaka
		Pongkor
		Pakal
		Maba
		Cibaliung
		Others
		Subsidiaries:
		Cibaliung
		Meliau
		Landak
		Development/production stage:
		The Company:
		Tanjung Buli
		Mornopo
		Kijang
		Pongkor
		Cikidang
		Gee Island
		Maniang Island
		Subsidiaries:
		Cikidang
		Cibodas
		Kijang
		Less:
		Accumulated amortization
		Accumulated impairment loss
		Deferred exploration and development expenditures - net
	114.227.880	
	104.785.316	
	89.185.873	
	67.905.547	
	41.494.576	
	14.987.290	
	22.066.314	
	5.490.453	
	2.330.340	
	14.488.915	
	476.962.504	
	-	
	11.561.460	
	5.353.946	
	16.915.406	
	493.877.910	
	96.586.171	
	74.871.268	
	39.610.464	
	19.809.425	
	5.546.530	
	1.195.535	
	1.078.710	
	238.698.103	
	14.938.136	
	1.816.096	
	484.105	
	17.238.337	
	(96.700.445)	
	(30.285.548)	
	(126.985.993)	
	622.828.357	

*) Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menemukan cadangan terbukti untuk area tersebut.

*) The Company and Subsidiaries have found proven reserves in these areas.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN (lanjutan)

Pembebanan amortisasi biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan ke biaya produksi pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp19.840.742 dan Rp20.934.039 (Catatan 21).

Penambahan atas biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan pada tahun 2009 termasuk dengan biaya eksplorasi dan pengembangan CSD yang dilakukan sebelum tanggal efektif akuisisi (6 Juli 2009). Pada tanggal 31 Desember 2008, manajemen CSD telah mengakui penurunan nilai atas biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan sebesar Rp332.849.659 yang disebabkan oleh jadwal penyelesaian yang tertunda dan peningkatan biaya untuk menyelesaikan pembangunan. Pada tanggal 31 Desember 2009, sebagai akibat berlanjutnya proyek CSD dan Perusahaan menjadi sebagai pemegang saham mayoritas CSD, sehingga manajemen CSD melakukan pemulihan sebesar Rp36.286.768 atas penurunan nilai biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan.

Sehubungan dengan pembatalan Kuasa Pertambangan di Pulau Obi dan pengurangan luas lahan Kuasa Pertambangan di Tapunopaka (Catatan 31y), manajemen Perusahaan telah mencadangkan penyisihan penurunan nilai atas biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan masing-masing sebesar Rp28.507.363 dan Rp30.285.548 pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008. Pada tahun 2009, manajemen melakukan pemulihan (penambahan) atas penurunan nilai untuk biaya eksplorasi tangguhan di Tapunopaka sebesar Rp12.448.374 dan Pulau Obi sebesar (Rp10.670.189), karena pada tanggal 11 Januari 2010, Perusahaan telah menerima Izin Usaha Pertambangan ("IUP") atas wilayah Tapunopaka (Catatan 34b dan 34c) dan pada tanggal 26 Oktober 2009, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Mahkamah Agung atas kasasi Perusahaan atas keputusan pengadilan yang berdampak terhadap KP eksploitasi di Pulau Obi (Catatan 31y).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan.

10. GOODWILL - BERSIH

	2009
Harga perolehan:	
Asia Pacific Nickel Pty. Ltd.	44.658.887
PT Borneo Edo Internasional	21.714.976
PT Mega Citra Utama	16.648.828
PT Indonesia Chemical Alumina	4.899.848
	87.922.539

9. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)

Amortization of deferred exploration and development expenditures charged to production costs in 2009 and 2008 amounted to Rp19,840,742 and Rp20,934,039, respectively (Note 21).

Additions to deferred exploration and development expenditures in 2009 include CSD's exploration and development expenditures before the effective date of acquisition (July 6, 2009). As of December 31, 2008, CSD's management has recognized impairment loss of deferred exploration and development expenditures amounting to Rp332,849,659 because of the delay in the completion time and increase in the cost to complete the construction. As of December 31, 2009, due to the continuance of CSD's project and the Company becoming a CSD majority shareholder, CSD's management recognized the recovery amounting to Rp36,286,768 of the impairment loss of deferred exploration and development expenditures.

In relation to the cancellation and reduction of the Company's mining authorizations in Obi Island and Tapunopaka (Note 31y), the management of the Company provided an allowance for impairment loss of deferred exploration and development expenditures amounting to Rp28,507,363 and Rp30,285,548 as of December 31, 2009 and 2008, respectively. In 2009, the Company recognized the recovery of (provision for) the impairment loss of deferred exploration expenditures in Tapunopaka amounting to Rp12,448,374 and Obi Island amounting to (Rp10,670,189), because on January 11, 2010, the Company received the Mining Right ("IUP") for Tapunopaka area (Notes 34b and 34c) and on October 26, 2009, it received the Decision Letter of the Supreme Court on the appeal made by the Company on a lower court decision affecting mining exploitation authorization at the Obi Island (Note 31y).

The management believes that the allowance for deferred exploration and development expenditures is adequate to cover the possible loss on the impairment loss of deferred exploration and development expenditures.

10. GOODWILL - NET

	2009	2008	
			Cost:
			Asia Pacific Nickel Pty. Ltd.
			PT Borneo Edo Internasional
			PT Mega Citra Utama
			PT Indonesia Chemical Alumina
	87.922.539	87.922.539	

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

10. GOODWILL - BERSIH (lanjutan)

	2009
Akumulasi amortisasi:	
Asia Pacific Nickel Pty. Ltd.	2.419.023
PT Borneo Edo Internasional	2.533.414
PT Mega Citra Utama	1.664.883
PT Indonesia Chemical Alumina	341.093
	6.958.413
Nilai buku	80.964.126

10. GOODWILL - NET (continued)

	2008	
Akumulasi Amortization:		
Asia Pacific Nickel Pty. Ltd.	186.078	
PT Borneo Edo Internasional	1.447.665	
PT Mega Citra Utama	832.441	
PT Indonesia Chemical Alumina	96.102	
	2.562.286	
Net book value	85.360.253	

11. BIAYA TANGGUHAN

	2009
Biaya	
Biaya pengembangan sistem informasi	74.670.159
Lain-lain	10.956.101
	85.626.260
Akumulasi amortisasi	
Biaya pengembangan sistem informasi	(56.167.462)
Lain-lain	(8.663.999)
	(64.831.461)
Biaya tangguhan - bersih	20.794.799

11. DEFERRED CHARGES

	2008	
Cost		
Information system development	66.420.372	
Others	10.441.394	
	76.861.766	
Accumulated amortization		
Information system development	(38.834.729)	
Others	(8.123.393)	
	(46.958.122)	
Deferred charges - net	29.903.644	

Pembebanan amortisasi beban tangguhan adalah sebagai berikut:

Amortization of deferred charges was charged to the following:

	2009
Biaya produksi (Catatan 21)	479.028
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	17.394.311
Jumlah	17.873.339

	2008	
Production costs (Note 21)	656.669	
General and administrative expenses (Note 22)	7.611.992	
Total	8.268.661	

12. HUTANG USAHA

	2009
Pihak ketiga:	
PT Yudhistira Bumi Bhakti	75.285.180
Pacific Sowa Corporation	7.985.397
PT Wartsila Indonesia	6.733.396
PT Alberta Makmur Utama	5.454.285
PT Rodamas	3.721.320
PT Harap Panjang	3.541.736
Vesuvius KSR Sdn Bhd	1.961.377
PT Marton Tekindo Abadi	1.729.929
PT Synergi Logistic	1.526.455
PT Sumber Setia Budi	1.496.787
PT Poeser Indonesia	1.293.769
CV Jaya Abadi	1.020.313
PT Lautan Luas Indonesia Tbk	989.023
Commonwealth Steel Co., Ltd.	643.285
Amajin Incorporated	563.655
CV Mustika Kencana Jaya	532.025

12. TRADE PAYABLES

	2008	
Third parties:		
PT Yudhistira Bumi Bhakti	59.811.015	
Pacific Sowa Corporation	-	
PT Wartsila Indonesia	7.606.476	
PT Alberta Makmur Utama	75.900	
PT Rodamas	-	
PT Harap Panjang	-	
Vesuvius KSR Sdn Bhd	-	
PT Marton Tekindo Abadi	1.149.568	
PT Synergi Logistic	-	
PT Sumber Setia Budi	2.728.585	
PT Poeser Indonesia	-	
CV Jaya Abadi	1.290.494	
PT Lautan Luas Indonesia Tbk	1.553.228	
Commonwealth Steel Co., Ltd.	1.237.766	
Amajin Incorporated	1.330.104	
CV Mustika Kencana Jaya	1.128.086	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

12. HUTANG USAHA (lanjutan)

12. TRADE PAYABLES (continued)

	2009	2008	
Pihak ketiga (lanjutan):			<i>Third parties (continued):</i>
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	454.682	1.655.370	<i>PT Perusahaan Perdagangan Indonesia</i>
PT Sefas Pelindotama	438.453	1.217.294	<i>PT Sefas Pelindotama</i>
PT Citra Kartini Mulia	344.340	264.489	<i>PT Citra Kartini Mulia</i>
CV Mandiri Jaya Teknik	100.273	3.942.812	<i>CV Mandiri Jaya Teknik</i>
Koperasi Serba Usaha Teratai	13.031	1.272.577	<i>Koperasi Serba Usaha Teratai</i>
CV Dewi Jaya	-	1.597.395	<i>CV Dewi Jaya</i>
PT Arena Satria Meliatama	-	1.513.048	<i>PT Arena Satria Meliatama</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	39.749.257	39.188.601	<i>Others (each below Rp1,000,000)</i>
	<u>155.577.968</u>	<u>128.562.808</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			<i>Related parties:</i>
PT Reksa Griya Antam	1.109.034	192.948	<i>PT Reksa Griya Antam</i>
PT Minerina Bhakti	905.525	-	<i>PT Minerina Bhakti</i>
PT Minerina Cipta Guna	569.295	-	<i>PT Minerina Cipta Guna</i>
Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan	348.466	1.775.882	<i>Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan</i>
	<u>2.932.320</u>	<u>1.968.830</u>	
Jumlah hutang usaha	<u>158.510.288</u>	<u>130.531.638</u>	Total trade payables

Komposisi hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables composition based on currency is as follows:

	2009	2008	
Dolar Amerika Serikat	107.529.772	63.554.304	<i>United States dollar</i>
Rupiah	47.891.793	63.042.959	<i>Rupiah</i>
Dolar Australia	1.537.275	2.403.385	<i>Australian dollar</i>
Euro Eropa	1.352.362	163.701	<i>European euro</i>
Pound sterling Inggris	199.086	-	<i>British pound sterling</i>
Dolar Singapura	-	37.185	<i>Singapore dollar</i>
Yen Jepang	-	1.330.104	<i>Japanese yen</i>
Jumlah hutang usaha	<u>158.510.288</u>	<u>130.531.638</u>	Total trade payables

Hutang usaha timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa.

The trade payables arose from the purchase of goods and services.

Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

Aging of trade payables is as follows:

	2009	2008	
Kurang dari 30 hari	135.296.420	118.325.070	<i>Less than 30 days</i>
30 sampai 90 hari	21.514.169	8.470.379	<i>30 to 90 days</i>
91 sampai 180 hari	987.823	1.801.471	<i>91 to 180 days</i>
181 sampai 360 hari	96.354	1.682.348	<i>181 to 360 days</i>
Lebih dari 360 hari	615.522	252.370	<i>More than 360 days</i>
Jumlah hutang usaha	<u>158.510.288</u>	<u>130.531.638</u>	Total trade payables

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2009	2008
Jasa penambangan dan pengangkutan	79.325.972	75.721.628
Gaji dan kesejahteraan karyawan	60.177.080	25.227.584
Eksplorasi	38.405.859	37.438.625
Jasa pengolahan	11.059.182	5.473.306
Sewa	6.267.684	5.742.292
Retribusi Halmahera Timur	4.110.795	7.801.075
Bunga	399.500	1.410.678
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	27.686.215	45.708.273
Jumlah biaya masih harus dibayar	227.432.287	204.523.461

13. ACCRUED EXPENSES

<i>Mining and transportation services fees</i>
<i>Salaries and employee benefits</i>
<i>Exploitation costs</i>
<i>Processing services</i>
<i>Rent</i>
<i>East Halmahera retribution</i>
<i>Interest</i>
<i>Others (each below Rp1,000,000)</i>
Total accrued expenses

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, pajak dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp163.372.533 dan Rp129.460.830.

a. Prepaid taxes

As of December 31, 2009 and 2008, prepaid taxes represent Value Added Taxes totaling Rp163,372,533 and Rp129,460,830, respectively.

b. Hutang pajak

	2009	2008
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	3.549.912	8.766.011
Pasal 23/26	2.737.753	2.822.025
Pasal 25	9.721.618	-
Pasal 29	-	8.021.003
Pajak Pertambahan Nilai	416.096	531.376
Jumlah hutang pajak	16.425.379	20.140.415

b. Taxes payable

<i>Income taxes:</i>
<i> Article 21</i>
<i> Article 23/26</i>
<i> Article 25</i>
<i> Article 29</i>
<i>Value Added Tax</i>
Total taxes payable

c. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

c. Income tax expense

The reconciliation between consolidated income before income tax as shown in the consolidated statements of income and the estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2009 and 2008 is as follows:

	2009	2008	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	784.017.742	1.915.753.038	<i>Consolidated income before income tax</i>
Laba sebelum pajak Penghasilan - Anak Perusahaan	(2.207.272)	(6.706.038)	<i>Income before income tax - Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	781.810.470	1.909.047.000	<i>Income before income tax - Company</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	64.194.205	69.318.708	<i> Depreciation of property, plant and equipment</i>
Biaya masih harus dibayar	60.114.925	11.042.970	<i> Accrued expenses</i>
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai persediaan	(143.579.136)	143.579.136	<i> Provision for (recovery of) impairment loss of inventories</i>

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	2009	2008	
Biaya penyesihan (pembayaran) untuk pensiun dan kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya - bersih	(89.181.427)	749.540	<i>Provision for (payment of) pension and other post-retirement obligations - net</i>
Biaya penyesihan (pembayaran) untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	(11.914.372)	49.197.022	<i>Provision for (payment of) environmental and reclamation costs</i>
Penyesihan (pemulihan) piutang ragu-ragu dan persediaan usang	(3.567.317)	4.232.699	<i>Provision for (recovery of) doubtful accounts and inventory obsolescence</i>
Penyesihan (pemulihan) penurunan nilai biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan	(1.778.184)	30.285.548	<i>Provision for (recovery of) impairment loss of deferred exploration and development expenditures</i>
Pembayaran untuk penutupan tambang - karyawan	-	(33.867.358)	<i>Payment of mine closure costs - employees</i>
Hutang program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	-	(19.246.727)	<i>Corporate social responsibility program payable</i>
	<u>(125.711.306)</u>	<u>255.291.538</u>	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan:			<i>Non-deductible expenses:</i>
Kenikmatan natura karyawan	15.179.596	6.934.499	<i>Employee benefits in kind</i>
Kegiatan sosial	13.320.537	20.636.676	<i>Social activities</i>
Beban jamuan	11.221.240	12.041.793	<i>Entertainment expenses</i>
Biaya pendidikan	5.313.683	300.480	<i>Training</i>
Biaya majalah dan buku	1.913.185	2.551.874	<i>Magazines and books</i>
Bagian rugi (laba) bersih perusahaan asosiasi	1.771.248	(29.353.938)	<i>Equity in net losses (earnings) of associates</i>
luran keanggotaan dan profesi	323.044	270.151	<i>Membership fee</i>
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	4.362	23.592	<i>Salaries, wages, bonuses and employee benefits</i>
Koreksi dan denda pajak	-	7.328.564	<i>Tax assessments and penalties</i>
Lain-lain	5.493.633	-	<i>Other</i>
Penghasilan yang dikenai pajak final	(149.729.984)	(176.711.893)	<i>Income subject to final tax</i>
	<u>(95.189.456)</u>	<u>(155.978.202)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	<u>560.909.708</u>	<u>2.008.360.336</u>	<i>Estimated taxable income - Company</i>
Perhitungan pajak penghasilan:			<i>Computation of corporate income tax:</i>
10% x Rp50.000	-	5.000	<i>10% x Rp50,000</i>
15% x Rp50.000	-	7.500	<i>15% x Rp50,000</i>
28% x Rp560.909.708	157.054.718	-	<i>28% x Rp560,909,708</i>
30% x Rp2.008.260.336	-	602.478.100	<i>30% x Rp2,008,260,336</i>
Jumlah beban pajak kini	<u>157.054.718</u>	<u>602.490.600</u>	<i>Current income tax provision</i>
Dikurangi pajak dibayar di muka:			<i>Less prepaid taxes:</i>
Pasal 22	4.756.640	4.509.211	<i>Article 22</i>
Pasal 23	35.750.590	27.162.342	<i>Article 23</i>
Pasal 25	121.690.418	840.765.031	<i>Article 25</i>
	<u>162.197.648</u>	<u>872.436.584</u>	

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	2009	2008	
Hutang pajak penghasilan badan (taksiran tagihan pajak penghasilan):			Corporate income tax payable (estimated claims for tax refund):
Perusahaan	(5.142.930)	(269.945.984)	Company
Anak Perusahaan	(6.349.273)	8.021.003	Subsidiaries
Taksiran tagihan pajak penghasilan - bersih	(11.492.203)	(261.924.981)	Estimated claims for tax refund - net
Beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan			Income tax expense (benefit)
Kini	157.054.718	602.490.600	Company
Tangguhan	38.639.820	(64.633.305)	Current
	195.694.538	537.857.295	Deferred
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Kini	-	9.782.875	Current
Tangguhan	(6.907.696)	(928.983)	Deferred
	(6.907.696)	8.853.892	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	157.054.718	612.273.475	Current
Tangguhan	31.732.124	(65.562.288)	Deferred
Bersih	188.786.842	546.711.187	Net

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense as shown in the consolidated statements of income and the theoretical tax amount on the Company's income before income tax is as follows:

	2009	2008	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	784.017.742	1.915.753.038	Consolidated income before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan - Anak Perusahaan	(2.207.272)	(6.706.038)	Income before income tax - Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	781.810.470	1.909.047.000	Income before income tax - Company
Beban pajak dihitung dengan tarif 28%	218.906.932	-	Income tax expense calculated at 28%
Beban pajak dihitung dengan tarif 30%	-	572.714.100	Income tax expense calculated at 30%

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	2009	2008	
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (deduct):</i>
Kenikmatan natura karyawan	4.250.286	2.080.350	<i>Employee benefits in kind</i>
Kegiatan sosial	3.729.750	6.191.002	<i>Social activities</i>
Beban jamuan	3.141.947	3.612.538	<i>Entertainment expenses</i>
Lain-lain	1.538.216	-	<i>Others</i>
Biaya pendidikan	1.487.831	90.144	<i>Training</i>
Biaya majalah dan buku	535.691	765.562	<i>Magazines and books</i>
Bagian rugi/(laba)bersih perusahaan asosiasi	495.949	(8.806.181)	<i>Equity in net losses/(earnings) of associates</i>
luran keanggotaan dan profesi	90.452	81.045	<i>Membership fee</i>
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	1.221	7.078	<i>Salaries, wages, bonuses and employee benefits</i>
Penghasilan yang dikenai pajak final	(41.924.395)	(53.013.568)	<i>Income subject to final tax</i>
Koreksi dan denda pajak	-	2.198.569	<i>Tax assessments and penalties</i>
Pengaruh tarif pajak bertingkat	-	(17.500)	<i>Effect of graduated tax rates</i>
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	192.253.880	525.903.139	<i>Income tax expense - Company</i>
Penyesuaian efek perubahan tarif pajak	3.440.658	11.954.156	<i>Effect of reduction in tax rate</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan - Anak Perusahaan	(6.907.696)	8.853.892	<i>Income tax expense (benefit) - Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan - bersih	188.786.842	546.711.187	<i>Income tax expense - net</i>

d. Aktiva pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	2009	2008	
Perusahaan:			<i>Company:</i>
Pensiun dan kewajiban pasca-kerja lainnya	168.439.420	193.410.219	<i>Pension and other post-retirement obligations</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	125.876.055	107.901.678	<i>Difference between commercial and tax basis of property, plant and equipment</i>
Biaya penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	43.488.677	46.824.701	<i>Provision for environmental and reclamation costs</i>
Biaya masih harus dibayar	24.000.843	7.168.664	<i>Accrued expenses</i>
Akumulasi rugi penurunan nilai biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan	8.018.700	9.085.664	<i>Accumulated impairment loss of deferred exploration and development expenditures</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu dan persediaan usang	5.601.298	6.600.146	<i>Allowance for doubtful accounts and inventory obsolescence</i>
Penyisihan aktiva pajak tangguhan	(23.035.206)	(23.035.206)	<i>Allowance for unrecoverable deferred tax assets</i>
Akumulasi rugi penurunan nilai persediaan	-	43.073.741	<i>Accumulated impairment loss of inventories</i>
Aktiva pajak tangguhan - Perusahaan	352.389.787	391.029.607	<i>Deferred tax assets - Company</i>
Penyesuaian efek perubahan tarif pajak	(11.954.156)	(11.954.156)	<i>Effect of reduction in tax rate</i>
Aktiva pajak tangguhan - Perusahaan - bersih	340.435.631	379.075.451	<i>Deferred tax assets - Company - net</i>
Aktiva pajak tangguhan - Anak perusahaan - bersih	8.103.475	1.195.779	<i>Deferred tax assets - Subsidiaries - net</i>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	348.539.106	380.271.230	<i>Deferred tax assets - net</i>

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aktiva pajak tangguhan (lanjutan)

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan penerbitan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp11.954.156 sebagai pengurangan dari manfaat pajak tangguhan pada tahun 2008.

e. Pengembalian pajak

Pada bulan Januari 2009, Perusahaan telah menerima persetujuan pengembalian atas Lebih Bayar PPN untuk masa bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2008 sebesar Rp70.871.141 dari sejumlah Rp83.167.119 yang diklaim. Pada tanggal 2 Maret 2009, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut.

Pada tanggal 1 September 2008, PPN masa bulan Juni dan Desember 2007 telah diperiksa oleh Kantor Pajak. Kelebihan pembayaran PPN yang telah dilaporkan sebelumnya sebesar Rp114.517.386 telah dikoreksi oleh Kantor Pajak menjadi sebesar Rp112.652.066. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp90.734.182 setelah dikurangkan dengan kurang bayar PPN bulan Juli sampai dengan November 2006, Januari sampai dengan Mei 2007 dan Juli sampai dengan November 2007 sebesar Rp21.917.884. Selisih antara jumlah tagihan dengan pengembalian yang telah disetujui sebesar Rp1.865.320 telah diakui sebagai beban tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari biaya lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2008.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menyampaikan surat pemberitahuan sendiri atas jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

14. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with the issuance of Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rates from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal years 2010 onwards. The Company recorded the impact of the changes in tax rates which amounted to Rp11,954,156 as a reduction of deferred tax benefit in the 2008 operations.

e. Tax restitutions

In January 2009, the Company received the approval of the refund for VAT overpayment for the period from January to June 2008 amounting to Rp70,871,141 out of Rp83,167,119 claim. On March 2, 2009, the Company received the refund.

On September 1, 2008, the Company received the assessment of VAT for June and December 2007 by the Tax Office. The previously reported VAT overpayment of Rp114,517,386 was corrected by the Tax Office to become Rp112,652,066. The Company received the refund of Rp90,734,182 after offsetting the approved claim against the Company's underpayment of VAT for July up to November 2006, January up to May 2007 and July up to November 2007 amounting to Rp21,917,884. The difference between the claim and approved refund of Rp1,865,320 was recognized as expense during the year and is presented as part of other expenses in the 2008 consolidated statement of income.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes may assess and amend the tax payable within 5 years after the date when the tax becomes payable.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Peraturan Pemerintah

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1(b) Undang-undang pajak penghasilan, apabila memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak.

PP 81/2007 ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan belum memenuhi kriteria yang ditentukan dalam peraturan pemerintah ini. Karenanya dampak menurunnya tarif pajak tersebut belum tercakup dalam perhitungan jumlah pajak penghasilan Perusahaan pada tanggal neraca.

14. TAXATION (continued)

g. Government regulation

On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed the Government Regulation No. 81/2007 ("Gov. Reg. 81/2007") on "Reduction of the Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies". This Gov. Reg. 81/2007 provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate at 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1 (b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public are 40% or more of the total paid shares such shares are owned by at least 300 parties, and each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies within 6 months in one tax year.

This Gov. Reg. 81/2007 became effective on January 1, 2008. As of December 31, 2009, the Company has not fulfilled the criteria prescribed in this government regulation. Therefore, the effect of the reduced tax rate has not been included in the calculation of the Company's income tax amounts as of balance sheet date.

15. PINJAMAN INVESTASI

	2009
Pinjaman investasi:	
Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd. (US\$51.000.000)	479.400.000
PT Bank Central Asia Tbk (US\$44.333.333)	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$30.000.000)	-
Jumlah	479.400.000

15. INVESTMENT LOANS

	2008	
		<i>Investment loans:</i>
		<i>Bank of Tokyo-</i>
		<i>Mitsubishi UFJ, Ltd.</i>
	-	<i>(US\$51,000,000)</i>
	485.450.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
		<i>(US\$44,333,333)</i>
	328.500.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
		<i>(US\$30,000,000)</i>
	813.950.000	Total

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

15. INVESTMENT LOANS (continued)

	2009	2008	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Less current maturities:
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	(239.700.000)	-	Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
PT Bank Central Asia Tbk	-	(146.000.000)	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	(109.500.000)	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah bagian jangka pendek	(239.700.000)	(255.500.000)	Total current portion
Bagian jangka panjang	239.700.000	558.450.000	Long-term portion

a. Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

a. Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Berdasarkan perjanjian kredit antara Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU") dan Perusahaan pada tanggal 21 Desember 2009, BTMU memberikan pinjaman kredit sebesar US\$51.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk melunasi kredit investasi Perusahaan pada PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") sebesar US\$31.000.000 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") sebesar US\$20.000.000.

Based on a credit agreement dated December 21, 2009 between Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU") and the Company, BTMU provided the Company a credit loan amounting to US\$51,000,000. The proceeds of the loan were utilized to settle the Company's investment credits from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") amounting to US\$31,000,000 and from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") amounting to US\$20,000,000.

Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 2 tahun dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 3% per tahun. Angsuran pokok pinjaman dibayar setiap bulan Juni dan Desember dan bunga pinjaman dibayar setiap bulan Maret, Juni, September dan Desember.

The loan is payable in installments over 2 years with an annual fixed rate of 3%. Loan installments are payable every June and December and interest is payable every March, June, September and December.

Perjanjian kredit tersebut di atas berisi, antara lain, pembatasan beberapa rasio keuangan, mempertahankan kepemilikan langsung dan/atau tidak langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia di Perusahaan paling sedikit sebesar 51%, pembatasan untuk melakukan penggabungan atau konsolidasi dengan perusahaan lain dan mengakuisisi perusahaan lain.

The above credit agreement contains, among others, covenants with respect to the limitation on certain financial ratios, maintenance of direct and/or indirect shareholding in the Company by the Government of the Republic of Indonesia at not less than 51% and limitation for merger or consolidation with any entity and acquisition of other entities.

Lindung nilai atas nilai tingkat suku bunga masih menggunakan perjanjian lindung nilai dengan Barclays Capital Plc London dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Catatan 15b dan 15c). Nilai wajar atas instrumen derivatif tersebut adalah sebesar Rp9.984.275 pada tanggal 31 Desember 2009 yang disajikan sebagai bagian dari Hutang Lain-lain.

Hedging of the interest rate is made under an existing hedging agreement with Barclays Capital Plc London and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Notes 15b and 15c). The fair value of such derivative amounted to Rp9,984,275 as of December 31, 2009, which is presented as part of Other Payables.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

b. PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit antara PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dan Perusahaan pada tanggal 20 Oktober 2003, BCA setuju untuk menyediakan suatu fasilitas pinjaman *unsecured investment* sebesar US\$60.000.000. Pada tanggal 13 Desember 2006, perjanjian kredit ini diubah, dan fasilitas pinjaman *unsecured investment* ditambah sebesar US\$121.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk mendanai sebagian dari Proyek Feronikel III di Pomalaa dan untuk pembiayaan kembali obligasi yang telah diterbitkan Anak Perusahaan.

Penarikan pertama fasilitas dilakukan pada tanggal 30 Maret 2004, sebesar US\$30.000.000 dengan suku bunga 7% untuk 2 tahun pertama sejak tanggal penarikan. Sejak tanggal 1 April 2006, suku bunga sebesar 7,5% atau BCA *Prime Lending* dikurangi 1% berlaku untuk lima tahun berikutnya. Pada tahun 2008, fasilitas kredit sebesar US\$30.000.000 tersebut telah lunas.

Penarikan kedua sebesar US\$71.000.000 dari fasilitas dilakukan pada tanggal 21 Desember 2006 dengan suku bunga tahunan sebesar *Singapore Inter-Bank Offering Rate* (SIBOR) ditambah 1,5% per tahun. Angsuran pokok pinjaman dibayar setiap bulan Juni dan Desember, dan bunga pinjaman dibayar setiap bulan Maret, Juni, September dan Desember. Pada tanggal 23 Desember 2009, pinjaman tersebut telah dilunasi.

Pada bulan September 2008, Perusahaan melakukan perjanjian lindung nilai dengan Barclays Capital Plc London terhadap tingkat suku bunga fasilitas pinjaman investasi BCA dengan nilai pinjaman sebesar US\$22.166.667. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 21 Desember 2008 sampai dengan tanggal 21 Desember 2011 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,5% per tahun (Catatan 15a).

15. INVESTMENT LOANS (continued)

b. PT Bank Central Asia Tbk

Based on a credit facility agreement dated October 20, 2003 between PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") and the Company, BCA agreed to provide an unsecured investment loan facility of US\$60,000,000. On December 13, 2006, this agreement was amended, and US\$121,000,000 of unsecured investment loan facility was added. The drawings from the facility were utilized to partly finance the Ferronickel III Project at Pomalaa and to refinance bonds issued by a Subsidiary.

The first drawdown from the facility was made on March 30, 2004 in the amount of US\$30,000,000 with interest at the annual rate of 7% for the first two years from the withdrawal date. Commencing on April 1, 2006, the interest rate of 7.5% or the BCA Prime Lending less 1% was applicable for the next five years. In 2008, the US\$30,000,000 loan was repaid.

The second drawdown of US\$71,000,000 from the facility was made on December 21, 2006 with annual interest rate determined at the Singapore Inter-Bank Offering Rate (SIBOR) plus 1.5%. Loan installments were paid every June and December, and interest was paid every March, June, September and December. On December 23, 2009, the loan was fully paid.

In September 2008, the Company entered into a hedging agreement with Barclays Capital Plc London to hedge the interest rate on the BCA investment loan facility with a nominal amount of US\$22,166,667. This agreement is valid from December 21, 2008 up to December 21, 2011 with an annual fixed rate of 4.5% (Note 15a).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dan Perusahaan pada tanggal 15 Desember 2006, Mandiri setuju untuk menyediakan suatu fasilitas pinjaman *unsecured investment* sebesar US\$50.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali sebagian obligasi yang telah diterbitkan Anak Perusahaan.

Pada tanggal 21 Desember 2006, Perusahaan menarik semua fasilitas tersebut sebesar US\$50.000.000 dengan suku bunga tahunan sebesar *Singapore Inter-Bank Offering Rate* (SIBOR) ditambah 1,5% per tahun. Angsuran pokok pinjaman dibayar setiap bulan Juni dan Desember dan bunga pinjaman dibayar setiap bulan Maret, Juni, September dan Desember. Pada tanggal 23 Desember 2009, pinjaman tersebut telah dilunasi.

Pada bulan September 2008, Perusahaan melakukan perjanjian lindung nilai dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta untuk melindungi nilai tingkat suku bunga fasilitas pinjaman investasi Mandiri dengan nilai pinjaman sebesar US\$30.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 5,15% per tahun. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 23 Desember 2008 sampai dengan tanggal 23 Desember 2011 (Catatan 15a).

Kedua perjanjian pinjaman investasi BCA dan Mandiri berisi, antara lain, pembatasan beberapa rasio keuangan dan pembatasan pembagian dividen dan pemberian penjaminan oleh Perusahaan.

15. INVESTMENT LOANS (continued)

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on a credit facility agreement dated December 15, 2006 between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") and the Company, Mandiri agreed to provide an unsecured investment loan facility of US\$50,000,000. The facility was utilized to partly refinance the bonds issued by a Subsidiary.

On December 21, 2006, the Company has drawdown the full amount of the facility of US\$50,000,000 with annual interest rate determined at the Singapore Inter-Bank Offering Rate (SIBOR) plus 1.5%. Loan installments were paid every June and December, and interest was paid every March, June, September and December. On December 23, 2009, the loan was fully paid.

In September 2008, the Company entered into a hedging agreement with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta to hedge the interest rate on the Mandiri investment loan facility with a nominal amount of US\$30,000,000 and a fixed interest rate of 5.15% per annum. This agreement is valid from December 23, 2008 until December 23, 2011 (Note 15a).

The investment loan agreements with BCA and Mandiri contain, among others, covenants with respect to the maintenance of certain financial ratios and limitations on dividend distribution and providing Company guarantees.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

16. PENYISIHAN UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Penyisihan untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup terkait bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang (Catatan 21).

Penyisihan ini dihitung dengan menggunakan metode unit yang diproduksi secara akrual dengan mempertimbangkan estimasi jumlah biaya penutupan tambang dan sisa cadangan yang masih ada di suatu daerah pertambangan.

Estimasi untuk biaya ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa akumulasi biaya penyisihan telah cukup untuk menyelesaikan semua kewajiban sampai dengan tanggal neraca yang timbul dari kegiatan penutupan tambang.

Mutasi penyisihan untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	2009
Saldo awal tahun	156.943.896
Penambahan selama tahun berjalan	31.407.397
Pembayaran aktual selama tahun berjalan	(12.248.492)
Saldo akhir tahun	176.102.801
Dikurangi bagian lancar	(18.479.675)
Bagian jangka panjang	157.623.126

Mutasi penyisihan untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup berdasarkan *area of interest* adalah sebagai berikut:

	2009			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals Realisasi/ Actual Expenditures	Saldo Akhir/ Ending Balance
Area of interest				
Pongkor	53.073.535	4.844.587	-	57.918.122
Kijang	32.520.377	-	(567.458)	31.952.919
Pomalaa	30.918.869	9.536.656	(8.576.741)	31.878.784
Pasca tambang Gebe	20.524.938	-	(775.585)	19.749.353
Buli	5.238.772	14.431.463	-	19.670.235
Pasca tambang Cikotok	7.112.102	-	(1.292.800)	5.819.302
Pasca tambang Cilacap	3.379.266	-	(701.787)	2.677.479
Cibaliung	-	2.594.691	-	2.594.691
Tayan	1.638.000	-	-	1.638.000
Cikidang	1.411.565	-	(334.121)	1.077.444
Jakarta	909.500	-	-	909.500
Tapunopaka	216.972	-	-	216.972
Jumlah	156.943.896	31.407.397	(12.248.492)	176.102.801

16. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS

The provision for environmental and reclamation costs relates to the accrued portion of the environmental and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life (Note 21).

The provision is calculated based on the unit-of-production method by considering estimated total closure costs and the remaining reserves of the mining area.

The current estimated costs were internally calculated by management. Management believes that the current accumulation of provision is sufficient to cover all liabilities arising from these mine closure activities up to the balance sheet date.

The movements in the provision for environmental and reclamation costs were as follows:

	2009	2008	
Saldo awal tahun	156.943.896	106.927.457	Balance at beginning of year
Penambahan selama tahun berjalan	31.407.397	60.828.088	Provision made during the year
Pembayaran aktual selama tahun berjalan	(12.248.492)	(10.811.649)	Actual expenditures during the year
Saldo akhir tahun	176.102.801	156.943.896	Balance at end of year
Dikurangi bagian lancar	(18.479.675)	(13.028.056)	Less current portion
Bagian jangka panjang	157.623.126	143.915.840	Long-term portion

The movements in the provision for environmental and reclamation costs based on *area of interest*, were as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

16. PENYISIHAN UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan)

16. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS (continued)

2008					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals Realisasi/ Actual Expenditures	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Area of interest					Area of Interest
Pongkor	13.295.479	40.101.780	(323.724)	53.073.535	Pongkor
Kijang	32.478.253	1.497.127	(1.455.003)	32.520.377	Kijang
Pomalaa	21.241.240	16.554.791	(6.877.162)	30.918.869	Pomalaa
Pasca tambang Gebe	21.956.627	-	(1.431.689)	20.524.938	Gebe Mine closure
Pasca tambang Cikotok	7.301.232	-	(189.130)	7.112.102	Cikotok Mine closure
Buli	5.238.772	-	-	5.238.772	Buli
Pasca tambang Cilacap	3.914.207	-	(534.941)	3.379.266	Cilacap Mine closure
Tayan	-	1.638.000	-	1.638.000	Tayan
Cikidang	592.147	819.418	-	1.411.565	Cikidang
Jakarta	909.500	-	-	909.500	Jakarta
Tapunopaka	-	216.972	-	216.972	Tapunopaka
Jumlah	106.927.457	60.828.088	(10.811.649)	156.943.896	Total

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

2009				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (dalam rupiah penuh)/ Amount (in Rp full amount)	Stockholders
Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	-%	500	Preferred Shares (Series A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia
Saham Biasa (Saham Seri B) Pemerintah Republik Indonesia	6.199.999.999	65	619.999.999.500	Ordinary Shares (Series B shares) Government of the Republic of Indonesia
Ir. Alwin Syah Loebis, M.M. (Direktur Utama)	310.000	-	31.000.000	Ir. Alwin Syah Loebis, M.M. (President Director)
Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (Direktur)	193.750	-	19.375.000	Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	3.322.530.000	35	332.253.000.000	Public (each below 5% ownership)
Sub-jumlah	9.523.033.750	100%	952.303.375.000	Sub-total
Saham yang diperoleh kembali	15.426.000		1.542.600.000	Treasury stock
Jumlah	9.538.459.750		953.845.975.000	Total

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (continued)

2008

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (dalam rupiah penuh)/ Amount (in Rp full amount)	Stockholders
Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	-%	500	Preferred Shares (Series A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia
Saham Biasa (Saham Seri B) Pemerintah Republik Indonesia	6.199.999.999	65	619.999.999.500	Ordinary Shares (Series B shares) Government of the Republic of Indonesia
Ir. Alwin Syah Loebis, M.M. (Direktur Utama)	310.000	-	31.000.000	Ir. Alwin Syah Loebis, M.M. (President Director)
Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (Direktur)	193.750	-	19.375.000	Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	3.322.530.000	35	332.253.000.000	Public (each below 5% ownership)
Sub-jumlah	9.523.033.750	100%	952.303.375.000	Sub-total
Saham yang diperoleh kembali	15.426.000		1.542.600.000	Treasury stock
Jumlah	9.538.459.750		953.845.975.000	Total

Pemegang saham seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui penunjukan dan pemberhentian anggota komisaris dan direksi, dan hak untuk menyetujui perubahan anggaran dasar.

The holder of series A share has certain special rights in addition to the rights held by holders of series B shares. These special rights include the rights to approve the appointment and dismissal of members of the commissioners and directors, and to approve the amendments to the articles of association.

Sampai dengan tanggal 11 Januari 2009, Perusahaan melakukan pembelian kembali sebanyak 15.426.000 lembar saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Nilai pembelian kembali saham tersebut adalah sebesar Rp13.435.143. Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali sebanyak-banyaknya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sesuai Peraturan BAPEPAM-LK No. XI.B.3, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008. Rencana pembelian kembali akan dilakukan secara bertahap dalam waktu tiga bulan dari tanggal 13 Oktober 2008 sampai dengan tanggal 12 Januari 2009. Terkait pembelian kembali saham tersebut, Perusahaan menyediakan dana sebanyak-banyaknya Rp200 miliar. Pada tanggal 12 Januari 2009, Perusahaan memutuskan untuk tidak melanjutkan program pembelian kembali saham.

Up to January 11, 2009, the Company had bought back 15,426,000 shares which are publicly traded in the Indonesia Stock Exchange. The total cost of the shares bought back amounted to Rp13,435,143. The Company was allowed to buy back a maximum of 20% of its issued and fully paid capital in accordance with BAPEPAM-LK Regulation No. XI.B.3, attachment of the Decision Letter of Head of BAPEPAM-LK No. 401/BL/2008 dated October 9, 2008. The buy-back plan was to be executed partially for three months period starting from October 13, 2008 up to January 12, 2009. In relation to this buy-back program, the Company provided a maximum fund of Rp200 billion. On January 12, 2009, the Company decided to discontinue its shares buy-back program.

Perusahaan mencatat transaksi saham diperoleh kembali dengan menggunakan metode biaya perolehan (cost method).

The Company accounted for its treasury stock transactions using the cost method.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2009 dan/and 2008	
Kelebihan penerimaan di atas nilai nominal saham	387.692.100	<i>Excess of proceeds from issuance of share capital over par value</i>
Biaya emisi saham	(46.704.316)	<i>Share issuance costs</i>
Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus	(338.461.475)	<i>Conversion of additional paid-in capital to bonus shares</i>
Tambahan modal disetor - bersih	2.526.309	<i>Additional paid-in capital - net</i>

19. PEMBAGIAN LABA

19. DISTRIBUTION OF INCOME

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan masing-masing pada tanggal 27 Mei 2009 dan 26 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui usulan pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp547.255.666 atau Rp57,37 (rupiah penuh) per saham dan Rp2.052.984.177 atau Rp215,23 (rupiah penuh) per saham, dan sebesar Rp20.522.087 untuk program kemitraan dari laba bersih tahun 2008 dan Rp32.077.878 untuk program kemitraan dan bina lingkungan dari laba bersih tahun 2007.

At the Company's Annual General Stockholders' Meetings held on May 27, 2009 and June 26, 2008, the stockholders approved the declaration of cash dividends from 2008 and 2007 net income totaling Rp547,255,666 or Rp57.37 (full amount) per share and Rp2,052,984,177 or Rp215.23 (full amount) per share, respectively, and Rp20,522,087 for partnership program from the 2008 net income and Rp32,077,878 for partnership and community program from the 2007 net income.

20. PENJUALAN BERSIH

20. NET SALES

	2009	2008	
Produk pertambangan - pihak ketiga			<i>Mining products - third parties</i>
Emas	4.321.459.407	2.740.298.530	<i>Gold</i>
Feronikel	2.146.923.384	3.517.701.631	<i>Ferronickel</i>
Bijih nikel	1.696.184.380	2.955.753.729	<i>Nickel ore</i>
Perak	429.422.695	156.824.223	<i>Silver</i>
Bijih bauksit	78.676.103	159.367.427	<i>Bauxite ore</i>
Logam mulia lainnya	4.961.663	7.757.434	<i>Other precious metals</i>
Batubara	2.187.900	-	<i>Coal</i>
Pasir besi	1.594.577	9.075.079	<i>Iron sand</i>
	8.681.410.109	9.546.778.053	
Jasa - pihak ketiga			<i>Services - third parties</i>
Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	29.960.146	45.203.085	<i>Purification of precious metals and other services</i>
Jumlah penjualan	8.711.370.255	9.591.981.138	<i>Total sales</i>

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

20. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2009
Ekspor - pihak ketiga	
Standard Bank Plc	4.391.403.586
Penjualan yang dikelola oleh Avarus AG	1.216.162.771
Pohang Iron & Steel Co., Ltd.	905.362.496
Raznoimport Nickel (UK) Limited	438.931.120
Mitsubishi Corporation	416.405.439
Tricell (HK) Ltd.	405.870.645
Mitsui & Co. Ltd.	342.937.614
Grandpop International Ltd	60.948.635
Marubeni Corporation	56.489.046
Showa Denko KK	40.640.263
Zhejiang Grand IMP	-
Minmax Resources Holding Co., Ltd.	-
Fujian AO Co. Ltd.	-
Cheung Yong Sam	-
Sino-Add (Singapore) PTE. Ltd.	-
Cahaya Semesta Abadi	-
Chuang Qian Resources Ltd.	-
Nippon Light Metal Company Ltd.	-
Huge Port International Ltd.	-
Sumitomo Metal Mining Co. Ltd.	-
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp25.000.000)	38.035.840
Sub-jumlah	8.313.187.455
Lokal - pihak ketiga	
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp25.000.000)	398.182.800
Jumlah	8.711.370.255

20. NET SALES (continued)

Details of sales by customers are as follows:

	2008	
Export - third parties		
Standard Bank Plc	2.098.585.526	
Sales arranged by Avarus AG	2.404.913.860	
Pohang Iron & Steel Co., Ltd.	1.139.329.350	
Raznoimport Nickel (UK) Limited	334.006.909	
Mitsubishi Corporation	973.505.979	
Tricell (HK) Ltd.	48.707.445	
Mitsui & Co. Ltd.	647.949.262	
Grandpop International Ltd	-	
Marubeni Corporation	200.094.382	
Showa Denko KK	44.405.745	
Zhejiang Grand IMP	245.216.463	
Minmax Resources Holding Co., Ltd.	169.714.476	
Fujian AO Co. Ltd.	83.913.545	
Cheung Yong Sam	71.468.522	
Sino-Add (Singapore) PTE. Ltd.	68.202.526	
Cahaya Semesta Abadi	49.878.354	
Chuang Qian Resources Ltd.	48.839.113	
Nippon Light Metal Company Ltd.	34.601.507	
Huge Port International Ltd.	32.643.957	
Sumitomo Metal Mining Co. Ltd.	28.254.527	
Others (each less than Rp25,000,000)	78.645.387	
Sub-total	8.802.876.835	
Domestic - third parties		
Others (each less than Rp25,000,000)	789.104.303	
Total	9.591.981.138	Total

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2009
Biaya produksi:	
Pembelian logam mulia	3.783.299.807
Jasa penambangan bijih	1.014.950.270
Pemakaian bahan bakar	612.076.436
Penyusutan	511.330.395
Pemakaian bahan	461.799.845
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	392.427.169
Royalti	128.314.570
Sewa	106.004.715
Transportasi	58.917.884
Asuransi	56.837.185
Pemeliharaan dan perbaikan	44.788.176
Pajak dan retribusi	44.587.154
Tenaga kerja tidak langsung	38.982.981
Pengamanan	38.652.180
Air dan listrik	32.202.538
Biaya penutupan tambang	25.665.983
Amortisasi	20.319.770
Rumah tangga	16.013.242
Perjalanan dinas	10.593.955
Jasa pengolahan	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000)	26.696.471
	7.424.460.726

21. COST OF GOODS SOLD

	2008	
Production costs:		
Purchases of precious metals	1.962.045.731	
Ore mining fees	1.319.738.544	
Fuel used	999.637.391	
Depreciation	478.267.157	
Materials used	780.259.018	
Salaries, wages, bonuses and employee benefits	497.815.808	
Royalties	193.225.519	
Rent	100.053.847	
Transportation	97.246.453	
Insurance	44.979.753	
Repairs and maintenance	44.233.196	
Tax and retribution	23.477.765	
Indirect labor	39.383.040	
Security	34.205.992	
Water and electricity	30.456.335	
Mine closure costs	51.349.444	
Amortization	21.590.708	
Household appliances	14.220.680	
Travel	12.271.962	
Processing services	163.196.349	
Others (each below Rp5,000,000)	36.839.157	
	6.944.493.849	

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	2009
Barang dalam proses:	
Awal tahun	89.112.874
Akhir tahun	(46.458.896)
	7.467.114.704
Barang jadi:	
Awal tahun	1.011.056.915
Akhir tahun	(821.220.625)
	7.656.950.994
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	(143.579.136)
Beban pokok penjualan	7.513.371.858

PT Pertamina (Persero) merupakan satu-satunya pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi dimana pembelian Perusahaan sebesar Rp1.119.403.556 pada tahun 2008.

21. COST OF GOODS SOLD (continued)

	2008	
	113.912.423	Work-in-process:
	(89.112.874)	Beginning of year
	6.969.293.398	End of year
	838.981.285	Finished goods:
	(1.011.056.915)	Beginning of year
	6.797.217.768	End of year
	143.579.136	Provision (recovery of allowance) for decline in value of inventories (Note 6)
Cost of goods sold	6.940.796.904	

PT Pertamina (Persero) is the only supplier which has transactions of more than 10% of the total purchases of goods and services for production activities from which the Company's purchases amounted to Rp1,119,403,556 in 2008.

22. BEBAN USAHA

	2009
Umum dan administrasi:	
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	180.074.945
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan (Catatan 31q)	50.995.944
Perlengkapan kantor	37.035.370
Pendidikan	24.915.189
Biaya penutupan tambang	19.439.033
Retribusi Halmahera Timur	19.056.994
Jasa profesional	18.367.626
Amortisasi beban tangguhan	17.394.311
Perjalanan dinas	16.478.050
Sewa	13.528.200
Penyusutan	10.598.498
Jasa dan pemeliharaan	9.030.989
Pos dan telekomunikasi	7.450.370
Jasa bank	3.286.954
Listrik dan air	3.187.720
Penyisihan piutang ragu-ragu	536.220
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	36.806.340
	468.182.753
Penjualan dan pemasaran:	
Pengapalan dan asuransi	69.166.755
Kantor Perwakilan - Tokyo	8.710.540
	77.877.295
Eksplorasi (termasuk penyisihan penurunan nilai biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan - Catatan 9)	64.417.244
Jumlah beban usaha	610.477.292

22. OPERATING EXPENSES

	2008	
	212.011.251	General and administrative:
	133.068.891	Salaries, wages, bonuses, and employee benefits
	52.475.519	Corporate social responsibility program (Note 31q)
	36.027.733	Office supplies
	31.055.676	Training
	23.727.245	Mine closure
	29.696.798	East Halmahera's retribution
	7.611.992	Professional fees
	17.751.907	Amortization of deferred charges
	11.356.293	Travel
	9.359.533	Rent
	7.151.833	Depreciation
	7.074.399	Service and maintenance
	1.575.204	Postage and telecommunication
	2.830.656	Bank fees
	4.060.451	Water and electricity
	64.128.193	Provision for doubtful accounts
	650.963.574	Others (each below Rp1,000,000)
	142.932.670	Selling and marketing:
	7.842.601	Freight and insurance
	150.775.271	Representative Office - Tokyo
	136.149.378	Exploration (including provision for decline in value of deferred exploration and development expenditures - Note 9)
Total operating expenses	937.888.223	

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

23. PENGHASILAN DENDA DAN KLAIM

Pada bulan April dan Juni 2009, Perusahaan menerima pelunasan klaim sebesar US\$1.063.213 atau setara dengan Rp10.816.463 atas "Selisih Cargo Ekspor Feni pada Kapal MV Thor Enterprise" dan "Kerusakan akibat kontaminasi air laut pada kapal MV. Lubey Alice".

Pada bulan Juli, Agustus, dan Desember 2009, Perusahaan menerima pelunasan klaim sebesar US\$4.828.420 atau setara dengan Rp46.612.590 atas kerusakan "Furnace" Feni I di Pomalaa.

Pada bulan September 2009, Perusahaan menerima pelunasan klaim sebesar US\$40.868 atau setara dengan Rp405.436 dan Rp59.400 atas kerusakan "Scrubber" di Logam Mulia.

Pada bulan November 2009, Perusahaan menerima pelunasan klaim sebesar US\$19.787 atau setara dengan Rp187.204 atas kerusakan di Pongkor.

Pada bulan September dan November 2009, Perusahaan menerima pelunasan klaim sebesar US\$6.429.995 atau setara dengan Rp61.045.223 (Catatan 31z).

Pada bulan Juli dan Desember 2008, Perusahaan menerima pelunasan klaim sebesar US\$1.512.900 atau setara dengan Rp15.845.655 atas kerusakan "Ball Mill" di Pongkor dan kerusakan atas "Coal Firing System" Feni I di Pomalaa.

24. BIAYA KARYAWAN

Biaya karyawan terdiri dari beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan serta biaya tenaga kerja tidak langsung yang telah dialokasikan ke biaya produksi dan beban usaha (Catatan 21 dan 22).

25. BEBAN KEUANGAN - BERSIH

	2009
Laba (rug) selisih kurs kegiatan operasional	(265.159.058)
Kerugian atas transaksi kontrak lindung nilai	(21.926.961)
Laba selisih kurs atas transaksi kontrak lindung nilai	-
Beban keuangan - bersih	(287.086.019)

Pada tahun 2009, Perusahaan tidak memiliki perjanjian "foreign currency forward" dan "dual currency time deposits".

Pada tahun 2008, Perusahaan mengadakan transaksi "foreign currency derivatives" jangka pendek seperti "forward" dan "dual currency time deposits" dengan beberapa Bank (Catatan 2e). Pada tahun 2008, jumlah kerugian atas transaksi kontrak lindung nilai - bersih adalah sebesar Rp454.812.568.

23. INCOME FROM PENALTY AND CLAIMS

In April and June 2009, the Company received the settlement of claims amounting to US\$1,063,213 or equivalent to Rp10,816,463 for Difference in Export of Feni Cargo in MV Thor Enterprise vessel and damage to MV. Lubey Alice vessel caused by sea water contamination.

In July, August, and December 2009, the Company received the settlement of claims amounting to US\$4,828,420 or equivalent to Rp46,612,590 for the breakdown of Furnace Feni I in Pomalaa.

In September 2009, the Company received the settlement of claim amounting to US\$40,868 or equivalent to Rp405,436 and Rp59,400 for the "Scrubber" breakdown in Logam Mulia.

In November 2009, the Company received settlement of claim amounting to US\$19,787 or equivalent to Rp187,204 for the disturbance in Pongkor.

In September and November 2009, the Company received the settlement of claim amounting to US\$6,429,995 or equivalent to Rp61,045,223 (Note 31z).

In July and December 2008, the Company received the settlement of claims amounting to US\$1,512,900 or equivalent to Rp15,845,655 for the Ball Mill breakdown in Pongkor and Coal Firing System Feni I breakdown in Pomalaa.

24. EMPLOYEE COSTS

Employee costs consist of salaries, wages, employee welfare and indirect employee costs that have been allocated to production costs and operating expenses (Notes 21 and 22).

25. FINANCE CHARGES - NET

	2009	2008	
			Gain (loss) on foreign exchange on operational activities
		210.517.184	
		(454.812.568)	Loss on hedging contract transactions
			Gain on foreign exchange on hedging contract transactions
		26.660.000	
Beban keuangan - bersih	(287.086.019)	(217.635.384)	Finance charges - net

In 2009, the Company had no foreign currency forward and dual currency time deposits contracts.

In 2008, the Company entered into short-term foreign currency derivatives transactions, such as forward and dual currency time deposits, with several banks (Note 2e). In 2008, loss on hedging contract transactions - net amounted to Rp454,812,568.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

26. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA

Hak imbalan karyawan pada tahun 2009 dan 2008 dihitung oleh aktuaris independen, PT Katsir Imam Sapto (KIS), berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 1 Maret 2010 dan 4 Maret 2009.

Asumsi utama yang digunakan oleh KIS untuk semua imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Tingkat diskonto	10%	12%	Discount rate
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	10%	10%	Expected return on plan assets
Kenaikan gaji di masa depan	8%	8%	Future salary increases
Tingkat kematian tahunan	GAM 1971	GAM 1971	Mortality rate
Tingkat cacat	25% dari tingkat kematian tahunan/ 25% of mortality rate	25% dari tingkat kematian tahunan/ 25% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya/10% at age 25 and reduced linearly to 0% at age 45, and flat rate of 3% thereafter	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya/10% at age 25 and reduced linearly to 0% at age 45, and flat rate of 3% thereafter	Voluntary resignation
Usia pensiun normal	56 tahun untuk non-operator dan 50 tahun untuk operator /56 years for non-operators and 50 years for operators	56 tahun untuk non operator dan 50 tahun untuk operator/56 years for non-operators and 50 years for operators	Retirement age

Hak imbalan karyawan tersebut adalah sebagai berikut:

The employee benefits are calculated as follows:

	2009	2008	
Kewajiban di neraca konsolidasian terdiri dari:			Consolidated balance sheets obligations for:
Imbalan kesehatan pasca-kerja	350.401.369	374.126.756	Post-employment medical benefits
Imbalan pasca-kerja lainnya	136.038.707	132.957.327	Other post-retirement benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	47.728.237	63.933.885	Other long-term employment benefits
Imbalan pensiun	21.350.991	73.682.763	Pension benefits
	555.519.304	644.700.731	
Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 21 dan 22):			Consolidated Statements of Income charge to (Notes 21 and 22):
Imbalan kesehatan pasca-kerja	63.241.050	77.350.451	Post-employment medical benefits
Imbalan pasca-kerja lainnya	62.415.783	12.221.434	Other post-retirement benefits
Imbalan pensiun	28.250.493	105.856.272	Pension benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	(9.110.269)	1.321.152	Other long-term employment benefits
	144.797.057	196.749.309	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

26. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

26. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

a. Imbalan pensiun

a. Pension benefits

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-348/KM.17/2000 tanggal 11 September 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, dimana bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan masa kerja tertentu, berhak memperoleh imbalan pasti pada saat pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

The Company received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-369/KM.17/1997 dated July 15, 1997 as amended by Decision Letter No. Kep-348/KM.17/2000 dated September 11, 2000 to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Antam, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to receive defined benefits on retirement, disability or death.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated balance sheets were determined as follows:

	2009	2008	
Nilai kini dari kewajiban yang didanai	680.525.319	663.274.393	<i>Present value of funded obligations</i>
Nilai wajar dari aktiva program	(650.240.148)	(477.069.606)	<i>Fair value of plan assets</i>
	30.285.171	186.204.787	
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(8.934.180)	(112.522.024)	<i>Unrecognized actuarial gain</i>
Bersih	21.350.991	73.682.763	Net

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of income were determined as follows:

	2009	2008	
Biaya bunga	66.327.439	47.009.135	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini	5.697.449	5.919.635	<i>Current service cost</i>
Amortisasi atas kerugian aktuarial	3.932.566	-	<i>Amortization of actuarial loss</i>
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(47.706.961)	(44.816.786)	<i>Expected return on plan assets</i>
Kerugian kurtailmen	-	97.744.288	<i>Losses from curtailment</i>
Bersih, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 21 dan 22)	28.250.493	105.856.272	Net, included in employee benefits (Notes 21 and 22)

Pada tahun 2009 dan 2008, masing-masing sebesar Rp17.900.180 dan Rp63.769.566 dibebankan ke biaya produksi dan Rp10.350.313 dan Rp42.086.706 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

In 2009 and 2008, the amounts of Rp17,900,180 and Rp63,769,566, respectively, were charged to production costs, and Rp10,350,313 and Rp42,086,706, respectively, were charged to general and administrative expenses.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

26. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2009
Saldo awal tahun	73.682.763
Beban tahun berjalan	28.250.493
Iuran selama tahun berjalan	(80.582.265)
Saldo akhir tahun	21.350.991

b. Imbalan kesehatan pasca-kerja

Perusahaan menyediakan program imbalan kesehatan pasca-kerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun manfaat pasti.

Sebagai tambahan asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi aktuarial utama yang digunakan oleh KIS pada tahun 2009 dan 2008 adalah kenaikan jangka panjang pada biaya kesehatan sebesar 9% per tahun.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	2009
Nilai kini kewajiban yang didanai	1.087.520.041
Nilai wajar dari aktiva program	(542.749.979)
	544.770.062
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(194.368.693)
Bersih	350.401.369

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	2009
Biaya bunga	93.895.279
Biaya jasa kini	11.544.522
Amortisasi atas kerugian aktuarial	3.864.789
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(46.063.540)
Bersih, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 21 dan 22)	63.241.050

26. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

a. Pension benefits (continued)

The movements in the liability recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

	2008	
	40.633.630	<i>Balance at beginning of year</i>
	105.856.272	<i>Current year expense</i>
	(72.807.139)	<i>Contributions paid</i>
	73.682.763	<i>Balance at end of year</i>

b. Post-employment medical benefits

The Company operates a post-employment medical benefits scheme. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

In addition to the assumptions used for the pension schemes, the main actuarial assumption used by KIS in 2009 and 2008 is a long-term increase in health costs by 9% per year.

The amounts recognized in the consolidated balance sheets were determined as follows:

	2008	
	938.952.790	<i>Present value of funded obligations</i>
	(432.880.603)	<i>Fair value of plan assets</i>
	506.072.187	
	(131.945.431)	<i>Unrecognized actuarial gain</i>
	374.126.756	<i>Net</i>

The amounts recognized in the consolidated statements of income were determined as follows:

	2008	
	86.201.394	<i>Interest cost</i>
	9.904.347	<i>Current service cost</i>
	20.209.144	<i>Amortization of actuarial losses</i>
	(38.964.434)	<i>Expected return on plan assets</i>
	77.350.451	<i>Net, included in employee benefits (Notes 21 and 22)</i>

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

26. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pasca-kerja (lanjutan)

Imbalan kesehatan pasca-kerja pada tahun 2009 dan 2008, masing-masing sebesar Rp35.093.619 dan Rp50.426.534 dibebankan ke biaya produksi serta Rp28.147.431 dan Rp26.923.917 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui di neraca konsolidasian adalah:

	2009
Saldo awal tahun	374.126.756
Beban tahun berjalan	63.241.050
luran tahun berjalan	(86.966.437)
Saldo akhir tahun	350.401.369

c. Imbalan pasca-kerja lainnya

Perusahaan juga menyediakan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti imbalan purna jasa, pesangon, kompensasi atas akumulasi cuti yang tidak digunakan, kompensasi untuk repatriasi, tunjangan kematian dan penghargaan khusus.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	2009
Nilai kini kewajiban	207.699.158
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(43.960.396)
Biaya jasa lalu yang belum diakui - imbalan <i>non-vested</i>	(14.053.315)
Nilai wajar dari aktiva program	(13.646.740)
Bersih	136.038.707

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2009
Efek perubahan asumsi aktuarial	28.844.412
Biaya bunga	18.000.010
Biaya jasa kini	12.788.414
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non-vested</i>	1.767.267
Amortisasi atas kerugian aktuarial	1.015.680
Kerugian kurtailmen	-
Bersih, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 21 dan 22)	62.415.783

26. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

b. Post-employment medical benefits (continued)

In 2009 and 2008, post-employment medical benefits of Rp35,093,619 and Rp50,426,534, respectively, were charged to production costs, and Rp28,147,431 and Rp26,923,917, respectively, were charged to general and administrative expenses.

Movements in the liability recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

	2008	
Saldo awal tahun	386.939.680	Balance at beginning of year
Beban tahun berjalan	77.350.451	Current year expense
Contributions paid	(90.163.375)	Contributions paid
Saldo akhir tahun	374.126.756	Balance at end of year

c. Other post-retirement benefits

The Company also provides for other post-retirement benefits such as past-service benefits, severance, compensation for accumulated unused leave, compensation for repatriation, funeral allowance and special award.

The amounts recognized in the consolidated balance sheets were determined as follows:

	2008	
Nilai kini kewajiban	180.000.102	Present value of obligations
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(31.222.193)	Unrecognized actuarial losses
Biaya jasa lalu yang belum diakui - imbalan <i>non-vested</i>	(15.820.582)	Unrecognized past service cost - non-vested benefits
Nilai wajar dari aktiva program	-	Fair value of plan assets
Bersih	132.957.327	Net

The amounts recognized in the consolidated statements of income were determined as follows:

	2008	
Efek perubahan asumsi aktuarial	(28.343.852)	Effect of change in actuarial assumptions
Biaya bunga	25.126.074	Interest cost
Biaya jasa kini	9.941.192	Current service cost
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non-vested</i>	1.767.267	Amortization of unrecognized past service cost - non-vested
Amortisasi atas kerugian aktuarial	2.136.644	Amortization of actuarial losses
Kerugian kurtailmen	1.594.109	Losses from curtailment
Bersih, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 21 dan 22)	12.221.434	Net, included in employee benefits (Notes 21 and 22)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

26. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

c. Imbalan pasca-kerja lainnya (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja lainnya pada tahun 2009 dan 2008, masing-masing sebesar Rp48.516.442 dan Rp6.702.862 dibebankan ke biaya produksi serta Rp13.899.341 dan Rp5.518.572 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui pada neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
Saldo awal tahun	132.957.327
Beban tahun berjalan	62.415.783
Imbalan dibayarkan tahun berjalan	(45.687.663)
Kontribusi pemberi kerja	(13.646.740)
Saldo akhir tahun	<u>136.038.707</u>

Asumsi utama yang digunakan oleh KIS adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
Tingkat diskonto	10%
Kenaikan gaji di masa depan	8%

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Selain imbalan pensiun, imbalan kesehatan pasca-kerja dan imbalan pasca-kerja lainnya, Perusahaan juga menyediakan imbalan kerja jangka panjang berupa tunjangan masa pra-pensiun dan tunjangan jasa.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<u>2009</u>
Nilai kini kewajiban	<u>47.728.237</u>

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
Biaya bunga	6.393.388
Biaya jasa kini	2.414.265
Amortisasi atas kerugian (keuntungan) aktuarial	1.049.966
Kerugian kurtailmen	(18.967.888)
Bersih, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 21 dan 22)	<u>(9.110.269)</u>

26. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

c. Other post-retirement benefits (continued)

In 2009 and 2008, other post-retirement benefits of Rp48,516,442 and Rp6,702,862, respectively, were charged to production costs and Rp13,899,341 and Rp5,518,572, respectively, were charged to general and administrative expenses.

Movements in the liability recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

	<u>2008</u>	
Saldo awal tahun	143.734.304	Balance at beginning of year
Beban tahun berjalan	12.221.434	Current year expense
Imbalan dibayarkan tahun berjalan	(22.998.411)	Benefits paid in current year
Kontribusi pemberi kerja	-	Employer contribution
Saldo akhir tahun	<u>132.957.327</u>	Balance at end of year

The principal assumptions used by KIS were as follows:

	<u>2008</u>	
Tingkat diskonto	12%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa depan	8%	Future salary increases

d. Other long-term employment benefits

Apart from pension benefits, post-employment medical benefits and other post-employment benefits, the Company also provides long-term employment benefits such as continuing salary before retirement age and service allowances.

The amounts recognized in the consolidated balance sheets were determined as follows:

	<u>2008</u>	
Nilai kini kewajiban	<u>63.933.885</u>	Present value of obligations

The amounts recognized in the consolidated statements of income were determined as follows:

	<u>2008</u>	
Biaya bunga	8.717.229	Interest cost
Biaya jasa kini	3.242.338	Current service cost
Amortisasi atas kerugian (keuntungan) aktuarial	(10.638.415)	Amortization of actuarial losses (gains)
Kerugian kurtailmen	-	Losses from curtailment
Bersih, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 21 dan 22)	<u>1.321.152</u>	Net, included in employee benefits (Notes 21 and 22)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

26. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tahun 2009 dan 2008, masing-masing sebesar (Rp7.756.410) dan Rp585.463 dibebankan (dikreditkan) ke biaya produksi serta (Rp1.353.859) dan Rp735.689 dibebankan (dikreditkan) ke beban umum dan administrasi.

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2009
Saldo awal tahun	63.933.885
Beban tahun berjalan	(9.110.269)
Imbalan dibayarkan tahun berjalan	(7.095.379)
Saldo akhir tahun	47.728.237

Asumsi utama yang digunakan KIS sama dengan asumsi utama pada imbalan pasca-kerja lainnya (Catatan 26c).

26. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

d. Other long-term employment benefits (continued)

In 2009 and 2008, other long-term employment benefits of (Rp7,756,410) and Rp585,463, respectively, were charged (credited) to production costs and (Rp1,353,859) and Rp735,689, respectively, were charged (credited) to general and administrative expenses.

Movements in the liability recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

	2008	
	72.643.577	Balance at beginning of year
	1.321.152	Current year expense
	(10.030.844)	Benefits paid in current year
	63.933.885	Balance at end of year

The principal assumptions used by KIS were similar to those in other post-retirement benefits (Note 26c).

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2009
Pembelian barang/jasa:	
PT Minerina Bhakti	89.273.729
Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan	52.299.726
PT Minerina Cipta Guna	19.737.117
PT Reksa Griya Antam	17.636.773
	178.947.345
(Persentase dari jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha)	2,20%
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi	27.787.325
(Persentase dari jumlah biaya pegawai)	4,54%

27. RELATED PARTY INFORMATION

The Company is controlled by the Government of the Republic of Indonesia. Transactions with related parties are as follows:

	2008	
	218.427.422	Purchase of goods/services:
	31.533.983	PT Minerina Bhakti
	6.865.797	Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan
	7.881.889	PT Minerina Cipta Guna
	264.709.091	PT Reksa Griya Antam
	3,36%	(As a percentage of total cost of goods sold and operating expenses)
	46.330.444	Salaries and allowances of Boards of Commissioners and Directors
	6,18%	(As a percentage of total employee cost)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	2009
Hutang usaha dan biaya masih harus dibayar:	
PT Reksa Griya Antam	1.109.034
PT Minerina Bhakti	5.581.522
PT Minerina Cipta Guna	569.295
Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan	348.466
	<u>7.608.317</u>
(Persentase dari jumlah kewajiban)	0,43%

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

	2008	
		<i>Trade payables and accrued expenses:</i>
	192.948	<i>PT Reksa Griya Antam</i>
	15.728.810	<i>PT Minerina Bhakti</i>
	-	<i>PT Minerina Cipta Guna</i>
	1.775.882	<i>Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan</i>
	<u>17.697.640</u>	
	0,83%	(As a percentage of total liabilities)

Oleh karena sifat dari hubungan ini, terdapat kemungkinan bahwa syarat dan kondisi dari transaksi di atas tidak sama dengan transaksi-transaksi yang terjadi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa (Catatan 2i).

Because of the nature of these relationships, it is possible that the terms and conditions of the above transactions are not the same as those that would result from transactions with non-related parties (Note 2i).

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Minerina Bhakti	Anak Perusahaan Dana Pensiun Antam/A major investee of Dana Pensiun Antam	Jasa kontraktor tambang/ <i>Mining contractor services</i>
PT Minerina Cipta Guna	Anak Perusahaan Dana Pensiun Antam/A major investee of Dana Pensiun Antam	Jasa kontraktor tambang/ <i>Mining contractor services</i>
PT Reksa Griya Antam	Anak Perusahaan Dana Pensiun Antam/A major investee of Dana Pensiun Antam	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/ <i>Rental of office space, maintenance and cleaning services</i>
Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan	Koperasi karyawan dan pensiunan/Company's employees and retirees' cooperative	Pembelian bahan baku dan penyediaan tenaga kerja kontrak/ <i>Raw material purchases and non-permanent labor</i>

28. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Labar bersih per saham dasar dihitung dengan membagi labar bersih untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic net earnings per share is calculated by dividing net income attributable to stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

28. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (lanjutan)

28. BASIC EARNINGS PER SHARE (continued)

	2009	2008	
Laba bersih untuk pemegang saham	604.307.088	1.368.139.165	<i>Net income attributable to stockholders</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (setelah dikurangi pembelian kembali saham sebanyak 15.426 lembar saham pada tahun 2008, dalam ribuan lembar saham)	9.523.034	9.535.631	<i>Weighted average number of shares outstanding (net of treasury stock of 15,426 in 2008, in thousands of shares)</i>
Laba bersih per saham dasar (dalam rupiah penuh)	63,46	143,48	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>

29. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

		2009		2008		
		Mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies (full amount)</i>	Rupiah ekuivalen/ <i>Rupiah equivalent</i>	Mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies (full amount)</i>	Rupiah ekuivalen/ <i>Rupiah equivalent</i>	
Aktiva						Assets
Kas dan setara kas	Dolar AS/ <i>U.S. dollar</i>	250.381.931	2.353.590.154	28.251.151	309.350.102	<i>Cash and cash equivalents</i>
	Dolar Australia/ <i>Australian dollar</i>	16.251.698	137.034.317	51.355.454	388.041.807	
	Yen Jepang/ <i>Japanese yen</i>	1.819.341	185.027	5.824.037	706.048	
Piutang usaha	Dolar AS/ <i>U.S. dollar</i>	86.280.199	811.033.867	53.950.836	590.761.657	<i>Trade receivables</i>
Jumlah Aktiva			3.301.843.365		1.288.859.614	<i>Total Assets</i>
Kewajiban						Liabilities
Hutang usaha	Dolar AS/ <i>U.S. dollar</i>	11.439.337	107.529.772	5.804.046	63.554.304	<i>Trade payables</i>
	Dolar Australia/ <i>Australian dollar</i>	182.314	1.537.275	318.076	2.403.385	
	Yen Jepang/ <i>Japanese yen</i>	-	-	10.971.740	1.330.104	
	Euro Eropa/ <i>European euro</i>	100.101	1.352.362	10.607	163.701	
	Dolar Singapura/ <i>Singapore dollar</i>	-	-	4.888	37.185	
	Pound sterling Inggris/ <i>British pound sterling</i>	13.172	199.086	-	-	
Biaya masih harus dibayar	Dolar AS/ <i>U.S. dollar</i>	8.481.433	79.725.472	7.044.046	77.132.306	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka pelanggan	Dolar AS/ <i>U.S. dollar</i>	2.767.232	26.011.978	3.916.038	42.880.613	<i>Advances from customers</i>
Pinjaman investasi	Dolar AS/ <i>U.S. dollar</i>	51.000.000	479.400.000	74.333.333	813.950.000	<i>Investment loans</i>
Jumlah Kewajiban			695.755.945		1.001.451.598	<i>Total Liabilities</i>
Aktiva bersih			2.606.087.420		287.408.016	Net assets

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

29. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Perusahaan dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing terutama dolar AS. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing karena risiko ini diminimalisir dengan adanya penjualan Perusahaan yang sebagian besar dalam mata uang asing.

30. INFORMASI SEGMENT USAHA

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan bahwa segmen usaha merupakan segmen primer, sedangkan segmen geografis adalah segmen sekunder. Segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama, yaitu nikel, serta emas dan pemurnian. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi (Catatan 2w).

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut:

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures primarily with respect to the U.S. dollar. The Company does not hedge the foreign currency exposure due to its foreign currency-denominated loan as this exposure is mitigated by its majority sales denominated in foreign currency.

30. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, the management considers business segment as the primary segment, and the geographical segment as the secondary segment. The Company and Subsidiaries' business segment can be identified as two major business operations, consisting of nickel, and gold and refinery. All transactions between segments have been eliminated (Note 2w).

Information concerning the business segment which is considered the primary segment is as follows:

	2009					
	Segmen utama/Primary segment					
	Nikel/ Nickel	Emas dan Pemurnian/ Gold and Refinery	Lain-lain/ Others	Kantor Pusat/ Head office	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	3.843.107.764	4.785.803.910	82.458.581	-	8.711.370.255	Net Sales
Hasil						Outcome
Laba (rugi) usaha	676.631.419	391.705.533	(136.534.482)	(344.281.365)	587.521.105	Operating income (loss)
Penghasilan bunga	909.176	1.300.432	1.603.970	147.382.488	151.196.066	Interest income
Beban bunga	-	-	-	(47.049.683)	(47.049.683)	Interest expense
Beban pajak penghasilan - bersih	-	-	-	(188.786.842)	(188.786.842)	Income tax expense - net
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(26.063.154)	(20.304.511)	6.016.020	132.701.899	92.350.254	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum hak minoritas	651.477.441	372.701.454	(128.914.492)	(300.033.503)	595.230.900	Income (loss) before minority interests
Informasi lainnya						Other information
Aktiva segmen	3.940.651.610	887.780.015	741.826.320	4.369.738.493	9.939.996.438	Segment assets
Kewajiban segmen	322.503.148	124.588.144	(92.370.208)	1.393.406.335	1.748.127.419	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	227.073.557	269.885.801	333.500.855	24.439.681	854.899.894	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	383.130.354	134.639.802	45.131.895	19.404.818	582.306.869	Depreciation and amortization

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

		2008					
		Segmen utama/Primary segment					
	Nikel/ Nickel	Emas dan Pemurnian/ Gold and Refinery	Lain-lain/ Others	Kantor Pusat/ Head office	Jumlah/ Total		
Penjualan bersih	6.473.455.360	2.925.305.444	193.220.334	-	9.591.981.138	Net Sales	
Hasil						Outcome	
Laba (rugi) usaha	1.958.143.984	403.375.843	(151.222.626)	(497.001.190)	1.713.296.011	Operating income (loss)	
Penghasilan bunga	1.400.618	2.561.523	2.069.699	172.517.026	178.548.866	Interest income	
Beban bunga	-	-	-	(50.346.415)	(50.346.415)	Interest expense	
Beban pajak penghasilan - bersih	-	-	-	(546.711.187)	(546.711.187)	Income tax expense - net	
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	115.661.975	7.250.645	21.604.609	(70.262.653)	74.254.576	Other income (expenses) - net	
Laba (rugi) sebelum hak minoritas	2.075.206.577	413.188.011	(127.548.318)	(991.804.419)	1.369.041.851	Income (loss) before minority interests	
Informasi lainnya						Other information	
Aktiva segmen	4.124.390.338	870.744.284	335.659.638	4.914.246.520	10.245.040.780	Segment assets	
Kewajiban segmen	291.002.276	148.300.688	102.006.478	1.589.660.852	2.130.970.294	Segment liabilities	
Perolehan aset tetap	105.379.801	129.888.242	63.717.741	3.400.152	302.385.936	Capital expenditures	
Penyusutan dan amortisasi	374.551.475	111.233.372	19.249.280	11.795.263	516.829.390	Depreciation and amortization	

Informasi menurut segmen geografis yang merupakan segmen sekunder adalah sebagai berikut:

The information for the geographical (secondary) segment is as follows:

		Segmen sekunder/Secondary segment				
	Nikel/ Nickel	Emas dan Pemurnian/ Gold and Refinery	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total		
2009					2009	
Penjualan bersih:					Net Sales:	
Ekspor	3.843.107.764	4.391.403.587	78.676.104	8.313.187.455	Export	
Lokal	-	394.400.323	3.782.477	398.182.800	Local	
Jumlah	3.843.107.764	4.785.803.910	82.458.581	8.711.370.255	Total	
2008					2008	
Penjualan bersih:					Net Sales:	
Ekspor	6.473.455.360	2.170.054.048	159.367.427	8.802.876.835	Export	
Lokal	-	755.251.396	33.852.907	789.104.303	Local	
Jumlah	6.473.455.360	2.925.305.444	193.220.334	9.591.981.138	Total	

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Kewajiban keuangan kuasa pertambangan

Sebagai pemegang kuasa pertambangan, Perusahaan dan Anak Perusahaan berkewajiban untuk membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari kuasa pertambangan yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. Besarnya iuran konsesi tergantung dari jenis mineral dan tingkat produksinya.

b. Kewajiban pengelolaan lingkungan hidup

Kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah membentuk penyisihan atas taksiran kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (Catatan 16).

c. Pemilikan Perusahaan pada perusahaan pertambangan patungan

Perusahaan mempunyai kepemilikan pada perusahaan patungan tanpa penyeteroran kas ("free carried") sebagai berikut:

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Sorikmas Mining	25%
PT Galuh Cempaka	20
PT Dairi Prima Minerals	20
PT Gorontalo Minerals	20
PT Sumbawa Timur Mining	20
PT Nusa Halmahera Minerals	17,5
PT Pelsart Tambang Kencana	15
PT Weda Bay Nickel	10

* Tahap konstruksi terhenti karena izin pinjam-pakai hutan lindung belum diperoleh.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Financial obligations under various mining rights

As mining authorization holders, the Company and Subsidiaries are obligated to pay concession fees per hectare of mining rights explored, developed and extracted. These fees are payable to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia. The amount of concession fees is based on the type of mineral and the level of production.

b. Environmental matters

The operations of the Company and Subsidiaries have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Company and Subsidiaries' policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

The Company and Subsidiaries have recognized provision for estimated environmental and reclamation costs (Note 16).

c. Company's ownership in joint venture mining companies

The Company has ownership interests in joint venture companies without any cash contributions ("free carried"), as follows:

Status pada tanggal 31 Desember 2009/
Status as of December 31, 2009

Eksplorasi/Exploration
Produksi/Production
Tahap konstruksi/Construction phase *
Eksplorasi/Exploration
Eksplorasi/Exploration
Produksi/Production
Tidak ada kegiatan/No activities
Pra-studi kelayakan/Pre-feasibility study

* Construction phase is suspended due to pending forestry permit approval for the protected forest area.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Pemilikan Perusahaan pada perusahaan pertambangan patungan (lanjutan)

Perusahaan hanya akan melakukan penyeteroran dana untuk operasional perusahaan-perusahaan di atas sesuai dengan persentase kepemilikan Perusahaan bila telah memasuki masa produksi.

d. Perjanjian untuk mengadakan studi kelayakan dan/atau mendirikan usaha patungan dalam kegiatan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan

Perusahaan menandatangani perjanjian usaha patungan dengan Herald Mining Group ("HMG") untuk melakukan pekerjaan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan mineral sehubungan dengan kuasa pertambangan milik sebuah perusahaan yang berafiliasi dengan HMG, yang berlokasi di Sumatera Utara, sebagai berikut:

<u>Nomor Kuasa Pertambangan/ Mining rights number</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Company's interest</u>
KW99JLP005	Kendit	20%
KW98APP035	Parongil	20%

Berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral No. 039/40.00/OJG/2002 tanggal 2 April 2002 mengenai perluasan daerah KK dalam tahap eksplorasi milik PT Dairi Prima Minerals, sebuah perusahaan afiliasi lainnya dari HMG, kedua wilayah KK di Kendit dan Parongil sedang dalam proses penggabungan dengan wilayah KK PT Dairi Prima Minerals.

e. Perjanjian penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan mempunyai beberapa komitmen untuk menjual kepada beberapa pelanggan produk-produk atau komoditas tertentu dengan jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu yang berkisar antara satu bulan hingga empat tahun.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Company's ownership in joint venture mining companies (continued)

The Company will only contribute funds for the operations of the above companies in accordance with the Company's ownership interest if they have entered the production stage.

d. Agreement for feasibility study and/or establishment of joint venture to undertake exploration, evaluation and development work

The Company has entered into a joint venture agreement with Herald Mining Group ("HMG") to undertake exploration, evaluation and development work in relation to mining authorizations held by an affiliate of HMG, covering areas located in North Sumatra as follows:

Based on the decision letter No. 039/40.00/OJG/2002 dated April 2, 2002 of the Director General of Geology and Mineral Resources regarding the extension of the CoW area in the exploration stage of PT Dairi Prima Minerals, another affiliate of HMG, both mining rights in Kendit and Parongil were merged with those of PT Dairi Prima Minerals.

e. Sales agreements

As of December 31, 2009, the Company has various commitments to sell certain products or commodities to various buyers at specified agreed quantities. The products will be periodically delivered for periods ranging from one month to four years.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Proyek Kerja Sama Alumina

Pada tanggal 31 Maret 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama *Joint Venture* ("JVA") dengan Showa Denko K.K., Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited dan Marubeni Corporation ("Para Pihak") untuk membentuk suatu perusahaan penanaman modal asing dengan kewajiban terbatas ("JVCO") dengan nama yang diusulkan PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA") atau nama lain yang disetujui oleh Para Pihak. JVCO akan melakukan eksploitasi dan menambang bauksit dan mengolahnya dan menjual produk tersebut dan produk lainnya sesuai dengan yang disetujui oleh Para Pihak di masa datang.

Pada tanggal 26 Februari 2007, Perusahaan dan Para Pihak telah mendirikan ICA (Catatan 1b).

Pada tanggal 12 Agustus 2008, Perusahaan mengadakan Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham masing-masing dengan Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited (STAR) dan Showa Denko K.K. (SDK) dimana Perusahaan akan membeli saham ICA yang mewakili 15% dan 1% kepemilikan saham yang dimiliki masing-masing oleh STAR dan SDK.

JVA memiliki batasan waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 agar ICA dapat memenuhi kondisi tertentu. Akan tetapi, pada tanggal 31 Desember 2007, ICA telah gagal memenuhi kondisi tertentu yang menimbulkan wanprestasi (*event of default*) sehingga dapat menyebabkan pembubaran ICA dan pengakhiran JVA. Kondisi yang belum terpenuhi meliputi, antara lain, belum diperolehnya perjanjian dengan pemberi pinjaman untuk pendanaan Biaya Proyek dengan estimasi Biaya Proyek tidak boleh melebihi US\$257.000.000, belum diperolehnya kontrak *Engineering, Procurement and Construction* ("EPC") dengan kontraktor EPC, dan belum diperolehnya semua *Ancillary Agreements*.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Alumina Project Joint Venture Agreement

On March 31, 2006, the Company entered into a Joint Venture Agreement ("JVA") with Showa Denko K.K., Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited and Marubeni Corporation (the "Parties") to form a foreign investment limited liability company ("JVCO") of which the proposed name is PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA") or any other name as agreed by the Parties. The JVCO shall exploit and mine bauxite and manufacture and sell the products and such other products as may be mutually agreed upon by the Parties in the future.

On February 26, 2007, the Company and the Parties established ICA (Note 1b).

On August 12, 2008, the Company entered into Sale and Purchase of Share Agreements each with Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited (STAR) and Showa Denko K.K. (SDK), whereby the Company will buy shares in ICA representing 15% and 1% ownership that is owned by STAR and SDK, respectively.

The JVA contained a time limit up to December 31, 2007, for ICA to meet certain conditions. However, as of December 31, 2007, ICA had failed to meet the conditions, causing an event of default that could result in the dissolution of ICA and termination of the JVA. Among others, the conditions that were not met included the failure to obtain the lenders' agreement to fund the Project Cost of not more than US\$257,000,000, failure to obtain the Engineering, Procurement and Construction ("EPC") Agreement with EPC contractor and failure to enter into all Ancillary Agreements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)

Sebagai akibat atas terjadinya kondisi pembubaran ICA dan pengakhiran JVA, pemegang saham ICA setiap saat dapat membubarkan ICA dan mengakhiri JVA. Pada tanggal 21 Desember 2009, Perusahaan, SDK dan Marubeni melakukan kesepakatan untuk melakukan perubahan JVA paling lambat pada tanggal 31 Desember 2010 dan berkeinginan melanjutkan Proyek Kerja Sama Alumina paling lambat sampai dengan tanggal 31 Maret 2011. Sampai dengan tanggal 2 Maret 2010, para pemegang saham ICA belum membubarkan ICA dan membatalkan JVA dan masih menyusun perubahan atas klausul JVA.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, ICA masih dalam tahap pengembangan.

g. Nota kesepahaman untuk pasokan gas alam dari Sengkang

Pada tanggal 23 Mei 2006, Perusahaan menandatangani nota kesepahaman ("MOU") dengan Energi Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd. ("Sengkang") untuk menentukan pasokan gas komersial optimum dan teknis kelayakannya dari wilayah ladang gas Walanga di Sengkang PSC ("Production Sharing Contract") untuk Pembangkit Listrik Perusahaan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan masih terus mempelajari peninjauan dengan Sengkang.

h. Tuntutan hukum

Perusahaan menghadapi beberapa tuntutan dari penduduk setempat di Tanjung Pinang mengenai masalah lingkungan yang diduga diakibatkan oleh operasi pertambangan Perusahaan. Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Tanjung Pinang tanggal 26 April 2007 dan 3 Mei 2007, Perusahaan diharuskan membayar ganti rugi kepada penduduk setempat masing-masing sebesar Rp8.799.829 dan Rp11.705.680.

Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan tersebut ke pengadilan tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Tinggi No. 10/pdt/2008/ptr tanggal 24 Juli 2008 dan Surat Keputusan Pengadilan Tinggi No. 11/pdt/2008/pdr tanggal 25 Juli 2008, diputuskan bahwa tuntutan tersebut tidak dapat diterima.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Alumina Project Joint Venture Agreement (continued)

As a result of the occurrence of conditions for the dissolution of ICA and the termination of the JVA, the shareholders of ICA have the right at any time to dissolve ICA and terminate the JVA. On December 21, 2009, the Company, SDK and Marubeni agreed to amend the JVA at the latest on December 31, 2010 and to continue the Alumina Project Joint Venture at least up to March 31, 2011. As of March 2, 2010, the shareholders of ICA have not dissolved ICA and terminated the JVA and are still preparing the amendment of the terms of the JVA.

As of December 31, 2009, ICA is in the development stage.

g. Memorandum of Understanding ("MOU") for the supply of natural gas from Sengkang

On May 23, 2006, the Company entered into an MOU with Energi Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd. ("Sengkang") to determine the optimum commercial and technical feasibility of the supply of gas from the Walanga gas fields in the Sengkang PSC ("Production Sharing Contract") area for the Company's Power Plant.

As of December 31, 2009, the Company is still studying the potential venture with Sengkang.

h. Legal claims

The Company faces several claims from the local communities in Tanjung Pinang on environmental issues, which are allegedly caused by the Company's mining operations. Based on the decisions of Tanjung Pinang District Court dated April 26, 2007 and May 3, 2007, the Company was ordered to settle damages claimed by local communities amounting to Rp8,799,829 and Rp11,705,680, respectively.

The Company has appealed this decision to the higher court which, based on the High Court Decision Letter No 10/pdt/2008/ptr dated July 24, 2008 and the High Court Decision Letter No. 11/pdt/2008/ptr dated July 25, 2008, the High Court decided that the claims were not acceptable.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

i. Peraturan Kehutanan 2006

Pada tanggal 10 Maret 2006, Menteri Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.14/Menhut-II/2006 (Peraturan Kehutanan 2006) mengenai Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan yang menjelaskan mengenai izin untuk menggunakan hutan bukan untuk kegiatan hutan. Menurut Peraturan Kehutanan 2006, perusahaan diberikan izin perhutanan untuk menggunakan area hutan bukan untuk kegiatan perhutanan (misalnya untuk kegiatan komersial), dibatasi dengan sejumlah syarat, untuk periode selama 5 tahun (dapat diperpanjang). Salah satu syarat signifikan berdasarkan Peraturan Kehutanan 2006 adalah untuk menyediakan lahan bukan hutan selalu dua kali dari luas hutan yang digunakan (lahan kompensasi). Selain itu juga terdapat persyaratan teknis untuk lahan kompensasi tersebut, misalkan status yang telah "bersih", harus dekat area hutan, dalam daerah air atau sub-air yang sama dengan area hutan yang digunakan dan dapat dihutankan kembali. Lahan kompensasi kemudian harus dihutankan kembali. Untuk menjamin status "bersih", lahan kompensasi harus memiliki sertifikat. Atau sebagai alternatif, apabila dalam 2 tahun perusahaan tidak dapat menyediakan lahan kompensasi yang diminta, perusahaan harus membayarkan pendapatan negara bukan pajak secara tahunan kepada Menteri Kehutanan sebesar 1% dari jumlah nilai produksi. Peraturan Kehutanan 2006 tidak menyebutkan bagaimana menentukan jumlah nilai produksi.

Pada tanggal 10 Juli 2008, Peraturan Kehutanan 2006 telah diperbaharui melalui Peraturan Menteri Kehutanan No. P.43/Menhut-II/2008 (Peraturan Kehutanan 2008) antara lain mengenai perubahan pendapatan negara bukan pajak.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, manajemen masih dalam proses menganalisa dampak dari Peraturan Kehutanan 2008 terhadap Perusahaan. Manajemen berkeyakinan bahwa Peraturan Kehutanan 2008 tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan terhadap operasi Perusahaan.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

i. 2006 Forestry Law

On March 10, 2006, the Ministry of Forestry issued Ministerial Regulation No. P.14/Menhut-II/2006 (the "2006 Forestry Regulation") regarding Guidelines for Borrowing/Use of Forest Areas describing the permit to use forests for non-forestry activities. Pursuant to the 2006 Forestry Regulation, a company may be given a forestry permit to use a forest area for non-forestry activities (e.g. commercial activities), subject to a number of preconditions, for a period of 5 years (extendable). One of the most significant preconditions under the 2006 Forestry Regulation is to provide non-forest land in the size of two times of the forest area to be used ("compensation land"). There are also technical requirements for the compensation land, i.e., the status should be "clean and clear", it should be adjacent to a forest area, it should be in the same sub-watershed (or watershed) with the forest area being used and it can be reforested by conventional means. The compensation land must then be reforested. To ensure that the status is "clean and clear", a compensation land should be covered by a land title. Or, alternatively, if within 2 years the Company cannot provide the required compensation land, the Company must pay on an annual basis non-tax state revenue to the Ministry of Forestry in the amount of 1% of "total production value". The 2006 Forestry Regulation is silent on how to determine the "total production value".

On July 10, 2008, the 2006 Forestry Regulation was amended by the Ministerial Regulation No. P.43/Menhut-II/2008 (the 2008 Forestry Regulation) in relation to, among others, the changes in the basis of non-tax state revenue.

As of December 31, 2009, management is in the process of analyzing the impact of the 2008 Forestry Regulation to the Company. Management believes that the 2008 Forestry Regulation will have no significant impact to the Company's operations.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

j. Perjanjian Proyek Bauksit

Pada tanggal 6 September 2007, Perusahaan mengadakan "Heads of Agreement" dengan Rusal Global Management B.V., Russia ("Rusal"), untuk mendirikan perusahaan *joint venture* untuk membangun dan mengoperasikan pabrik bauksit di Munggu Pasir, Kalimantan Barat, Indonesia.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan masih terus mempelajari peninjauan dengan Rusal.

k. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik

Pada tanggal 21 September 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PT Tamboli Energy untuk memperoleh prioritas pertama dalam melakukan pembelian tenaga listrik guna memenuhi kebutuhan tenaga listrik di Pabrik Feronikel Pomalaa, Sulawesi Tenggara.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan belum melakukan pembelian tenaga listrik karena PT Tamboli Energy belum beroperasi secara komersial.

l. Proyek Kerjasama Bijih Nikel dan *Stainless Steel Billets*

Pada tanggal 31 Oktober 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama *Joint Venture* dengan Tsingshan Holding Group Co., Ltd., untuk membentuk suatu perusahaan *joint venture* untuk pengolahan bijih nikel, produksi dan penjualan *stainless steel billets*.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, pendirian perusahaan *joint venture* belum dilakukan dan Perusahaan memutuskan untuk tidak melanjutkan kerjasama *joint venture*.

m. Perjanjian Kerjasama Lahan dan Royalti

Pada tanggal 5 November 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian dengan PT Multi DwiMakmur ("MD"), selaku penguasa hak tanah di wilayah Kuasa Pertambangan milik Perusahaan di wilayah Bintan, kepulauan Riau. Berdasarkan Perjanjian, Perusahaan berhak untuk melakukan kegiatan penambangan di wilayah hak tanah MD dengan memberikan uang muka sebesar US\$1.000.000 untuk penambangan sekitar 500.000 ton WBX bijih bauksit.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

j. Bauxite Project Agreement

On September 6, 2007, the Company entered into a Heads of Agreement with Rusal Global Management B.V., Russia ("Rusal"), to establish a joint venture company to construct and operate a bauxite plant in Munggu Pasir, West Kalimantan, Indonesia.

As of December 31, 2009, the Company is still studying the potential venture with Rusal.

k. Power Sale and Purchase Agreement

On September 21, 2007, the Company entered into a Power Purchase Agreement with PT Tamboli Energy to obtain first priority in the purchase of power to support the operations of Ferronickel Plant in Pomalaa, Southeast Sulawesi.

As of December 31, 2009, since PT Tamboli Energy has not started its commercial operations, the Company has not made the purchase of electricity power.

l. Nickel Ore and *Stainless Steel Billets* Project Joint Venture Agreement

On October 31, 2007, the Company entered into a Joint Venture Agreement with Tsingshan Holding Group Co., Ltd., to form a joint venture for the purpose of processing nickel ore, and manufacture and sale of *stainless steel billets*.

As of December 31, 2009, the joint venture company has not been established, and the Company decided not to continue with the formation of such joint venture.

m. Land Cooperation and Royalty Agreement

On November 5, 2007, the Company signed an agreement with PT Multi DwiMakmur ("MD"), owner of the land in which the Company's mining authorization area is located in Bintan, Riau. Based on the agreement, the Company was authorized to undertake mining activities in MD's land after paying a premium of US\$1,000,000 to be able to mine about 500,000 tonne WBX bauxite ore.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

m. Perjanjian Kerjasama Lahan dan Royalti (lanjutan)

Perjanjian ini telah mengalami perubahan pada tanggal 3 Maret 2008, yang menyatakan bahwa Perusahaan berhak atas komisi sebesar US\$5,3 untuk setiap 1 (satu) ton WBX bijih bauksit yang dijual oleh MD. Perusahaan juga membebaskan MD dari kewajiban reklamasi, pemberdayaan masyarakat, retribusi daerah, iuran tetap dan biaya eksplorasi.

n. Pendirian Anak Perusahaan

Pada tanggal 26 Februari 2008, Perusahaan mengadakan "Heads of Agreement" dengan Shenzhen Zhongjin Lingnan Nonfemet Co., Ltd. ("Zhongjin"), untuk mendirikan perusahaan *joint venture* untuk mengambil alih kepemilikan saham atas semua saham Herald Resources Limited ("HRL"), perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Australia.

Pada tanggal 18 Februari 2008, perusahaan *joint venture* bernama Tango Mining Pte. Ltd. ("Tango") telah didirikan dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 40%.

Pada tanggal 16 Juli 2008, Perusahaan memutuskan untuk tidak melanjutkan rencana untuk mengambil alih saham HRL dan menjual kepemilikan sahamnya di HRL, Australia sebanyak 38.257.618 lembar saham senilai AU\$109.034.211 atau setara dengan Rp975.938.509. Atas perubahan rencana tersebut, Perusahaan akan melikuidasi Tango. Sampai dengan tanggal 2 Maret 2010, proses likuidasi tersebut masih belum selesai (Catatan 7).

Pada tahun 2009, Tango setuju untuk melakukan pembayaran dividen sebesar AU\$9.659.412 kepada para pemegang saham berdasarkan komposisi kepemilikan saham pada tanggal 30 Desember 2009 (Catatan 34a).

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

m. Land Cooperation and Royalty Agreement (continued)

The agreement was amended on March 3, 2008, which stipulated that the Company is entitled to a defined fee in the amount of US\$5.3 for 1 (one) tonne WBX bauxite ore which is sold by MD. The Company absolved MD from its obligations such as reclamation, community development, retribution, dead rent payment and exploration cost.

n. Establishment of a Subsidiary

On February 26, 2008, the Company entered into a Heads of Agreement with Shenzhen Zhongjin Lingnan Nonfemet Co., Ltd. ("Zhongjin"), to establish a joint venture company to take over the ownership from the holders of all of the fully paid ordinary shares in Herald Resources Limited ("HRL"), a public company listed in the Australian Securities Exchange.

On February 18, 2008, a joint venture company known as Tango Mining Pte. Ltd. ("Tango") was established with the Company's share ownership of 40%.

On July 16, 2008, the Company decided to drop the plan for the take-over of ownership of HRL and sold its ownership in HRL, Australia of 38,257,618 shares with a value of AU\$109,034,211 or equivalent to Rp975,938,509. With this change in the plan, the Company will liquidate Tango. As of March 2, 2010, the liquidation process is still in progress (Note 7).

In 2009, Tango agreed to pay cash dividend amounting to AU\$9,659,412 to the shareholders based on the share ownership on December 30, 2009 (Note 34a).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

o. Perjanjian Pabrik Besi Baja

Pada tanggal 22 April 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian pendirian perusahaan patungan dengan PT Krakatau Steel (Persero) dengan nama yang diusulkan PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MEJIS"). MEJIS akan membangun dan mengoperasikan pabrik *stainless steel*.

Pada tanggal 9 Juni 2008, berdasarkan Akta Notaris Indrajati Tandjung, S.H. No.11, MEJIS telah didirikan dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 34% (Catatan 7).

Pada tanggal 7 Juli 2008, akta pendirian MEJIS telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-39058.AH.01.01 Tahun 2008.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, MEJIS masih dalam tahap pengembangan.

p. Perjanjian Kerjasama dengan Jindal Stainless Limited

Pada tanggal 12 Mei 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama *Joint Venture* dengan Jindal Stainless Limited ("JSL") untuk membentuk suatu perusahaan *joint venture* untuk produksi 250.000 metrik ton *stainless steel* (Catatan 1b).

Berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 23 tanggal 20 Agustus 2008, PT Antam Jindal Stainless Indonesia telah didirikan, dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 55%.

Pada bulan Desember 2008, JSL mengindikasikan rencana untuk tidak melanjutkan kerjasama *joint venture* dengan Perusahaan terkait dengan kondisi perekonomian dunia saat ini.

q. Perjanjian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Sulawesi Tenggara

Berdasarkan Peraturan Gubernur Sulawesi Tenggara No. 970/3477/Tahun 2008 dan Surat Gubernur Sulawesi Tenggara No.046/PHB-J/V/2008 tanggal 28 Mei 2008 sehubungan dengan sumbangan pihak ketiga kepada daerah, Perusahaan dikenakan sumbangan kepada daerah sebesar jumlah tertentu.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

o. Stainless Steel Plant Agreement

On April 22, 2008, the Company entered into an agreement with PT Krakatau Steel (Persero) to form a joint venture company the proposed name of which is PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MEJIS"). MEJIS will build and operate a stainless steel plant.

On June 9, 2008, based on Notarial Deed No.11 of Indrajati Tandjung, S.H., MEJIS was established with the Company's share ownership of 34% (Note 7).

On July 7, 2008, the establishment deed of MEJIS was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-39058.AH.01.01 Year 2008.

As of December 31, 2009, MEJIS is in the development stage.

p. Jindal Stainless Limited Joint Venture Agreement

On May 12, 2008, the Company entered into a Joint Venture Agreement with Jindal Stainless Limited ("JSL"), to form a Joint Venture for the purpose of manufacturing 250,000 metric tons of stainless steel (Note 1b).

Based on Notarial Deed No. 23 dated August 20, 2008 of Sutjipto, S.H., M.Kn., PT Antam Jindal Stainless Indonesia has been established, with the Company's share ownership of 55%.

In December 2008, JSL indicated its decision not to continue the joint venture with the Company in relation to the current global economic conditions.

q. Corporate Social and Environmental Responsibility Agreement in Southeast Sulawesi

Based on Regulation No. 970/3477/Year 2008 and Letter No. 046/PHB-J/V/2008 dated May 28, 2008 of the Governor of Southeast Sulawesi relating to donations from third parties to the province, the Company must pay compensation at a certain amount.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

q. Perjanjian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Sulawesi Tenggara (lanjutan)

Pada tanggal 8 Agustus 2008, Perusahaan dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara mengadakan nota kesepahaman mengenai pemberian bantuan program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Berdasarkan nota kesepahaman, Perusahaan akan membantu program tanggung jawab sosial dan lingkungan di provinsi Sulawesi Tenggara sebesar Rp103.000.000, selama satu tahun sejak tanggal penandatanganan nota kesepahaman.

Pada tanggal 20 November 2009, Perusahaan dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara mengadakan nota kesepahaman mengenai pemberian bantuan program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Berdasarkan nota kesepahaman, Perusahaan akan membantu program tanggung jawab sosial dan lingkungan di provinsi Sulawesi Tenggara sebesar Rp30.000.000, selama satu tahun sejak tanggal penandatanganan nota kesepahaman.

Pada tahun 2009 dan 2008, Perusahaan telah memberikan bantuan program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan masing-masing sebesar Rp30.000.000 dan Rp103.000.000 dan dibukukan sebagai Biaya Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Catatan 22).

r. Perjanjian Kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 5 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama tentang pemberian fasilitas pinjaman kepada pegawai Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). Berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan membayarkan angsuran pokok dan bunga pinjaman pegawai Perusahaan yang berhak menerima fasilitas pinjaman untuk pembelian rumah tinggal baru, rumah tinggal bekas, renovasi rumah tinggal dan *refinancing* dari BRI. Perusahaan akan membuka rekening bersama (*Escrow Account*) di BRI sebesar Rp135.000.000 dan selanjutnya disesuaikan sebesar sisa angsuran pinjaman pokok dan bunga.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo rekening bersama masing-masing sebesar Rp107.831.476 dan Rp127.919.768 (Catatan 4).

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

q. Corporate Social and Environmental Responsibility Agreement in Southeast Sulawesi (continued)

On August 8, 2008, the Company and the Provincial Government of Southeast Sulawesi signed a memorandum of understanding ("MOU") regarding the corporate social and an environmental responsibility assistance. Based on the MOU, the Company will assist the Province of Southeast Sulawesi by contributing Rp103,000,000 to the corporate social responsibility program in Southeast Sulawesi, valid for one year from the signing date of the MOU.

On November 20, 2009, the Company and the Provincial Government of Southeast Sulawesi signed a memorandum of understanding ("MOU") regarding the corporate social and environmental responsibility assistance. Based on the MOU, the Company will assist the Province of Southeast Sulawesi by contributing Rp30,000,000 to the corporate social responsibility program in Southeast Sulawesi, valid for one year from the signing date of the MOU.

In 2009 and 2008, the Company has made the donation to the corporate social responsibility program amounting to Rp30,000,000 and Rp103,000,000, respectively, which was charged to Corporate Social and Environmental Responsibility Program (Note 22).

r. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cooperative Agreement

On June 5, 2008, the Company entered into the Employees' Loan Facility Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). Based on the agreement, the Company will pay the loan and interest installments for the Company's employees who are eligible for the loan facility to buy new or used houses, to renovate houses and to obtain refinancing from BRI. The Company will open an escrow account in BRI amounting to Rp135,000,000, to be subsequently adjusted to equal the remaining balance of the loan and interest installments.

As of December 31, 2009 and 2008, the balance of the escrow account amounted to Rp107,831,476 and Rp127,919,768, respectively (Note 4).

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

s. Perjanjian dengan BHP Billiton Group

Pada tanggal 17 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama aliansi dengan BHP Billiton SSM Indonesia Pte. Ltd., BHP Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. (BHPAPN) dan BHP Billiton Nickel West Pty. Ltd., untuk membentuk aliansi untuk pengembangan pertambangan dan fasilitas proses nikel di Indonesia.

Dan pada tanggal 17 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama *Joint Venture* masing-masing dengan: (1) BHP Billiton SSM Indonesia Pte. Ltd., untuk membentuk suatu perusahaan *joint venture* untuk pengembangan cadangan nikel, *cobalt* dan mineral lainnya di Buli, dan (2) BHPAPN, melalui PT Gag Nikel untuk pengembangan cadangan nikel, *cobalt* dan mineral lainnya di pulau Gag. Lebih lanjut, pada tanggal 17 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian pemesanan saham dengan BHPAPN dan PT Gag Nikel, dimana Perusahaan akan membeli 25% saham PT Gag Nikel milik BHPAPN. Pembelian dan penjualan saham tersebut akan dilakukan setelah para pihak memenuhi kondisi tertentu.

Pada tanggal 12 November 2008, BHP Group memutuskan tidak melanjutkan kerjasama aliansi maupun *joint venture* dengan Perusahaan.

Pada tanggal 3 Desember 2008, berdasarkan perjanjian pemindahan kepemilikan (*Share Transfer Agreement*) antara Perusahaan dengan BHP Billiton Limited (BHP), BHPAPN dan PT Gag Nikel (GN), Perusahaan membeli 100% BHPAPN seharga US\$1. Akibat akuisisi ini, kepemilikan saham Perusahaan atas GN adalah sebesar 100% (Catatan 1b).

Sebelum tanggal akuisisi, berdasarkan Akta Penghapusan Hutang antara BHPAPN sebagai debitur dengan BHP dan BHP Billiton Minerals Pty. Ltd. (BHPM) sebagai para kreditur, BHP dan BHPM telah menyetujui penghapusan pokok pinjaman untuk BHPAPN dan membebaskan BHPAPN dari semua kewajiban yang berhubungan dengan hutang kepada BHP dan BHPM, dan dari semua tuntutan dan permintaan baik secara hukum maupun ekuitas, yang berhubungan atau yang timbul dari hutang-hutang tersebut.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

s. Agreement with BHP Billiton Group

On June 17, 2008, the Company entered into an Alliance Agreement with BHP Billiton SSM Indonesia Pte. Ltd., BHP Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. (BHPAPN) and BHP Billiton Nickel West Pty. Ltd., to form an alliance to develop nickel mining and processing facilities in Indonesia.

Also on June 17, 2008, the Company entered into a Joint Venture Agreement with each of: (1) BHP Billiton SSM Indonesia Pte. Ltd., to form a joint venture for the purpose of developing nickel, cobalt and other mineral resources in Buli, and (2) BHPAPN, through PT Gag Nikel, for the purpose of developing nickel, cobalt and other mineral resources in Gag Island. Furthermore, on June 17, 2008, the Company entered into a Share Subscription Agreement with BHPAPN and PT Gag Nikel, whereby the Company will buy shares in PT Gag Nikel representing 25% ownership that is held by BHPAPN. The share purchase and sale will be executed after all parties have fulfilled certain conditions.

On November 12, 2008, the BHP Group decided not to continue the alliance and the joint venture with the Company.

On December 3, 2008, based on the Share Transfer Agreement of the Company with BHP Billiton Limited (BHP), BHPAPN and PT Gag Nikel (GN), the Company bought 100% interest in BHPAPN for US\$1. With this acquisition, the Company has obtained a share ownership of 100% in GN (Note 1b).

Prior to the acquisition date, based on the Deed of Forgiveness between BHPAPN as debtor and BHP and BHP Billiton Minerals Pty. Ltd. (BHPM) as creditors, BHP and BHPM agreed to forgive any outstanding principal loans given to BHPAPN and release BHPAPN from any of its obligations with respect to the BHP and BHPM debts and from all claims and demands, whether at law or in equity, in relation to or arising from such debts.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

s. Perjanjian dengan BHP Billiton Group (lanjutan)

Berdasarkan konfirmasi dari penasehat perpajakan independen mengenai transaksi pemindahan saham, tidak terdapat laba kena pajak sebagai dampak dari penghapusan hutang dari BHPB dan BHPM yang harus diakui dalam laporan keuangan BHPAPN untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 berdasarkan peraturan perpajakan di Australia, karena tanggal efektif dari penghapusan hutang adalah sebelum tanggal akuisisi, dimana BHPAPN masih berada dibawah dan merupakan bagian dari grup BHP.

Sehubungan dengan akuisisi dari BHPAPN yang telah berganti nama menjadi Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. pada tanggal 4 Maret 2009, seluruh hutang antara BHP/BHPM dan BHPAPN dihapuskan. Penghapusan hutang sebesar AU\$32.136.708 atau setara dengan Rp263.038.956 telah dilakukan sebelum tanggal efektif akuisisi 16 Desember 2008 untuk memenuhi kondisi yang dinyatakan dalam Perjanjian Pemindahan Kepemilikan sehingga BHPAPN menjadi milik Perusahaan.

t. Nota kesepahaman untuk Akuisisi Tambang Batubara

Pada tanggal 1 September 2008, Perusahaan mengadakan nota kesepahaman bekerjasama dengan PT Tason Putra Mandiri (TPM) untuk membeli beberapa perusahaan pertambangan batubara di Kalimantan Timur.

Pada tahun 2009, Perusahaan memutuskan untuk tidak melanjutkan kerjasama dengan TPM.

Selain itu, pada tanggal 12 September 2008, Perusahaan mengadakan nota kesepahaman dengan Tonny Uloli sebagai pemegang saham mayoritas PT Megapura Prima Industri (MPI) dan PT Kawasan Mamberamo Pasifik (KMP) untuk membeli masing-masing sebesar 75% saham MPI dan KMP yang dimiliki oleh Tonny Uloli.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

s. Agreement with BHP Billiton Group (continued)

Based on the confirmation from an independent tax advisor regarding share transfer transaction, under Australian taxation rules, there is no taxable income as an effect of the debt forgiveness from BHP and BHPM that needs to be recognized in the financial statements of BHPAPN for the year ended December 31, 2008, since the effective date of debt forgiveness was prior to acquisition date when BHPAPN was still under, and included in the consolidation of, the group of BHP.

In relation to the acquisition of BHPAPN, which changed its name to Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. on March 4, 2009, the entire outstanding debts between BHP/BHPM and BHPAPN were forgiven. The debt forgiveness amounting to AU\$32,136,708 or equivalent to Rp263,038,956 was done before the acquisition effective date December 16, 2008 to meet the condition stipulated in the Share Transfer Agreement therefore BHPAPN owned by the Company.

t. Memorandum of Understanding for Coal Acquisition Project

On September 1, 2008, the Company entered into a Memorandum of Understanding to cooperate with PT Tason Putra Mandiri (TPM) to buy several coal mining companies in East Kalimantan.

In 2009, the Company decided not to continue the cooperation with TPM.

In addition, on September 12, 2008, the Company entered into a Memorandum of Understanding (MOU) with Tonny Uloli as a majority shareholder of PT Megapura Prima Industri (MPI) and PT Kawasan Mamberamo Pasifik (KMP) to buy 75% each of Tonny Uloli's ownerships in MPI and KMP.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

t. Nota kesepahaman untuk Akuisisi Tambang Batubara (lanjutan)

Berdasarkan nota kesepahaman tersebut, Perusahaan akan menyerahkan jaminan kesungguhan sebesar US\$100.000 yang akan ditempatkan dalam *escrow account* dan akan melakukan penelaahan (*due diligence*) paling lambat 4 bulan sejak tanggal nota kesepahaman.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, hasil penelaahan (*due diligence*) atas MPI dan KMP telah dapat dipastikan dan Perusahaan memutuskan untuk tidak membeli saham dari Tonny Uloli.

u. Perjanjian Kerjasama dengan Hangzhou Jinjiang Group Co. Limited

Pada tanggal 22 Oktober 2008, Perusahaan mengadakan JVA dengan Hangzhou Jinjiang Group Co. Limited ("Hangzhou") untuk membentuk suatu perusahaan *joint venture* untuk produksi 1.000.000 metrik ton alumina. JVA memiliki batasan waktu sampai dengan tanggal 31 Maret 2009 untuk dapat memenuhi kondisi tertentu. Akan tetapi sampai dengan batasan waktu, kondisi-kondisi tersebut tidak dapat terpenuhi.

Akibat hal tersebut dan para pihak tetap berkeinginan melanjutkan kerjasama untuk mendirikan perusahaan *joint venture*, pada tanggal 15 September 2009, Perusahaan dan Hangzhou mengadakan perjanjian kerjasama mengenai kegiatan sehubungan dengan pengembangan proyek dengan sumber bauksit berasal dari daerah sekitar Mempawah dan Landak yang merupakan kuasa pertambangan Perusahaan dan PT Borneo Edo Indonesia, Anak Perusahaan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, perusahaan *joint venture* belum didirikan.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

t. Memorandum of Understanding for Coal Acquisition Project (continued)

Based on the MOU, the Company will deliver a guarantee deposit amounting to US\$100,000 as an escrow account and will conduct due diligence at the latest four months after the signing date of the MOU.

As of December 31, 2009, the results of the due diligence work conducted on MPI and KMP have been finalized and the Company decided not to continue the purchase of shares from Tonny Uloli.

u. Hangzhou Jinjiang Group Co. Limited Joint Venture Agreement

On October 22, 2008, the Company entered into a JVA with Hangzhou Jinjiang Group Co. Limited ("Hangzhou") to establish a Joint Venture Company for the purpose of manufacturing 1,000,000 metric tons of alumina. The JVA contained a time limit up to March 31, 2009 to meet certain conditions. However, up to the deadline date, the conditions were not met.

As a result and both parties decided to continue with the plan to set up a joint venture company, on September 15, 2009, the Company and Hangzhou entered into a cooperation agreement regarding activities concerning the project development of bauxite resources coming from the area around Mempawah and Landak where the existing mining rights belong to the Company and PT Borneo Edo Indonesia, a Subsidiary.

As of December 31, 2009, the joint venture company has not been established.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

v. Perjanjian Kerjasama dengan PT Nava Bharat Indonesia dan PT Indika Energy Tbk

Pada tanggal 15 Mei 2009, Perusahaan menandatangani "Heads of Agreement" dengan PT Nava Bharat Indonesia ("NBI") dan PT Indika Energy Tbk ("IE") untuk mendirikan perusahaan *joint venture* sehubungan dengan pembangunan dan pengoperasian pabrik pembakar batubara yang akan menghasilkan listrik untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik atas Pabrik Feronikel di Pomalaa, Sulawesi Tenggara.

Pada tanggal 9 Desember 2009, terdapat perubahan atas perjanjian kerjasama tersebut diatas dimana Perusahaan dan NBI sepakat untuk memperpanjang periode pengambilan keputusan untuk tetap melanjutkan proyek meskipun IE keluar dari perjanjian kerjasama tersebut.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan masih terus mempelajari penjangkakan dengan NBI.

w. Nota Kesepahaman dengan Jiangxi Rare Earth & Rare Metal Tungsten Group Co., Ltd. (JXTC)

Pada tanggal 2 Desember 2009, Perusahaan mengadakan nota kesepahaman dengan JXTC untuk menandatangani kontrak jangka panjang pembelian bijih nikel yang menjamin kecukupan persediaan bijih nikel sebesar 5.000 metrik ton bagi JXTC dan berniat untuk membangun, mengintegrasikan perusahaan *joint venture* eksplorasi dan eksploitasi serta perusahaan *joint venture* produksi.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan masih terus mempelajari penjangkakan dengan JXTC.

x. Perjanjian "Heads of Agreement" (HOA) dengan ARC Exploration Limited, Australia (ARC), Australia and New Zealand Banking Group Limited (ANZ) dan PT Cibaliung Sumberdaya (CSD)

Berdasarkan HOA pada tanggal 6 Februari 2009, Perusahaan, ARC, ANZ dan CSD sepakat dalam beberapa hal dan kondisi yang terkait dengan proses pengambilalihan CSD seperti konversi hutang ARC, konversi hutang menjadi penyertaan saham di CSD, pembelian saham, pengambil alihan hutang sebesar US\$8.000.000 dan hutang kepada pemegang saham dan manajemen CSD oleh Perusahaan.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

v. PT Nava Bharat Indonesia dan PT Indika Energy Tbk Joint Agreement

On May 15, 2009, the Company entered into a Heads of Agreement (HOA) with PT Nava Bharat Indonesia (NBI) and PT Indika Energy Tbk (IE) to establish a joint venture company to build and operate a Coal Fired Power Plant (CFPP) that will generate electricity to support the operations of Ferronickel Plant in Pomalaa, Southeast Sulawesi.

On December 9, 2009, the HOA was amended whereby the Company and NBI agreed to extend the period to decide on whether to continue with the above-mentioned Project although IE has already backed out from the HOA.

As of December 31, 2009, the Company is still studying the potential venture with NBI.

w. Memorandum of Understanding ("MOU") with Jiangxi Rare Earth & Rare Metal Tungsten Group Co., Ltd. (JXTC)

On December 2, 2009, the Company entered into an MOU with JXTC to sign a long-term ore purchase agreement to secure adequate supply of nickel ore totaling 5,000 metric tons for JXTC and to establish an integrated exploration and exploitation joint venture company, along with a processing joint venture company.

As of December 31, 2009, the Company is still studying the potential venture with JXTC.

x. Heads of Agreement (HOA) with ARC Exploration Limited, Australia (ARC), Australia and New Zealand Banking Group Limited (ANZ) and PT Cibaliung Sumberdaya (CSD)

Based on the HOA dated February 6, 2009, the Company, ARC, ANZ and CSD agreed with several terms and conditions relating to the take-over of ownership of CSD, such as in relation to ARC convertible notes, conversion of loans into equity in CSD, purchase of shares, take-over by the Company of US\$8,000,000 loan and shareholder loan and management of CSD.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

x. Perjanjian "Heads of Agreement" (HOA) dengan ARC Exploration Limited, Australia (ARC), Australia and New Zealand Banking Group Limited (ANZ) dan PT Cibaliung Sumberdaya (CSD) (lanjutan)

Sesuai dengan HOA, apabila semua kondisi dalam perjanjian tersebut telah terpenuhi dan produksi dan penjualan emas dan ekuivalen emas CSD telah mencapai minimum 512.252 toz serta harga rata-rata emas berdasarkan Index Harga Pihak Ketiga Independen selama periode produksi pertama hingga satu bulan setelah produksi mencapai 512.252 toz adalah sebesar US\$750/toz atau lebih, maka Perusahaan setuju untuk membayar sebesar US\$1.400.000 kepada ANZ.

Apabila beberapa hal dan kondisi diatas tidak terpenuhi paling lambat pada tanggal 31 Juli 2009, maka HOA tidak berlaku.

Pada tanggal 6 Februari 2009, Perusahaan mengadakan Perjanjian Hutang Pemegang Saham dengan CSD, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman sebesar Rp8.450.000 dengan tingkat bunga 17% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2011.

Pada tanggal 6 Februari 2009, Perusahaan mengadakan Perjanjian Manajemen dengan CSD dan ARC, dimana ARC dan Perusahaan setuju atas pengunduran diri Direksi dan Komisaris CSD dan memilih Direksi dan Komisaris CSD yang baru berdasarkan usulan Perusahaan.

Pada tanggal 16 Februari 2009, berdasarkan Keputusan Bersama Pemegang Saham (*Circular Resolution of Shareholders*) CSD, para pemegang saham telah memilih Direksi dan Komisaris CSD yang baru.

Pada tanggal 6 Juli 2009, berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M, No.12 tanggal 6 Juli 2009, Perusahaan telah membeli saham kepemilikan ARC dan ANZ di CSD sehingga kepemilikan saham di CSD sebesar 99,15%.

Rincian atas akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

Harga perolehan	10.441.714
Nilai wajar aktiva bersih yang diakuisisi	(352.546.555)
Selisih lebih biaya perolehan saham diatas nilai buku aktiva bersih anak perusahaan	<u>(342.104.841)</u>

Sesuai dengan PSAK No. 22, "Akuntansi Penggabungan Usaha", selisih lebih biaya perolehan saham Perusahaan di atas nilai buku aktiva bersih CSD pada saat akuisisi telah diturunkan secara proporsional kepada akun biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan dan aset tetap.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

x. Heads of Agreement (HOA) with ARC Exploration Limited, Australia (ARC), Australia and New Zealand Banking Group Limited (ANZ) and PT Cibaliung Sumberdaya (CSD) (continued)

Based on the HOA, when all terms and conditions are completed and if CSD's production and sales reach a minimum of 512,252 oz of gold and gold equivalent and the average price of gold based on the Independent Third Party Price Index from the first gold-pour until one month after the production of gold and gold equivalent reaches 512,252 toz is US\$750/toz or above, the Company agrees to pay US\$1,400,000 to ANZ.

If the above terms and conditions are not completed by July 31, 2009, the HOA shall be terminated.

On February 6, 2009, the Company entered into a Shareholder Loan Agreement with CSD, whereby the Company agreed to provide loan amounting to Rp8,450,000 with an annual interest of 17% and maturing on December 23, 2011.

On February 6, 2009, the Company entered into a Management Agreement with CSD and ARC, under which ARC and the Company agreed to accept the resignation of the existing Directors and Commissioners of CSD and to appoint new Directors and Commissioners of CSD as proposed by the Company.

On February 16, 2009, based on the Circular Resolution of Shareholders of CSD, the shareholders have appointed the new Directors and Commissioners of CSD.

On July 6, 2009, based on Notarial Deed Mala Mukti, S.H., LL.M, No.12 dated July 6, 2009, the Company bought ARC's and ANZ's share ownership in CSD, representing 99.15% shares ownership.

The acquisition details are as follow:

Acquisition cost	10,441,714
Fair value of net assets acquired	(352,546,555)
Excess of costs of investments over equity share in net assets of a Subsidiary	<u>(342,104,841)</u>

In compliance with PSAK No. 22, "Accounting for Business Combination", excess of costs of investments over the Company's equity share in net assets of CSD at the time of acquisition has been reduced proportionately to deferred exploration and developments expenditures and property, plant and equipment.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

y. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan

1. Pencabutan Kuasa Pertambangan (KP)

- a. KP eksploitasi Perusahaan untuk penambangan nikel di Pulau Obi telah dibatalkan perizinannya berdasarkan Surat Keputusan Bupati Halmahera Selatan No. 71 Tahun 2008 tanggal 1 April 2008 ("SK No. 71"). Perusahaan telah mengajukan gugatan terhadap SK No. 71 melalui Pengadilan Tata Usaha Negara Ambon.

Pada tanggal 28 Januari 2009, berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Tata Usaha Negara Ambon No. 09/G.TUN/2008/PT.TUN.ABN ("SK PTUN No. 09") memutuskan untuk menolak gugatan Perusahaan terhadap SK No. 71.

Pada bulan Februari 2009, Perusahaan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Makassar atas hasil keputusan SK PTUN No. 09.

Pada tanggal 29 Mei 2009, berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Makassar No. 33/B.TUN/2009/PT. TUN.MKS ("SK PTUN No. 33") memutuskan untuk menguatkan hasil keputusan SK PTUN No. 09.

Pada tanggal 22 Juli 2009, Perusahaan mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung mengenai hasil keputusan SK PTUN No. 33.

Pada tanggal 26 Oktober 2009 berdasarkan Surat Keputusan Mahkamah Agung Nomor: 323/K/TUN/2009 (SK No. 323) memutuskan untuk menolak permohonan kasasi Perusahaan mengenai hasil keputusan SK PTUN No. 33 (Catatan 9).

Pada tanggal 2 Maret 2010, Perusahaan telah menerima Pendapat Hukum dari Kantor Hukum Zulfadli Soewito sehubungan dengan KP eksploitasi Perusahaan di Pulau Obi (Catatan 34g).

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

y. Legal Issues Related to Mining Authorizations

1. Withdrawal of Mining Authorizations

- a. The Company's mining exploitation authorization for nickel mining at Obi Island has been cancelled based on the Decision Letter No. 71 Year 2008 dated April 1, 2008 of the Head of the District of South Halmahera ("SK No. 71"). The Company filed a suit at the Ambon State Administrative Court against SK No. 71.

On January 28, 2009, based on its Decision Letter No. 09/G.TUN/2008/PT.TUN.ABN, the Ambon State Administrative Court ("SK PTUN No. 09") dismissed the suit filed against SK No. 71.

In February 2009, the Company appealed the decision of SK PTUN No. 09 to the Makassar High State Administrative Court.

On May 29, 2009, based on its Decision Letter No. 33/B.TUN/2009/PT. TUN. MKS, the Makassar High State Administrative Court ("SK PTUN No. 33") decided to confirm the decision of SK PTUN No. 09.

On July 22, 2009, the Company appealed to the Supreme Court regarding the decision of SK PTUN No. 33.

On October 26, 2009, based on its Decision Letter No. 323/K/TUN/2009, the Supreme Court dismissed the suit filed by the Company regarding the decision of SK PTUN No. 33 (Note 9).

On March 2, 2010, the Company received the Legal Opinion from Zulfadli Soewito Law Office regarding the Company's mining exploitation authorization at Obi Island (Note 34g).

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

y. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan (lanjutan)

- b. KP eksplorasi Perusahaan untuk penambangan nikel di daerah Langgikima dan Boenaga, Sulawesi Tenggara telah dicabut perizinannya berdasarkan Surat Keputusan Bupati Konawe Utara No. 545/199 tanggal 14 September 2007. Perusahaan menerima surat keputusan tersebut pada tanggal 4 Mei 2008, setelah menerima Surat Bupati Konawe Utara No. 545/326 tanggal 14 April 2008.

2. Pengurangan KP

- a. KP eksploitasi Perusahaan untuk penambangan nikel di daerah Tapunopaka dan pulau Bahubulu di Sulawesi Tenggara telah dikurangi luas lahannya dari 6.213 hektar yang terdiri dari blok Tapunopaka dan Bahubulu menjadi 5.000 hektar untuk blok Bahubulu saja berdasarkan Surat Keputusan Bupati Konawe Utara No. 153 Tahun 2008 tanggal 17 Maret 2008 (SK No. 153). Atas pengurangan ini, Perusahaan kehilangan potensi pendapatan dari bijih nikel sekitar 83,2 juta ton.

Pada tanggal 11 Agustus 2008, Perusahaan telah menerima Pendapat Hukum dari Kantor Hukum Soemadipradja & Taher sehubungan dengan pencabutan KP di Tapunopaka dan Pulau Bahubulu. Berdasarkan Pendapat Hukum tersebut, Surat Keputusan Bupati adalah bertentangan dengan perundangan yang berlaku umum dan, karena itu, Perusahaan tetap berhak melakukan kegiatan pertambangan di wilayah tersebut.

Pada tanggal 28 Oktober 2008, berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari No. 10/G/2008/PTUN-Kdi ("SK-PTUN No. 10G") SK No. 153 telah dibatalkan.

Pada bulan November 2008, Bupati Konawe Utara telah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Makassar atas SK PTUN No. 10G.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

y. Legal Issues Related to Mining Authorizations (continued)

- b. The Company's exploration mining authorization for nickel mining at Langgikima and Boenaga, Southeast Sulawesi has been withdrawn by the Decision Letter No. 545/199 dated September 14, 2007 of the Head of the District of North Konawe. The Company received the decision letter on May 4, 2008, after receiving the Letter No. 545/326 dated April 14, 2008 of the Head of the District of North Konawe.

2. Reduction of Mining Authorizations

- a. The area of the Company's exploitation mining authorizations for nickel mining at Tapunopaka and Bahubulu Island in Southeast Sulawesi has been reduced from 6,213 hectares, which include Tapunopaka and Bahubulu, to 5,000 hectares only for Bahubulu based on the Decision Letter No. 153 Year 2008 dated March 17, 2008 of the Head of the District of North Konawe (SK No. 153). Based on this reduction, the Company has lost potential revenues from nickel ore of about 83.2 million tons.

On August 11, 2008, the Company received the Legal Opinion from Soemadipradja & Taher Law Office regarding the withdrawal of the mining authorizations in Tapunopaka and Bahubulu Island. Based on the Legal Opinion, the Decision Letter of the Head of the District is against the prevailing law and, accordingly, the Company still has the right to conduct mining activities in those areas.

On October 28, 2008, based on the Decision Letter No. 10/G/2008/PTUN-Kdi of the Kendari State Administrative Court ("SK-PTUN No. 10G"), SK No. 153 was cancelled.

In November 2008, the Head of the District of North Konawe appealed the decision of SK PTUN No. 10G to the Makassar High State Administrative Court.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

y. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan (lanjutan)

2. Pengurangan KP (lanjutan)

Pada tanggal 3 Maret 2009, berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Makassar No. 10/B.TUN/2009/PT.TUN.MKs ("SK PTUN No. 10") memutuskan untuk membatalkan hasil keputusan SK PTUN No. 10G.

Pada tanggal 24 April 2009, Perusahaan telah mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung terkait dengan hasil keputusan SK PTUN No. 10.

Pada tanggal 11 Januari 2010, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Keputusan Bupati Konawe Utara No. 4 tahun 2010 mengenai Pembatalan SK No. 153 (Catatan 34b) dan menerima IUP untuk beberapa wilayah pertambangan di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara (Catatan 34c).

Pada tanggal 27 Januari 2010, Perusahaan telah menerima Pendapat Hukum dari Kantor Hukum Mayasari sehubungan dengan KP eksploitasi Perusahaan di Tapunopaka (Catatan 34d).

Pada tanggal 10 Februari 2010, Perusahaan telah menerima pemberitahuan dari Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari mengenai hasil kasasi Perusahaan kepada Mahkamah Agung (Catatan 34f).

- b. Berdasarkan Surat Pemerintah Kabupaten Morowali Sekretariat Daerah Kabupaten No. 119/0340/Tamben/2008 tanggal 19 April 2008, KP eksplorasi yang dimiliki oleh Perusahaan atas wilayah Bungku Selatan, Bungku Tengah, Lembo, Bahodapi, Witaponda, Witaponda Tanoa, Witaponda Tambalako dan Witaponda Wosu di Sulawesi Tengah telah dikembalikan ke Pemerintah Kabupaten Morowali. Akan tetapi, Perusahaan masih melakukan pendekatan kepada Pemerintah Kabupaten Morowali untuk menerbitkan kembali KP.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

y. Legal Issues Related to Mining Authorizations (continued)

2. Reduction of Mining Authorizations (continued)

On March 3, 2009, based on its Decision Letter, the Makassar High State Administrative Court No. 10/B.TUN/2009/PT.TUN.MKs ("SK PTUN No. 10") decided to cancel the decision of SK PTUN No. 10G.

On April 24, 2009, the Company appealed to the Supreme Court regarding the decision of SK PTUN No. 10.

On January 11, 2010, the Company received the certain Decision Letter No. 4 Year 2010 of the Head of the District of North Konawe regarding cancellation of SK No. 153 (Note 34b) and received IUP for some mining areas in North Konawe, Southeast Sulawesi (Note 34c).

On January 27, 2010, the Company received the Legal Opinion from Mayasari Law Office regarding the Company mining exploitation authorization in Tapunopaka (Note 34d).

On February 10, 2010, the Company received an announcement from the Kendari State Administrative Court regarding the result of the appeal to the Supreme Court (Note 34f).

- b. Based on the Letter No. 119/0340/Tamben/2008 dated April 19, 2008 of the Secretary of the Morowali District Government, the exploration mining authorizations which are owned by the Company for South Bungku, Central Bungku, Lembo, Bahodapi, Witaponda, Witaponda Tanoa, Witaponda Tambalako and Witaponda Wosu in Central Sulawesi had been returned to the Morowali District Government. However, the Company is still trying to negotiate with the Morowali District Government for the re-issuance of the mining authorizations.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

y. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan (lanjutan)

3. Tumpang tindih KP

- a. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Konawe Utara No.2356 Tahun 2007 tanggal 29 September 2007, telah diterbitkan KP yang wilayahnya sama dengan KP eksplorasi Perusahaan untuk penambangan nikel di daerah Mandiodo, Sulawesi Tenggara.
- b. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kolaka No. 92 tanggal 13 April 2007 dan Surat Keputusan Bupati Kolaka No. 204 tanggal 6 Juli 2007, Bupati Kolaka menerbitkan KP baru kepada perusahaan lain di atas wilayah lahan tambang utara dan tambang tengah Pomalaa, Sulawesi Tenggara yang dimiliki oleh Perusahaan masing-masing berdasarkan KP No. KW.98PP0214 dan KW.98PP0216.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 2 Maret 2010, manajemen telah melakukan berbagai upaya termasuk upaya hukum dalam mempertahankan KP yang dimiliki secara sah oleh Perusahaan. Terkait dengan pencabutan KP eksploitasi Perusahaan di Pulau Obi, manajemen sedang dan akan menempuh penyelesaian melalui pendekatan kepada instansi Pemerintah yang lebih berwenang daripada kepala kabupaten dan mempertimbangkan untuk mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung, dalam hal tidak tercapai penyelesaian. Disamping itu, berdasarkan data Sistem Informasi Geografis Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, izin khusus yang diberikan kepada Perusahaan berdasarkan Surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 1150/30/MEM.B/2008 tanggal 13 Februari 2008 masih tercatat atas nama Perusahaan dan berlaku sampai dengan tahun 2028 dan karena status area pertambangan tersebut sebagai aset Negara, Perusahaan mendapatkan prioritas untuk mendapatkan IUP Operasi Produksi berdasarkan Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai atas biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan dan Perusahaan dapat mempertahankan KP yang dimiliki oleh Perusahaan.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

y. Legal Issues Related to Mining Authorizations (continued)

3. Overlapping of Mining Authorizations

- a. Based on the Decision Letter No. 2356 Year 2007 dated September 29, 2007 of the Head of the District of North Konawe, the mining authorization has been issued which covers the same area with the Company's nickel exploration mining authorization in Mandiodo, Southeast Sulawesi.
- b. Based on the Decision Letter No. 92 dated April 13, 2007 and the Decision Letter No. 204 dated July 6, 2007 of the Head of the District of Kolaka, the new mining authorizations have been issued to other companies in the north and central mine areas at Pomalaa, Southeast Sulawesi that are owned by the Company through its mining authorizations No. KW.98PP0214 and KW.98PP0216, respectively.

As of the completion date of the consolidated financial statements on March 2, 2010, the management is working on the above matters including pursuing legal actions to maintain the mining authorizations which are legally owned by the Company. Regarding the withdrawal of the Company's mining exploitation authorization at Obi Island, the management is still and will continue working on the settlement by approaching the Government body with higher authority than the Head of District and is considering to propose Judicial Review (Peninjauan Kembali) to the Supreme Court if no solution can be reached. In addition, based on Geographical System Information of the Department of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, a special permit which has been issued to the Company based on the Letter No. 1150/30/MEM.B/2008 dated February 13, 2008 of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia is still under the Company's name and valid up to 2028 and because of the status of the mining area as property of the Government of Indonesia, the Company has been prioritized to have the IUP Operation and Production based on the Law No 4 Year 2009 regarding mining and coal (UU Minerba).

Management believes that the allowance for deferred exploration and development expenditures is adequate to cover decline in value of deferred exploration and development expenditures and that the Company will be able to maintain its mining authorizations.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

z. Perjanjian dengan Mitsui & Co., Ltd. (Mitsui) dan Kawasaki Heavy Industries Ltd. (Kawasaki)

Pada tahun 2009, Perusahaan melakukan perbaikan atas pabrik FENI III, dimana Perusahaan melakukan klaim atas biaya tersebut kepada Kawasaki (Catatan 8). Kawasaki setuju untuk menanggung biaya perbaikan sebesar US\$7.500.000, sesuai dengan *settlement agreement* antara Perusahaan dengan Mitsui dan Kawasaki yang ditandatangani pada tanggal 29 April 2008.

Pada tanggal 16 dan 17 April 2009, Perusahaan mengadakan pertemuan dengan Kawasaki sehubungan dengan perpanjangan *Letter of Credit*. Kawasaki bersedia untuk memperpanjang jangka waktu *Letter of Credit* sampai dengan tanggal 31 Oktober 2009.

Pada bulan September dan November 2009, Perusahaan menerima pelunasan *reimbursement* atas proyek optimasi *Furnace* No. 3 sebesar US\$6.429.995 atau setara dengan Rp61.045.223 dari Kawasaki.

32. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM ("PABU") DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA

Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan disusun berdasarkan PABU di Indonesia yang dalam hal-hal tertentu berbeda dengan PABU di Australia. Efektif sejak tanggal 1 Januari 2005, praktik akuntansi di Australia telah menerapkan "*Australian equivalents to International Financial Reporting Standards*" ("AIFRS"). Perbedaan yang signifikan adalah dalam hal kebijakan kapitalisasi rugi kurs, amortisasi hak atas tanah, amortisasi *goodwill* dan penerapan metode bunga efektif atas amortisasi diskonto atau premi obligasi.

- a) PABU di Indonesia memperkenankan kapitalisasi rugi kurs yang terjadi atas pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan untuk perolehan aset tetap akibat dari depresiasi mata uang secara luar biasa dimana terhadap hal tersebut secara praktis tidak memungkinkan untuk melakukan lindung nilai (*hedging*). Selisih kurs tersebut dikapitalisasi ke dalam nilai tercatat aset yang bersangkutan sepanjang nilai tercatat setelah penyesuaian tersebut tidak melebihi nilai terendah antara biaya penggantian dan nilai yang dapat diperoleh kembali dari penjualan atau penggunaan aset tersebut.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

z. Agreement with Mitsui & Co., Ltd. (Mitsui) and Kawasaki Heavy Industries Ltd. (Kawasaki)

In 2009, the Company conducted repairs on the FENI III plant and recognized a claim for the costs thereof to Kawasaki (Note 8). Kawasaki has issued a warranty for costs amounting to US\$7,500,000, according to the settlement agreement dated April 29, 2008 between the Company, Mitsui and Kawasaki.

On April 16 and 17, 2009, the Company held meetings with Kawasaki on the renewal of the Letter of Credit covering the warranty. Kawasaki agreed to extend its Letter of Credit until October 31, 2009.

In September and November 2009, the Company received the settlement of reimbursement amounting to US\$6,429,995 or equivalent to Rp61,045,223 for the optimizing Furnace No. 3 Project from Kawasaki.

32. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES ("GAAP") AND AUSTRALIAN GAAP

The Company's consolidated financial statements are prepared based on accounting principles generally accepted in Indonesia which, to some extent, differ from those in Australia ("Australian GAAP"). Effective from January 1, 2005, Australian accounting practice has been implementing the Australian equivalents to International Financial Reporting Standards ("AIFRS"). The significant differences relate to the policy on capitalization of foreign exchange losses, amortization of land-rights, amortization of goodwill and the use of effective interest method to amortize discounts or premiums on bonds.

- a) *Indonesian GAAP allow capitalization of foreign exchange losses incurred on foreign currency loans used to finance the acquisition of assets resulting from a severe currency depreciation against which there is no practical means of hedging. Such exchange differences are capitalized to the carrying amount of the related asset, provided that the adjusted carrying amount does not exceed the lower of the replacement cost and the amount recoverable from the sale or use of the asset.*

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

32. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM ("PABU") DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)

AIFRS tidak memperkenankan kapitalisasi rugi kurs atas pinjaman yang timbul sebagai akibat dari depresiasi mata uang secara luar biasa. Dalam keadaan ini, rugi kurs tersebut dibebankan langsung ke laporan laba rugi.

- b) PABU di Indonesia tidak memperkenankan amortisasi hak atas tanah kecuali dalam kondisi tertentu. Pengecualian tersebut dalam hal terdapat penurunan kualitas tanah, pemakaian tanah di daerah terpencil yang bersifat sementara dan prediksi manajemen atas kepastian perpanjangan hak kemungkinan besar tidak diperoleh.

AIFRS mengharuskan hak atas tanah yang memiliki jangka waktu tertentu, walaupun dapat diperpanjang, harus diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah.

- c) PABU di Indonesia memperkenankan *goodwill* diamortisasi selama jangka waktu tertentu yang tidak melebihi 20 tahun. *Goodwill* negatif harus diturunkan secara proporsional ke nilai wajar aktiva non moneter, dan apabila terdapat sisa diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan (*deferred income*) serta diakui sebagai pendapatan secara sistematis selama suatu periode yang tidak kurang dari dua puluh tahun.

AIFRS tidak memperkenankan *goodwill* diamortisasi, melainkan diuji setiap tahun apakah telah mengalami penurunan nilai. Negatif *goodwill* diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi.

- d) AIFRS mensyaratkan penerapan metode bunga efektif dalam amortisasi diskonto atau premi obligasi, sementara PABU di Indonesia memperkenankan penerapan metode garis lurus seperti yang diterapkan oleh Perusahaan.

Di bawah ini adalah ikhtisar penyesuaian yang signifikan terhadap laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dan ekuitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 apabila AIFRS diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian, sebagai pengganti prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Terdapat perbedaan beberapa persyaratan pengungkapan yang dianggap tidak material.

32. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES ("GAAP") AND AUSTRALIAN GAAP (continued)

AIFRS do not allow capitalization of foreign exchange losses on borrowings arising from a severe depreciation of the currency. These foreign exchange losses are charged to the statements of income.

- b) Indonesian GAAP do not allow amortization of land-rights, with several exceptions under certain circumstances. These certain circumstances relate to impairment of quality of land, temporary use of land in remote areas and management's assessment that it is unlikely to obtain the renewal of the land-rights.

AIFRS require land-rights that are valid only for certain periods, although they could be extended, to be amortized over the term of the land-rights.

- c) Indonesian GAAP allow amortization of goodwill over a certain period not exceeding 20 years. While negative goodwill is reduced proportionately against the fair value of acquired non-monetary assets, and the excess is treated as deferred revenue and recognized as income on a systematic basis over a period of not less than twenty years.

AIFRS do not allow amortization of goodwill, but require it to be tested for impairment. While negative goodwill should be recognized as income in the income statement.

- d) AIFRS require the use of effective interest method in the amortization of discount or premium on bonds issued, while Indonesian GAAP allow the use of straight-line method as currently implemented by the Company.

The following is a summary of the significant adjustments to net income for the years ended December 31, 2009 and 2008 and stockholders' equity as of December 31, 2009 and 2008 which would have been required had AIFRS instead of Indonesian GAAP been applied to the consolidated financial statements. There are certain disclosure requirement differences which are not considered material.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

32. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM (“PABU”) DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)

32. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES (“GAAP”) AND AUSTRALIAN GAAP (continued)

	2009	2008	
Laba bersih menurut laporan laba rugi konsolidasian yang disusun berdasarkan PABU di Indonesia	604.307.088	1.368.139.165	<i>Net income per consolidated statements of income prepared under Indonesian GAAP</i>
Penyesuaian AIFRS:			<i>AIFRS adjustments:</i>
Penambahan (pengurangan) karena:			<i>Increase (decrease) due to:</i>
a) Amortisasi rugi kurs yang dikapitalisasi berdasarkan PABU di Indonesia	9.063.859	9.063.859	<i>a) Amortization of capitalized foreign exchange losses based on Indonesian GAAP</i>
b) Amortisasi hak atas tanah selama estimasi jangka waktu hak atas tanah	(1.652.504)	(1.730.488)	<i>b) Amortization of land-rights over their respective term of the land-rights</i>
c) Amortisasi <i>goodwill</i>	4.396.128	2.200.370	<i>c) Amortization of goodwill</i>
d) <i>Goodwill</i> negatif	342.104.841	-	<i>d) Negative goodwill</i>
e) Efek pajak atas penyesuaian di atas	(99.558.152)	(3.379.269)	<i>e) Tax effect on above adjustments</i>
Perkiraan laba bersih menurut AIFRS	858.661.260	1.374.293.637	<i>Approximate net income in accordance with AIFRS</i>
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	90,17	144,12	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>
Ekuitas per neraca konsolidasian yang disusun berdasarkan PABU di Indonesia	8.148.939.490	8.063.137.821	<i>Stockholders' equity per consolidated balance sheets prepared under Indonesian GAAP</i>
Penyesuaian AIFRS:			<i>AIFRS adjustments:</i>
Penambahan (pengurangan) karena:			<i>Increase (decrease) due to:</i>
a) Amortisasi rugi kurs yang dikapitalisasi berdasarkan PABU di Indonesia	(3.897.697)	(12.961.556)	<i>a) Amortization of capitalized foreign exchange losses based on Indonesian GAAP</i>
b) Amortisasi hak atas tanah selama estimasi jangka waktu hak atas tanah	(15.221.826)	(12.733.167)	<i>b) Amortization of land-rights over their respective term of the land-rights</i>
c) Amortisasi <i>goodwill</i>	6.958.413	2.562.286	<i>c) Amortization of goodwill</i>
d) <i>Goodwill</i> negatif	342.104.841	-	<i>d) Negative goodwill</i>
e) Kewajiban pajak tangguhan	(94.525.531)	5.032.621	<i>e) Deferred tax liabilities</i>
Penyesuaian bersih	235.418.200	(18.099.816)	<i>Net adjustments</i>
Perkiraan ekuitas menurut AIFRS	8.384.357.690	8.045.038.005	<i>Approximate stockholders' equity in accordance with AIFRS</i>

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

33. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku untuk Perusahaan dan Anak Perusahaan yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tetapi belum berlaku efektif pada tanggal 31 Desember 2009:

- a. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. PSAK revisi ini berlaku efektif untuk laporan keuangan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- b. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. PSAK revisi ini berlaku efektif untuk laporan keuangan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- c. PSAK No. 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan" menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain. PSAK revisi ini berlaku efektif untuk laporan keuangan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- d. PSAK No. 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas" memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan selama suatu periode. PSAK revisi ini berlaku efektif untuk laporan keuangan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

33. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") applicable to the Company and Subsidiaries which have been issued by the Indonesian Institute of Accountants but are not yet effective as of December 31, 2009:

- a. PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2010. Earlier application is permitted and should be disclosed.
- b. PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2010. Earlier application is permitted and should be disclosed.
- c. PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with an entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011. Earlier application is permitted and should be disclosed.
- d. PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows", requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period into operating, investing and financing activities. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011. Earlier application is permitted and should be disclosed.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

33. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

- e. PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan. PSAK revisi ini berlaku efektif untuk laporan keuangan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- f. PSAK No. 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi" informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. PSAK revisi ini berlaku efektif untuk laporan keuangan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- g. PSAK No. 12 (Revisi 2009) "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama" akan diterapkan untuk akuntansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan venturer dan investor, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama. PSAK revisi ini berlaku efektif untuk laporan keuangan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- h. PSAK No. 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi" akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. PSAK revisi ini berlaku efektif untuk laporan keuangan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

33. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- e. PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", provides guidance to be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011. Earlier application is permitted and should be disclosed.
- f. PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", prescribes segment information to be disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011. Earlier application is permitted and should be disclosed.
- g. PSAK No. 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures", provides guidance to be applied in accounting for interests in joint ventures and the reporting of joint venture assets, liabilities, income and expenses in the financial statements of venturers and investors, regardless of the structures or forms under which the joint venture activities take place. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011. Earlier application is permitted and should be disclosed.
- h. PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates", provides guidance to be applied in accounting for investments in associates. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011. Earlier application is permitted and should be disclosed.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

33. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

- i. PSAK No. 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan. PSAK revisi ini berlaku efektif untuk laporan keuangan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- j. PSAK No. 26 (Revisi 2008) "Biaya Pinjaman" menetapkan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. PSAK revisi ini berlaku efektif untuk laporan keuangan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- k. PSAK No. 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset" menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui. PSAK revisi ini berlaku efektif untuk laporan keuangan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- l. PSAK No. 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. PSAK revisi ini berlaku efektif untuk laporan keuangan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

33. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- i. PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011. Earlier application is permitted and should be disclosed.
- j. PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Cost", prescribes for the borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset form part of the cost of that asset. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2010. Earlier application is permitted and should be disclosed.
- k. PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011. Earlier application is permitted and should be disclosed.
- l. PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to the financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011. Earlier application is permitted and should be disclosed.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

33. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Pada bulan Mei 2009, Dewan Standar Akuntansi Keuangan telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

SAK ETAP ini dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik, yaitu yang mana:

- a. tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan
- b. menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur dan lembaga pemeringkat kredit.

Entitas dapat menerapkan SAK ETAP secara retrospektif, dan apabila tidak praktis, dapat diterapkan secara prospektif.

SAK ETAP berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011. Penerapan lebih dini diperkenankan untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pada tanggal 5 Januari 2010, Perusahaan telah menerima dividen dari Tango sebesar AU\$3.863.765 atau setara dengan Rp32.578.687.
- b. Pada tanggal 11 Januari 2010, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Keputusan Bupati Konawe Utara (SK), yaitu:
 1. SK No. 4 tahun 2010 mengenai Pembatalan SK No.153 (Catatan 31y).
 2. SK No. 5 tahun 2010 mengenai Pembatalan Perizinan KP yang diterbitkan oleh Penjabat Bupati Konawe Utara dalam Wilayah KP Perusahaan.

33. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

In May 2009, the Indonesian Accounting Standards Board issued the Financial Accounting Standards on Entities Without Public Accountability (SAK ETAP).

This SAK ETAP is applicable for entities without public accountability, such as those which:

- a. do not have significant public accountability; and*
- b. publish general purpose financial statements for external users. Examples of external users include owners who are not involved in managing the business, creditors and credit rating agencies.*

Entities will apply this SAK ETAP retrospectively, and if impractical, may be applied prospectively.

SAK ETAP is effective for financial statements starting on or after January 1, 2011. Earlier application is permitted for financial statements starting on or after January 1, 2010.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not determined the effects of these revised PSAKs on the consolidated financial statements.

34. SUBSEQUENT EVENTS

- a. *On January 5, 2010, the Company received dividend from Tango amounting to AU\$3,863,765 or equivalent to Rp32,578,687.*
- b. *On January 11, 2010, the Company received several Decision Letters of the Head of the District of North Konawe (SK), such as:*
 - 1. SK No. 4 Year 2010 regarding the Cancellation of SK No.153 (Note 31y).*
 - 2. SK No. 5 Year 2010 about Revocation of Permit issued by the Head of the District of North Konawe on the Company's KP.*

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)

3. SK No. 6 tahun 2010 mengenai Pembatalan Surat Keputusan Bupati Konawe Utara No. 267 Tahun 2007 tanggal 29 September 2007 tentang Pemberian KP Eksplorasi (KW 07 STP 034).
- c. Pada tanggal 11 Januari 2010, Perusahaan telah menerima IUP untuk beberapa wilayah pertambangan di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara berdasarkan:
 1. SK No. 11 Tahun 2010 tentang pemberian Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi (KW 07 APR ER 002) untuk lokasi pertambangan kecamatan Sawa, Lembo dan Lasolo yang berlaku sampai dengan tanggal 11 Januari 2014.
 2. SK No. 12 Tahun 2010 tentang pemberian Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi (KW 99 NPP 024) untuk lokasi pertambangan kecamatan Asera yang berlaku sampai dengan tanggal 11 Januari 2014.
 3. SK No. 13 Tahun 2010 tentang pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (KW 99 NPP 001) untuk lokasi pertambangan kecamatan Molawe yang berlaku sampai dengan tanggal 11 Januari 2030.
 4. SK No. 14 Tahun 2010 tentang pemberian Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi (KW 99 STP 057b) untuk lokasi pertambangan kecamatan Lasolo yang berlaku sampai dengan tanggal 11 Januari 2014.
- d. Pada tanggal 27 Januari 2010, Perusahaan telah menerima Pendapat Hukum dari Kantor Hukum Mayasari sehubungan dengan KP di Tapunopaka (Catatan 31y). Berdasarkan Pendapat Hukum tersebut, SK No. 153 adalah bertentangan dengan perundangan yang berlaku umum dan, karena itu, Perusahaan tetap berhak melakukan kegiatan pertambangan di wilayah tersebut.

34. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

3. SK No. 6 Year 2010 about the Cancellation of SK of the Head of the District of North Konawe No. 267 Year 2007 dated September 29, 2007 about granting of KP Exploration (KW 07 STP 034).
- c. On January 11, 2010, the Company received IUP for some mining areas in North Konawe, Southeast Sulawesi based on:
 1. SK No. 11 Year 2010 regarding the granting of Exploration Mining Right (KW 07 APR ER 002) for Sawa, Lembo, and Lasolo mining districts, valid until January 11, 2014.
 2. SK No. 12 Year 2010 regarding the granting of Exploration Mining Right (KW 99 NPP 024) for Asera mining district, valid until January 11, 2014.
 3. SK No. 13 Year 2010 regarding the granting of Operation Production Mining Right (KW 99 NPP 001) for Molawe mining district, valid until January 11, 2030.
 4. SK No. 14 Year 2010 regarding the granting of Exploration Mining Right (KW 99 STP 057b) for Lasolo mining district, valid until January 11, 2014.
- d. On January 27, 2010, the Company received the Legal Opinion from Mayasari Law Office regarding the mining authorizations in Tapunopaka (Note 31y). Based on the Legal Opinion, SK No. 153 is against the prevailing law and, accordingly, the Company still has the right to conduct mining activities in those areas.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)

- e. Pada tanggal 1 Februari 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan (PP No. 22) dan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (PP No. 23).

PP No. 22 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai batas, luas, dan mekanisme penetapan wilayah pertambangan, tata cara penugasan penyelidikan, penelitian dan pengelolaan data.

PP No. 23 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai pengutamaan mineral dan/atau batubara untuk kepentingan dalam negeri; tata cara pemberian IUP, Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") dan Izin Pertambangan Rakyat ("IPR"); pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat; tata cara penyampaian laporan hasil eksplorasi dan operasi produksi dan divestasi saham pemegang IUP dan IUPK yang sahamnya dimiliki pemegang saham asing.

- f. Pada tanggal 10 Februari 2010, Perusahaan telah menerima pemberitahuan dari Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari mengenai hasil kasasi Perusahaan kepada Mahkamah Agung (Catatan 31y). Dalam pemberitahuan tersebut dinyatakan bahwa berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 284K/TUN/2008 tanggal 16 Desember 2009 ("MA 2009"), Mahkamah Agung memutuskan untuk menolak permohonan kasasi dari Perusahaan mengenai pembatalan SK No. 153. Sampai dengan tanggal 2 Maret 2010, Perusahaan belum menerima MA 2009 tetapi manajemen berkeyakinan Perusahaan dapat mempertahankan KP yang dimiliki secara sah oleh Perusahaan. Akan tetapi, sebelum keputusan Mahkamah Agung diatas, pada tanggal 11 Januari 2010, SK No. 153 telah dibatalkan oleh Bupati Konawe Utara dan Perusahaan telah memiliki IUP (dahulu bernama KP) atas wilayah pertambangan tersebut (Catatan 34b dan 34c).

34. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- e. On February 1, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 22 Year 2010 regarding Mining Area (PP No. 22) and Government Regulation No. 23 Year 2010 regarding the Implementation of Coal and Mineral Mining Operations (PP No. 23).

PP No. 22 regulates further provisions concerning the boundary, area, and mechanism in determining the mine area, assignment procedures for investigation, research and data processing.

PP No. 23 regulates further provisions concerning preferential treatment of minerals and/or coal for domestic purposes; procedures for granting the IUP, Special Mining Right ("IUPK") and People Mining Right ("IPR"); implementation of community development and empowerment; the procedures for reporting the results of exploration and production operations and the share divestment of IUP holder and IUPK holder whose shares are owned by foreign shareholders.

- f. On February 10, 2010, the Company received an announcement from the Kendari State Administrative Court regarding the result of the appeal to the Supreme Court (Note 31y). The announcement states that based on its Decision Letter No. 284K/TUN/2008 dated December 16, 2009 ("MA 2009"), the Supreme Court dismissed the suit filed by the Company regarding the cancellation of SK No. 153. As of March 2, 2010, the Company has not received the MA 2009 but the management believes the Company can maintain the mining authorizations which are legally owned by the Company. Prior to the above-mentioned Supreme Court ruling, however, on January 11, 2010, SK No. 153 has been cancelled by the Head of the District of North Konawe and the Company has received IUP (previously known as KP) for the mining areas (Notes 34b and 34c).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

- g. Pada tanggal 2 Maret 2010, Perusahaan telah menerima Pendapat Hukum dari Kantor Hukum Zulfadli Soewito sehubungan KP eksploitasi Perusahaan di Pulau Obi (Catatan 31y). Berdasarkan Pendapat Hukum tersebut, antara lain, disebutkan bahwa:
1. SK No. 323 adalah putusan yang bersifat menerangkan saja atas suatu keadaan hukum dan tidak dapat dilaksanakan oleh Pengadilan Tata Usaha Negara Ambon.
 2. Bupati Halmahera Selatan tidak dapat meminta Perusahaan meninggalkan area pertambangan dengan menggunakan SK No. 323.
 3. Dengan menggunakan SK No. 323 yang bersifat menerangkan saja atas suatu keadaan hukum, Bupati Halmahera Selatan tidak dapat menerbitkan IUP di atas wilayah pertambangan Perusahaan di Pulau Obi.
 4. Pembatalan KP eksploitasi Perusahaan hanya dapat dilakukan oleh Direktur Jenderal Pertambangan Umum Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (MESDM) dan Perusahaan telah diberikan izin khusus oleh MESDM, dan izin khusus atas KP Perusahaan tersebut tidak dapat dibatalkan oleh siapapun sebelum berakhirnya jangka waktu yaitu pada tahun 2028.

34. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- g. On March 2, 2010, the Company received the Legal Opinion from Zulfadli Soewito Law Office regarding the Company's mining exploitation authorization at Obi Island (Note 31y). Based on the Legal Opinion, it is stated, among others, that:
1. SK No. 323 is a decision which is only to explain the legal circumstances and can not be implemented by the Ambon State Administrative Court.
 2. The Head of the District of South Halmahera can not require the Company to leave the mining area by using SK No. 323.
 3. By using SK No. 323 which is only to explain the legal circumstances, the Head of the District of South Halmahera can not issue IUP in the Company's mining area at Obi Island.
 4. The cancellation of the Company's mining exploitation authorization only can be made by the Director General of General Mining of the Department of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia on behalf of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia (MESDM), and the Company has been granted special permit by MESDM, and the special permit on the Company's mining exploitation authorization can not be cancelled by anyone until the end of the period, which is 2028.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan menghadapi berbagai macam risiko keuangan, termasuk dampak perubahan harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing. Program manajemen risiko yang dimiliki Perusahaan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

Menyadari akan risiko-risiko yang dihadapi, Perusahaan secara pro-aktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko di Perusahaan. Pada tahun 2003, Perusahaan membentuk Komite Manajemen Risiko yang berada dibawah Dewan Komisaris dan memiliki tugas untuk membuat filosofi manajemen risiko dan memberikan persetujuan atas kebijakan risiko yang diformulasikan oleh unit-unit bisnis Perusahaan.

Pada tahun 2006, Perusahaan melakukan integrasi dan penyesuaian pengelolaan risiko terhadap strategi dan membentuk Satuan Kerja *Enterprise Risk Management* (ERM) yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Beberapa risiko yang dihadapi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Negara

Hampir seluruh aset dan operasi Perusahaan berada di Indonesia. Perusahaan dapat mengalami dampak negatif bila terjadi perubahan struktur dan kebijakan pemerintahan dan bila terdapat ketidakstabilan sosial atau politik, ekonomi, hukum, perundangan atau perkembangan di dalam atau di luar negeri yang berdampak buruk terhadap Indonesia seperti kegiatan terorisme, separatisme, pertentangan agama serta etnis, maupun kerusakan.

35. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of changes in commodity prices and foreign currency exchange rates. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize unforeseen effects on the financial performance of the Company.

Recognizing the risks it faces, the Company is proactive in its attempt to improve the Company's risk management. In 2003, the Company formed the Risk Management Committee under the Board of Commissioners which has the task of disseminating the Company's philosophy on risks and giving approval to the risk policies formulated by the Company's business units.

In 2006, the Company integrated its risk management strategies and established the Task Force Enterprise Risk Management (ERM) that is directly responsible to the Board of Directors.

The Company faces several risks, with details as follows:

a. Country Risks

The Company's assets and operations are almost entirely located in Indonesia. The Company could experience negative effects if there are changes in governmental structures and policies and if there is instability of social or political, economic, legal, legislative or other developments inside or outside the country which would cause negative impact on Indonesia such as terrorism, separatism, religious and ethnic discord, and riots.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

a. Risiko Negara (lanjutan)

Penyebab risiko-risiko tersebut di atas berada diluar kendali Perusahaan. Namun, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan dalam menjalankan usaha di negara ini, bahwa Perusahaan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lain dalam menjalankan usaha pertambangan di Indonesia, dan bahwa Indonesia menuju kearah yang benar sehingga risiko negara Indonesia akan mengalami penurunan dimasa mendatang.

b. Risiko Regulasi

Dengan diberlakukannya UU Minerba, dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, berkurangnya cadangan karena adanya batasan luas kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan, dan kesiapan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun atau sampai dengan tahun 2014.

Selain itu, dengan diberlakukannya UU Minerba ini dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 28 Tahun 2009 tentang penyelenggaraan usaha jasa pertambangan mineral dan batubara dapat menyebabkan dampak kepada Perusahaan dan anak Perusahaan. Perusahaan dilarang melibatkan Anak Perusahaan dan/atau afiliasinya dalam bidang usaha jasa pertambangan di wilayah usaha pertambangan yang diusahakannya, kecuali dengan persetujuan Direktur Jenderal atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral. Pada saat ini, sebagian besar kegiatan usaha jasa pertambangan atas wilayah pertambangan Perusahaan melibatkan Anak Perusahaan dan perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa lainnya.

**35. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT
(continued)**

a. Country Risks (continued)

The causes of the risks above are beyond the Company's control. However, the management believes that the Company has the capability to manage its business in this country, that the Company has a competitive advantage compared to other companies in the mining industry in Indonesia, and that Indonesia is moving towards progress thus, country risks in Indonesia will decrease in the future.

b. Regulation Risks

The application of UU Minerba might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to the obligation to supply the domestic markets, the decrease in mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities, and the Company's readiness to fulfill its obligation to build processing and refinery facilities in the country within five years or up to 2014.

In addition, the application of UU Minerba and the Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No.28 Year 2009 regarding the mineral and coal mining services could impact the Company and its Subsidiaries. The Company is prohibited from involving its Subsidiaries and/or affiliates in mining services in the Company's mine area, unless approved by the Director General on behalf of the Ministry of Energy and Mineral Resources. Currently, most of the mining service activities in the Company's mine area involve the Company's Subsidiaries and other related parties.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

b. Risiko Regulasi (lanjutan)

Namun, UU Minerba ini juga memberikan peluang bagi Perusahaan untuk memperoleh tambahan pendapatan dari pengolahan hasil penambangan perusahaan tambang lainnya di pemurnian Perusahaan serta potensi berkurangnya gangguan terhadap KP Perusahaan oleh pihak ketiga. Diharapkan Peraturan Pemerintah yang akan terbit sebagai panduan UU Minerba dapat menunjang kepentingan Perusahaan secara maksimal.

c. Risiko Operasi

Risiko operasi adalah risiko-risiko yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari, keselamatan dan kesehatan pekerja, serta terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Risiko-risiko yang dapat dikategorikan sebagai risiko operasi adalah risiko yang timbul akibat aksi mogok, ketidak-patuhan atas standar prosedur operasi, penambangan liar dan kegagalan dalam tata kelola lingkungan. Untuk meminimalisir risiko-risiko ini, Perusahaan secara konsisten memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawan, menunjuk profesional kontraktor, menerapkan *zero-accident policy*, membina hubungan yang baik dengan karyawan dan warga sekitar, serta menetapkan tata kelola lingkungan yang memenuhi standar internasional. Fasilitas-fasilitas nikel, emas dan pemurnian logam mulia milik Perusahaan telah mendapatkan sertifikasi ISO.

d. Risiko Harga Komoditas

Harga komoditas sangat labil serta naik dan turun seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran pelanggan. Saat ini terdapat risiko yang tinggi bahwa harga rata-rata nikel akan mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan dengan harga pada tahun sebelumnya. Walaupun basis pelanggan Perusahaan terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja, pendapatan Perusahaan tetap dapat mengalami dampak negatif dari menurunnya harga komoditas.

35. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT (continued)

b. Regulation Risks (continued)

However, UU Minerba also provides the opportunities for the Company to acquire additional income from processing mining products from other mining companies in the Company's refinery and decreases the potential interference by third parties on the Company's Mining Authorization. It is expected that the Government Regulation that will be issued as a guideline of UU Minerba will work to the best interest of the Company.

c. Operational Risks

Operational risks are risks that may impact negatively the Company's daily operations, and the safety and health of workers and the environment and local community.

Risks that can be categorized as operational risks are those that arise from strike, non-compliance with standard operating procedures, illegal mining and failure in environmental management. To minimize these risks, the Company consistently provides training and education to employees, appoints professional contractors, implements the zero-accident policy, develops good relationship with employees and the local community, and prepares environmental management that meets international standards. The Company's nickel, gold and precious metal refinery facilities have obtained ISO certifications.

d. Commodity Risks

Commodity prices are very unstable in line with supply changes and demands from customers. Currently, there is a high risk that the average price of nickel will significantly decrease compared to the prices in prior years. Although the Company has diversified customers and does not depend on specific market or country, the Company's revenue can still be negatively impacted by the decrease in commodity prices.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

d. Risiko Harga Komoditas (lanjutan)

Perusahaan memiliki "lindung nilai alami" (*natural hedge*) terhadap risiko ini karena Perusahaan memiliki produk dan sumber pendapatan yang terdiversifikasi. Perusahaan juga dimungkinkan untuk melakukan transaksi lindung nilai dengan tujuan utama untuk memproteksi anggaran pendapatan Perusahaan. Namun beberapa posisi lindung nilai dapat menyebabkan Perusahaan kehilangan kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi pada saat harga mengalami kenaikan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko harga komoditas yang paling baik adalah dengan cara menurunkan biaya produksi. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melakukan konversi bahan bakar utama perusahaan dari bahan bakar diesel dengan bahan bakar yang lebih murah seperti gas alam, batubara atau tenaga *hydro*.

e. Risiko Mata Uang

Pendapatan dan posisi kas Perusahaan sebagian besar dalam mata uang dolar Amerika Serikat sedangkan sebagian besar beban operasi Perusahaan dalam mata uang Rupiah. Walaupun hutang Perusahaan adalah dalam mata uang dolar Amerika Serikat, Perusahaan, secara umum Perusahaan mendapatkan dampak negatif bila Rupiah melemah terhadap dolar Amerika Serikat. Untuk mengatasi risiko ini dari waktu ke waktu Perusahaan melakukan transaksi lindung nilai.

36. KONDISI EKONOMI

Perekonomian Indonesia pada tahun 2009 secara umum mencatat pertumbuhan positif ditandai dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 4,5% serta dengan laju inflasi sebesar 2,78%. Namun demikian dampak dari terjadinya krisis keuangan global akibat *subprime mortgage* di Amerika Serikat yang kemudian menyebar ke Eropa dan seluruh dunia termasuk Indonesia menyebabkan tekanan pada bursa saham, pelemahan mata uang Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat serta naiknya tingkat suku bunga.

35. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT (continued)

d. *Commodity Risks (continued)*

The Company has a natural hedge against this risk, because the Company has diversified products and revenue sources. The Company can also possibly conduct hedging transaction the main purpose of which is to protect the Company's revenue budget. Nevertheless, several hedging positions can eliminate the Company's opportunity to gain higher revenue if the price of hedging increases.

The Company believes that the best way to handle risk of commodity price decrease is by decreasing the production cost. The Company has a commitment to convert the Company's main fuel source from diesel to cheaper fuel source, such as natural gas, coal or hydro power.

e. *Foreign Exchange Risks*

The Company's revenue and cash position are mostly in United States dollar while most of the Company's operating expenses are in Indonesian rupiah. Although the Company's payables are in United States dollar, in general, the Company suffers from the negative effect of the Indonesian rupiah weakening against the United States dollar. In order to overcome these risks from time to time, the Company engages in hedging transactions.

36. ECONOMIC CONDITIONS

The Indonesian economy in 2009 demonstrated overall positive growth, with economic growth of 4.5% and annual inflation of 2.78%. Because of the impact of global financial crisis triggered by the subprime mortgage in the United States of America, the global financial crisis continued and spread to Europe and across the world including Indonesia causing pressure in the stock exchange, weakening of the rupiah against the U.S. dollar and increase in interest rates.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

36. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

Krisis ekonomi global masih berlanjut pada tahun 2009 sehingga pemulihan stabilitas ekonomi di Indonesia tergantung pada efektifitas kebijakan yang diambil Pemerintah, keputusan lembaga pemberi pinjaman internasional, perubahan dalam kondisi ekonomi global dan faktor-faktor lain, termasuk perkembangan peraturan dan politik, yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Krisis keuangan global juga turut mempengaruhi pasar komoditas ditandai dengan menurunnya harga jual terutama logam dasar seperti nikel, tembaga dan timah seiring dengan pelemahan permintaan dari industri hilir. Namun demikian, harga emas sepanjang tahun 2009 tetap stabil dan cenderung meningkat seiring dengan sifat dari komoditas emas sebagai investasi *safe haven*. Kegiatan operasi serta kinerja keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dapat terpengaruh oleh volatilitas harga komoditas sesuai dengan kondisi permintaan dan pasokan pasar dunia.

Di dalam industri pertambangan sendiri, terdapat tantangan tambahan antara lain sebagai berikut:

- penyesuaian rencana usaha jangka panjang Perusahaan terhadap UU Minerba, dimana implementasinya dijelaskan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP). UU Minerba selain mempunyai dampak positif bagi Perusahaan dan Anak Perusahaan namun juga dapat memiliki dampak negatif bagi kelangsungan bisnis Perusahaan dan Anak Perusahaan apabila tidak mengakomodasi kepentingan Perusahaan dan Anak Perusahaan aturan yang dimuat dalam PP;
- ketidakpastian terkait dengan penundaan dalam penyelesaian implementasi Undang-undang Otonomi Daerah maupun keputusan mengenai revisi atas Undang-undang ini;
- ketidakjelasan mengenai perubahan-perubahan terakhir atas peraturan Perpajakan dan Pengelolaan Limbah Berbahaya dan dampak dari Undang-undang Kehutanan; dan
- berlanjutnya perselisihan dengan masyarakat dan pemerintah setempat yang meminta kompensasi tambahan dari perusahaan yang beroperasi di daerahnya.

36. ECONOMIC CONDITIONS (continued)

As the global financial crisis continues in 2009, Indonesia's sustainable return to economic stability depends on the effectiveness of measures taken by the government, decisions of international lending organizations, changes in global economic conditions and other factors, including regulatory and political developments, which are beyond the Company's and Subsidiaries' control.

The global financial crisis also influences commodity markets as shown by sharp decrease in prices of base metals such as nickel, copper and tin in line with weaker demand from downstream industries. Nonetheless, gold price during 2009 remained stable and tended to increase as gold is characterized as a safe haven investment. The Company's and its Subsidiaries' operations and financial performance may be affected by commodity price volatility in accordance with the global market supply and demand.

In the mining sector, companies are facing the following additional challenges:

- *modification to the Company's long-term business plan regarding UU Minerba, the implementation of which is explained in Government Regulations (PP). UU Minerba not only has positive impact to the Company and its Subsidiaries but also may have negative impact to the Company's and its Subsidiaries' continuation of business operations if the regulations stipulated in the PP will not be able to accommodate their best interests;*
- *uncertainty related to delays in finalizing the implementing regulations for the Regional Autonomy Laws as well as decision to revise these Laws;*
- *lack of clarity regarding recent changes to Taxation and Hazardous Waste Management regulations and the impact of the Forestry Law; and*
- *continuing disputes with local communities and government that are requesting additional compensation from companies operating in their areas.*

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

36. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

Secara keseluruhan, tantangan-tantangan tersebut dapat mempengaruhi perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- kesulitan dalam mendapatkan dana tambahan baik dalam hal syarat pembiayaan dan/atau jumlah pendanaan; dan
- pemerintah daerah dapat menekan perusahaan untuk mengkontribusikan dana tambahan untuk program pembangunan daerah.

Tantangan-tantangan tersebut di atas dapat mempengaruhi kegiatan operasi dan hasil operasi Perusahaan dan Anak Perusahaan. Kesemuanya ini telah dipertimbangkan dengan matang oleh manajemen dalam mengevaluasi tingkat aktivitas Perusahaan di Indonesia baik sekarang maupun di masa yang akan datang termasuk dampaknya terhadap penurunan kegiatan operasinya.

Manajemen yakin bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memiliki reputasi sebagai perusahaan yang baik dan melaksanakan bisnis sesuai dengan praktik tata kelola yang baik dan dengan demikian hasil operasi dan kondisi keuangan pada masa yang akan datang diharapkan tidak terpengaruh secara material oleh ketidakpastian ini. Namun operasi Perusahaan dan Anak Perusahaan dan kinerja keuangan dapat terpengaruh oleh harga produknya sendiri, yang sangat ditentukan oleh permintaan dan penawaran pasar dunia.

37. REKLASIFIKASI AKUN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Saldo perbandingan tertentu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 telah direklasifikasi untuk keperluan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009. Pada tahun 2008, hasil usaha Anak Perusahaan yang diakuisisi disajikan sejak awal tahun sampai dengan tanggal laporan keuangan dan kemudian dikurangi hasil usaha tahun 2008 sebelum tanggal akuisisi yang disajikan terpisah sebagai "Laba sebelum akuisisi". Pada tahun 2009, manajemen memutuskan untuk menyajikan hasil usaha Anak Perusahaan yang diakuisisi sejak tanggal akuisisi sampai dengan tanggal laporan keuangan tanpa menyajikan laba sebelum akuisisi. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	Seperti Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah Direklasifikasi/ As Reclassified
Beban usaha - umum dan administrasi	(692.424.402)	41.460.828	(650.963.574)
Beban usaha - eksplorasi	(353.851.831)	217.702.453	(136.149.378)
Penghasilan dari penghapusan hutang	263.038.956	(263.038.956)	-
Penghasilan bunga	179.664.739	(1.115.873)	178.548.866
Beban keuangan - bersih	(185.374.748)	(32.260.636)	(217.635.384)
Penghasilan lain-lain - lain-lain - bersih	44.031.618	23.336.973	67.368.591
Beban pajak penghasilan - kini	(612.285.458)	11.983	(612.273.475)
Laba sebelum akuisisi	(13.903.228)	13.903.228	-

36. ECONOMIC CONDITIONS (continued)

Overall, these challenges can adversely affect companies in the following manner:

- difficulties in seeking for additional financing both in terms of cost and/or the amounts of funding; and
- local government applying pressure to companies to contribute additional funds to regional development programs.

The above challenges may, in time, affect the Company's and Subsidiaries' operations and related results. They have been carefully considered by management when evaluating the level of current and future activities in Indonesia, as well as the impact on the decline in their existing operations.

Management believes that the Company and its Subsidiaries have established a reputation as good corporate entities and have conducted their business in accordance with good corporate governance practices and therefore the results of their operations and financial condition in the future are not expected to be materially affected by these uncertainties. However, the Company's and its Subsidiaries' operations and financial performance may be affected by the prices of their products, which will be determined by global market supply and demand.

37. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS IN THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Certain comparative figures for the year ended December 31, 2008 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2009. In 2008, income from the acquired Subsidiaries was presented from the beginning of the year until the date of the financial statements minus income in 2008 before the acquisition date of the Subsidiaries shown separately as "Pre-acquisition income". In 2009, the management decided to present the income of the acquired Subsidiaries from the acquisition date until the date of the financial statements without the need to show the pre-acquisition income. These reclassifications are as follows:

	Seperti Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah Direklasifikasi/ As Reclassified	
				Operating expenses - general and administrative
				Operating expenses - exploration
				Income from debt forgiveness
				Interest income
				Finance charges - net
				Other income - others - net
				Income tax expense - current
				Pre-acquisition income

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 2 Maret 2010.

38. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 2, 2010.